



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

PENYAJIAN DATA KESEHATAN TAHUN 2023



PROFIL
KESEHATAN
KABUPATEN BOVEN DIGOEL
TAHUN 2024

KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga telah tersusun profil Kesehatan Kabupaten Boven Digoel tahun 2024 dengan penyajian data tahun 2023. Profil Kesehatan ini merupakan bagian penting dari Sistem Informasi Kesehatan (SIK) Kabupaten yang digunakan sebagai sarana untuk mengukur dan mengevaluasi pencapaian OPD Kesehatan dalam hal kinerja penyelenggaraan Kesehatan atau Standar Pelayanan Kesehatan Minimal (SPM) berdasarkan PMK No.4 tahun 2019, Pencapaian Indikator Kinerja berdasarkan Permendagri No. 86 tahun 2017 dan Permendagri Nomor 59 tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal, serta sebagai bahan dalam Menyusun perencanaan, pengambilan kebijakan di bidang Kesehatan.

Dalam profil kesehatan ini kami menyajikan data dan informasi serta analisis sederhana tentang gambaran umum Kabupaten Boven Digoel, pembangunan kesehatan yang telah dicapai, kinerja pelayanan kesehatan baik sektor kesehatan maupun sektor yang terkait dengan kesehatan, serta masalah dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Data dan informasi yang terdapat dalam profil Kesehatan ini merupakan penyajian data tahun 2023 yang bersumber dari pencatatan dan pelaporan hasil pelaksanaan program baik dari puskesmas yang direkap dan di analisis oleh penanggungjawab program di lingkungan Dinas Kesehatan.

Kami menyadari bahwa data dan informasi yang disajikan masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu kami senantiasa mengharapkan masukan, saran dan kritik dari semua pihak agar kami dapat menyajikan informasi sesuai yang dibutuhkan.

Pada kesempatan ini perkenankan kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah ikut membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan profil ini.

Harapan kami semoga profil kesehatan ini bermanfaat bagi pembangunan kesehatan di Kabupaten Boven Digoel dan pihak lain yang membutuhkannya.

Tanah Merah, Maret 2024

PEMERINTAH KABUPATEN BOVEN DIGOEL
KABUPATEN BOVEN DIGOEL
DINAS KESEHATAN
Dr. Melly Manoppo, Sp. OG
NIP.19780530 200801 2 021

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GRAFIK	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Penyusunan Profil.....	3
C. Sistematika Penulisan Profil	4
BAB II GAMBARAN UMUM	6
A. Keadaan Geografis	6
B. Adat Istiadat	7
C. Pemerintahan	8
D. Kependudukan	9
E. Pendidikan	10
F. Perhubungan dan Transportasi.....	11
BAB III SITUASI DERAJAT KESEHATAN	13
A. Angka Kematian (Mortalitas)	14
1. Angka Kematian Ibu (AKI).....	14
2. Angka Kematian Bayi (AKB)	17
3. Angka Kematian Balita (AKBA)	18
4. Angka Harapan Hidup (AHH)	19
B. MORBIDITAS	20
1. Penyakit Menular	20
a. Penyakit Malaria.....	20
b. Filariasis	22
c. Diare.....	22
d. Penyakit HIV/AIDS.....	23

e. Pneumonia.....	25
f. Penyakit TB Paru.....	26
g. Penyakit Kusta	27
h. Corona Virus (Covid-19)	29
2. Penyakit Tidak Menular.....	32
a. Hipertensi	32
b. Diabetes Melitus.....	33
c. Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ)	34
C. Status Gizi	35
BAB IV SITUASI UPAYA KESEHATAN	39
A. Pelayanan Kesehatan Dasar.....	39
1. Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).....	40
a. Pelayanan Antenatal (K1 dan K4)	40
b. Pertolongan Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	42
c. Deteksi Risiko, Kasus Risti dan Penanganan Komplikasi.....	43
d. Kunjungan Neonatus (KN 1 dan KN Lengkap)	44
2. Pelayanan Keluarga Berencana (KB).....	46
3. Pelayanan Imunisasi	47
B. Pelayanan Kesehatan Rujukan.....	48
C. Pelayanan Jaminan Kesehatan	50
D. Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit.....	50
1. Pengendalian Penyakit Malaria	51
2. Pengendalian Penyakit IMS, HIV dan HIV.....	52
3. Pengendalian Penyakit TB Paru	54
4. Pengendalian Penyakit Kusta	56
5. Pengendalian Penyakit Demam Berdarah (DBD).....	57
E. Perbaikan Gizi Masyarakat.....	59
1. Pemberian Kapsul Vitamin A.....	59
2. Pemberian Tablet Besi (Fe)).....	60
F. Pembinaan Kesehatan Lingkungan dan Sanitasi Dasar	61

BAB V SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN	64
A. Sarana Kesehatan.....	64
1. Puskesmas.....	64
2. Rumah Sakit	66
3. Sarana Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat.....	67
4. Desa Siaga/Kampung Siaga.....	68
B. Tenaga Kesehatan.....	68
C. Pembiayaan Kesehatan.....	68
BAB VI PENUTUP	70
LAMPIRAN RESUME PROFIL	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Jarak dari Puskesmas ke Ibukota Kabupaten.....	8
Tabel 2.2	Jumlah Penduduk dan Jumlah Kampung per Distrik.....	10
Tabel 2.3	Rekapitulasi Jumlah Sarana, Murid dan Tenaga Pendidik	10
Tabel 2.4	Trayek Pelayaran Angkutan Transportasi Sungai.....	11
Tabel 2.5	Sarana Komunikasi Berupa BTS menurut Distrik.....	12
Tabel 3.1	Sepuluh Besar Penyakit Tahun 2023.....	13
Tabel 3.2	Kematian Ibu berdasarkan Penyebabnya	16
Tabel 5.1	Status Akreditasi Puskesmas.....	65
Tabel Lampiran Resume Profil		1-87

DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1	Angka Kematian Ibu (AKI) Per 100.000 Kelahiran Hidup	15
Grafik 3.2	Angka Kematian Neonatal dan Bayi per 1.000 Kelahiran Hidup	17
Grafik 3.3	Angka Kematian Balita (AKBA) per 1.000 Kelahiran Hidup	18
Grafik 3.4	Angka Harapan Hidup (AHH).....	19
Grafik 3.5	Angka Kesakitan (API) dan Kematian Akibat Malaria (CFR).....	21
Grafik 3.6	Persentase Kasus Diare yang Ditemukan dan Ditangani	22
Grafik 3.7	Jumlah Kasus HIV/AIDS	24
Grafik 3.8	Jumlah Kasus HIV/AIDS Berdasarkan Jenis Kelamin.....	25
Grafik 3.9	Persentase Kasus Pneumonia pada Balita	25
Grafik 3.10	Cakupan CDR dan Angka Keberhasilan Pengobatan SR TBC	26
Grafik 3.11	Angka Penemuan Kasus Baru (NCDR) Kusta per100.000 Penduduk.....	27
Grafik 3.12	Angka Prevalensi Kasus Kusta per 100.000 Penduduk.....	28
Grafik 3.13	Cakupan Vaksinasi Covid-19 Dosis 1	30
Grafik 3.14	Cakupan Vaksinasi Covid-19 Dosis 2	31
Grafik 3.15	Jumlah Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan.....	32
Grafik 3.16	Persentase Penyandang DM yang Mendapat Pelayanan Standar	33
Grafik 3.17	Cakupan Pelayanan Kesehatan ODGJ Berat.....	34
Grafik 3.18	Kasus Gizi Buruk yang Ditemukan dan Ditangani.....	35
Grafik 3.19	Status Gizi Anak Balita Berdasarkan Indeks	36
Grafik 3.20	Prevalensi Angka Stunting di Kabupaten Boven Digoel	37
Grafik 4.1	Cakupan K1 dan K4 di Kabupaten Boven Digoel	41
Grafik 4.2	Cakupan Pertolongan Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan.....	42
Grafik 4.3	Cakupan Penangan Komplikasi Kebidanan dan Komplikasi Neonatus ...	43
Grafik 4.4	Cakupan Kunjungan Neonatus (Kn1 dan Kn Lengkap)	45
Grafik 4.5	Cakupan Pelayanan KB Aktif.....	46
Grafik 4.6	Cakupan Desa <i>Universal Child Immunization</i> (UCI)	48
Grafik 4.7	Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit.....	49

Grafik 4.8	Piramida Layanan HIV dan IMS.....	53
Grafik 4.9	Jumlah Kasus Baru HIV Menurut Jenis Kelamin.....	54
Grafik 4.10	Cakupan Pelayanan TB sesuai Standar	56
Grafik 4.11	Prevalensi Kusta Per 10.000 Penduduk.....	57
Grafik 4.12	Jumlah Kasus DBD Berdasarkan Jenis Kelamin	58
Grafik 4.13	Cakupan Pemberian Vit. A pada Bayi, Balita dan Ibu Nifas.....	59
Grafik 4.14	Cakupan Pemberian Tablet Besi (Fe) pada Ibu Hamil	60
Grafik 4.15	Cakupan Penduduk dengan Akses Sanitasi yang Layak	62
Grafik 5.1	Jumlah Status Akreditasi Puskesmas.....	64
Grafik 5.2	Jumlah Sarana Kesehatan di Kabupaten Boven Digoel.....	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sistem Kesehatan Nasional (SKN) adalah bentuk dan cara penyelenggaraan pembangunan kesehatan yang memadukan berbagai upaya bangsa Indonesia dalam mendukung tercapainya tujuan pembangunan kesehatan dalam rangka mewujudkan kesejahteraan rakyat sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang Dasar 1945.

Pembangunan Kesehatan berkelanjutan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar meningkatkan derajat Kesehatan Masyarakat yang setinggi-tingginya dapat terwujud. Hal ini menuntut adanya dukungan sumber daya yang cukup, serta arah kebijakan dan strategi Pembangunan Kesehatan yang tepat. Namun seringkali pada pembuat kebijakan di bidang Kesehatan mengalami kesulitan dalam hal pengambilan Keputusan yang tepat karena keterbatasan atau ketidakterediaan data dan informasi yang akurat, tepat dan cepat.

Data dan informasi sebagai sumber daya yang strategis dalam pengelolaan Pembangunan Kesehatan haruslah berkualitas. Data yang berkualitas lahir dari tata Kelola data yang terpadu, bukan data yang berserakan di berbagai unit teknis atau individu. Data yang berkualitas merupakan hasil dari koordinasi yang baik antara sisi substansi data (isi dan kegunaan data tersebut) dan sisi metodologi (bagaimana data tersebut dihasilkan .

Arah pembangunan Kesehatan Kabupaten Boven Digoel yang tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Kabupaten Boven Digoel Tahun 2021 – 2025 dengan visi “ Terwujudnya Pembangunan Kesehatan menuju Boven Digoel yang Sehat ” yang mengacu pada RPJMD Kabupaten Boven Digoel Tahun 2021 – 2025 . Dinas Kesehatan Kabupaten Boven Digoel menggunakan Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Sustainable Development Goals (SDGs), Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Standar Pelayanan Minimal (SPM) sebagai tolok ukur kinerja pelayanan kesehatan.

Sistem Kesehatan Nasional perlu dilaksanakan dalam konteks Pembangunan Kesehatan secara keseluruhan dengan mempertimbangkan determinan sosial, seperti; kondisi kehidupan sehari-hari, tingkat pendidikan, pendapatan keluarga, distribusi kewenangan, keamanan, sumber daya, kesadaran masyarakat, dan kemampuan tenaga kesehatan mengatasi masalah tersebut. Sistem Kesehatan Nasional disusun dengan memperhatikan pendekatan revitalisasi Pelayanan Kesehatan Dasar yang meliputi :

1. Cakupan pelayanan kesehatan yang adil dan merata,
2. Pemberian pelayanan kesehatan yang berpihak kepada rakyat,
3. Kebijakan pembangunan kesehatan, dan
4. Kepemimpinan.

SKN juga disusun dengan memperhatikan inovasi dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan secara luas, termasuk penguatan sistem rujukan.

Sistem Kesehatan Nasional akan berfungsi baik untuk mencapai tujuannya apabila terjadi Koordinasi, Integrasi,

Sinkronisasi, dan Sinergisme (KISS), baik antar pelaku, antar subsistem SKN, maupun dengan sistem serta subsistem lain di luar SKN. Dengan tatanan ini, maka sistem atau seluruh sektor terkait, seperti pembangunan prasarana, keuangan dan pendidikan perlu berperan bersama dengan sektor kesehatan untuk mencapai tujuan nasional.

Dalam dalam Sistem Kesehatan Nasional disebutkan bahwa keberhasilan manajemen kesehatan sangat ditentukan antara lain oleh tersedianya data dan informasi kesehatan, dukungan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan, dukungan hukum kesehatan serta administrasi kesehatan.

Di era otonomi daerah saat ini, kualitas informasi kesehatan kabupaten sangat ditentukan oleh kualitas sistem informasi kesehatan di kabupaten, dimana salah satunya adalah produk profil kesehatan kabupaten. Profil Kesehatan merupakan buku statistik kesehatan untuk menggambarkan situasi dan kondisi kesehatan masyarakat di kabupaten Boven Digoel.

B. TUJUAN PENYUSUNAN PROFIL

Penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Boven Digoel Tahun 2022 secara umum bertujuan untuk menggambarkan situasi derajat kesehatan, upaya kesehatan serta pencapaian indikator pembangunan kesehatan di Kabupaten guna menjamin tercapainya derajat kesehatan masyarakat Papua yang setinggi-tingginya.

Oleh karena itu, Profil Kesehatan tahun 2023 harus menjadi pedoman dalam mengevaluasi pembangunan kesehatan kabupaten kabupaten Boven Digoel dari tahun ke tahun.

Tujuan khusus yang ingin dicapai dari penyusunan profil kesehatan ini adalah sebagai berikut :

1. Tersedianya dokumen yang dapat memperlihatkan jumlah kematian yang terjadi dalam 1 (satu) tahun dan penyebabnya,
2. Tersedianya dokumen yang dapat memperlihatkan jumlah kesakitan yang terjadi dalam 1 (satu) tahun dan jenis-jenis penyakit apa saja,
3. Tersedianya dokumen yang dapat memperlihatkan jumlah pelayanan kesehatan yang dilakukan dalam 1 (satu) tahun dan jenis-jenis pelayanan yang diberikan, mutu dan akses pelayanan, serta
4. Tersedianya dokumen yang dapat memperlihatkan jumlah sumber daya kesehatan yang tersedia dalam kurun waktu 1 (satu) tahun meliputi fasilitas, ketenagaan, dan pembiayaan.

C. SISTEMATIKA PENULISAN PROFIL

Penyajian Profil Kesehatan Kabupaten Boven Digoel tahun 2023 ini disusun sesuai dengan petunjuk teknis penyusunan profil kesehatan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2013 edisi revisi tahun 2019, dengan sistematika sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Bab ini menyajikan tentang latar belakang, tujuan dan sistematika Profil Kesehatan.

Bab II : Gambaran Umum

Bab ini menyajikan tentang situasi wilayah yang meliputi : keadaan geografis, iklim, pemerintahan, kependudukan, pendidikan, sosial dan budaya, perhubungan dan transportasi, ekonomi, keadaan lingkungan di Kabupaten Boven Digoel.

Bab III : Situasi Derajat Kesehatan

Bab ini menyajikan tentang Angka Kematian, Angka Kesakitan dan Status Gizi Masyarakat.

Bab IV: Situasi Upaya Kesehatan

Bab ini menyajikan tentang pelayanan kesehatan dasar, pelayanan kesehatan rujukan, pencegahan dan pemberantasan penyakit, perbaikan gizi masyarakat, pembinaan kesehatan lingkungan dan sanitasi dasar.

Bab V : Sumber Daya Kesehatan

Bab ini menyajikan tentang sarana kesehatan, tenaga kesehatan, dan pembiayaan kesehatan.

Bab VI : Penutup

BAB II

GAMBARAN UMUM

A. KEADAAN GEOGRAFIS

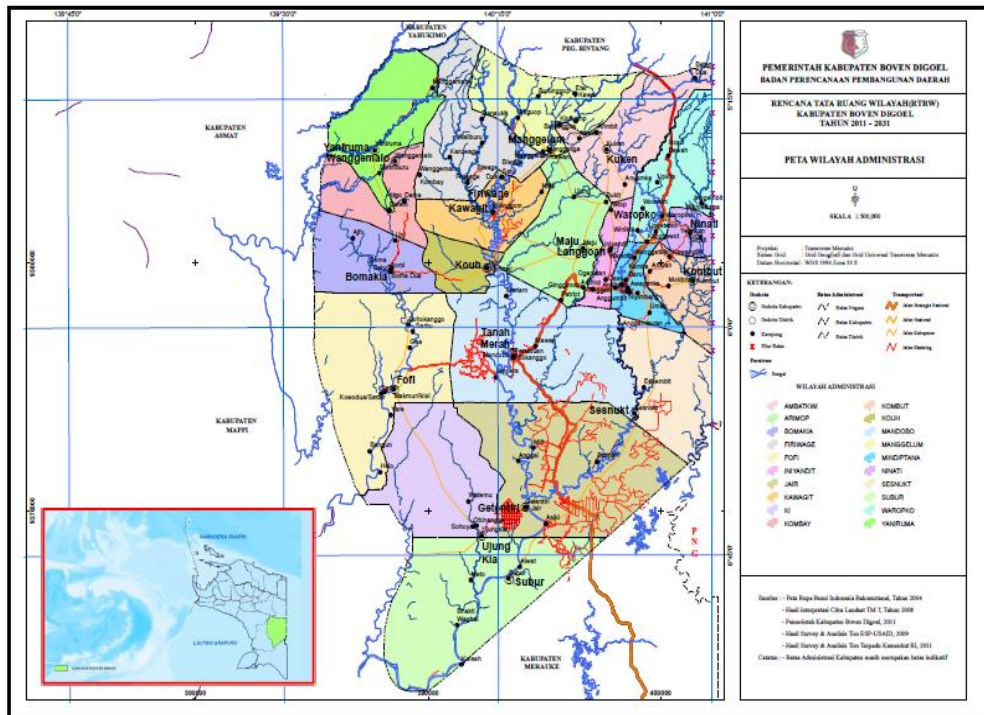
Secara Astronomi , Kabupaten Boven Digoel diantara 4°98' – 7°10' lintang selatan dan 139° 90' – 141° Bujur Timur. Kabupaten Boven Digoel berbatasan dengan beberapa Kabupaten dan satu negara tetangga, dengan batas – batas sebagai berikut :

Sebelah Utara : Kabupaten Yahukimo dan
Kabupaten Pegunungan Bintang
Sebelah Timur : Negara Papua New Guinea (PNG)
Sebelah Selatan : Kabupaten Merauke
Sebelah Barat : Kabupaten Mappi

Distrik Jair, Kombut, Ninati dan Waropko merupakan distrik yang berbatasan langsung dengan negara Papua New Guinea. Luas Wilayah Kabupaten Boven Digoel memiliki luas wilayah ±27.108,29 km². Seluruh wilayah Kabupaten Boven Digoel merupakan daerah yang berbukit-bukit di lokasi hamparan dengan kemiringan antara 0 – 15 derajat.

Distrik Jair merupakan Distrik yang terluas yang mencapai 3.061,73 km² (11,29%). Distrik Mandobo berada pada posisi kedua dengan luas wilayah tercatat 2.699,52 km² (9,96%) dan Distrik Ninati dengan luas wilayah paling kecil, yaitu mencapai 287,07 km² (1,06%).

Gambar 2.1
PETA ADMINISTRASI KAB. BOVEN DIGOEL



Sumber : Data Sekunder BP4D Kab.Boven Digoel

B. ADAT ISTIADAT

Kondisi sosial budaya masyarakat dengan segala keterbatasan dalam memperoleh informasi, mengakibatkan kurangnya pengetahuan dan pemahaman dalam pembangunan. Namun kearifan budaya lokal, etos kerja, budaya gotong royong dan kebersamaan masih nampak dan melekat dalam masyarakat sehingga dapat menjadi modal dasar pembangunan. Ada 5 suku besar yang mendiami Kab. Boven Digoel yakni Suku Mandobo, Muyu, Auyu, Kombay dan Koroway, Kemajemukan suku bangsa di kabupaten Boven Digoel dapat dilihat dari banyaknya suku yang tinggal di Tanah Merah, baik itu yang asli penduduk Papua maupun yang datang dari luar Papua.

C. PEMERINTAHAN

Secara Administratif sejak tahun 2002 kabupaten Boven Digoel resmi menjadi kabupaten yang berdiri sendiri (Undang – undang No.26 tahun 2002) yang terdiri dari 6 (enam) distrik yaitu: Mandobo, Kouh, Waropko, Mindiptana, Jair dan Bomakia. Selanjutnya berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Boven Digoel Nomor 25 tahun 2005 bertambah menjadi 14 distrik kemudian berubah lagi sesuai Perda No.11 Tahun 2008 sehingga menjadi 20 (Dua puluh) distrik yaitu: Distrik Mandobo, Kouh, Waropko, Mindiptana, Jair, dan Bomakia, Fofi, Subur, Kombut, Iniyandit, Firiwage, Manggelum, Arimop, Ambatkwi, Yaniruma, Ki , Sesnuk, Kawagit, Kombay, dan Ninati dengan jumlah kampung sebanyak 112 (Seratus Dua Belas) kampung.

Distrik Mindiptana merupakan distrik yang terbanyak kampungnya sebanyak 13 kampung dan Distrik Kouh dan Yaniruma dengan jumlah kampung paling sedikit sebanyak 3 kampung. Berdasarkan data tahun 2019 (*Data sektoral*) pada Kab. Boven Digoel terdapat 325 RT dan 136 RW.

Tabel 2.1
Jarak dari Puskesmas ke Ibukota Kabupaten (KM)
Kabupaten Boven Digoel

No	Puskesmas	Jarak ke Ibukota Kabupaten (KM)
1	Getentiri	113,00
2	Subur	145,00
3	Mindiptana	72,00
4	Iniyandit	80,00
5	Kombut	112,00
6	Tanah Merah	1,65
7	Fofi	50,42
8	Arimop	57,00
9	Kouh	33,71

10	Bomakia	71,21
11	Firiwage	69,28
12	Manggalum	89,87
13	Yaniruma	122,18
14	Waropko	114,00
15	Ambatkwi	109,91
16	Sesnukt	125,00
17	Ninati	133,00
18	Kawagit	55,10
19	Ujung Kia	93,91
20	Kombay	69,28

Sumber : Data Sekunder Dinas Perhubungan Kab.Boven Digoel 2018

D. KEPENDUDUKAN

Kabupaten Boven Digoel propinsi Papua Selatan dengan jumlah penduduk 65.722 jiwa yang terdiri dari penduduk asli dari suku Awuyu, Muyu, Wambon(Mandobo), Korowai, Kombay dan petugas pemerintah serta imigran spontan, yang terdiri dari laki-laki sebesar 34.891 jiwa dan perempuan sebesar 30.831 jiwa, sedangkan jumlah kepala keluarga mencapai sebesar 20.683 sehingga rata-rata jiwa per rumah tangga adalah 3,59 jiwa , dengan kepadatan penduduk 3 jiwa per KM²

Tabel 2.2

**Jumlah penduduk dan jumlah kampung per Distrik
di Kabupaten Boven Digoel Tahun 2023**

No	Puskesmas	Jumlah Kampung	Jml. Penduduk		Total
			L	P	
1	Getentiri	5	8.113	7.170	15.283
2	Subur	4	852	752	1.604
3	Mindiptana	13	2.190	1.936	4.126
4	Iniyandit	5	599	530	1.129
5	Kombut	4	672	594	1.266
6	Tanah Merah	5	11.231	9.924	21.155
7	Fofi	8	1.407	1.242	2.649
8	Arimop	7	1.131	1.000	2.131
9	Kouh	3	602	531	1.133

10	Bomakia	5	1.402	1.239	2.641
11	Firiwage	4	622	550	1.172
12	Manggelum	6	524	463	987
13	Yaniruma	3	632	559	1.191
14	Waropko	9	1.243	1.096	2.339
15	Ambatkwi	5	328	289	617
16	Sesnukt	5	515	456	971
17	Ninati	5	578	511	1.089
18	Kawagit	6	646	571	1.217
19	Ujung Kia	5	1.015	897	1.912
20	Kombay	5	589	521	1.110
	Kabupaten	112	34.891	30.831	65.722

Sumber : Data Sekunder Dinas DUKCAPIL Tahun 2023

E. PENDIDIKAN

Sektor pendidikan merupakan salah satu aspek dalam rangka mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas, untuk itu diperlukan upaya peningkatan mutu pendidikan, pemerataan pendidikan, tercapainya efektifitas dan efisiensi pendidikan serta tercukupinya sarana dan prasarana pendidikan. Sarana fisik pendidikan terdiri dari :

Tabel 2.3

Rekapitulasi Jumlah sarana, murid dan tenaga pendidik di Kabupaten Boven Digoel

No	Sekolah	Jumlah Sekolah	Tenaga Pendidik	Jumlah Siswa
1	TK	41	119	507
2	SD/Mi	106	632	9.308
3	SMP/MTs	18	288	3.068
4	SMA / SMK	8	176	1.928
	Jumlah	173	1.215	14.811

Sumber : Dinas Pendidikan Kab.Boven Digoel 2022

F. PERHUBUNGAN DAN TRANSPORTASI

Sistim Transportasi antar wilayah atau distrik di wilayah Kabupaten Boven Digoel dapat ditempuh dengan jalur darat, jalur sungai dan jalur udara. Kondisi jalur darat yang digunakan oleh masyarakat yakni dengan menggunakan roda dua serta roda empat (truck, pick up serta double gardan), disamping itu juga masih ada sebagian kampung yang ditempuh dengan berjalan kaki. sedangkan untuk jalur sungai atau kali transportasi utama dari Kabupaten ke distrik untuk daerah yang melewati jalur kali menggunakan Speed /Longboat, kapal laut (kapal barang) dan ketinting sebagai sarana transportasi air.

Tabel 2.4
Trayek pelayaran angkutan transportasi sungai
di Kabupaten Boven Digoel

No	Jenis Trayek	Jumlah Trayek
1	Lintas Propinsi	a. Tanah Merah – Surabaya (PP) b. Subur – keluar Papua (PP) c. Asiki – Bitung (PP)
2	Dalam dan antar Kabupaten	a. Tanah merah – Ampera – Getentiri – Asiki – Wanam – Merauke (PP) b. Subur – Mappi – Merauke (PP) c. Bomakia – Fofi – Merauke (PP)

Sumber : Dinas Perhubungan Kab.Boven Digoel 2019

Alternatif sarana transportasi yang lain yaitu: pesawat udara dimana untuk Kab. Boven Digoel terdapat 7 bandara udara dan yang aktif sebanyak 5 bandara, adapun bandara yang terdapat di Kab. Boven Digoel yakni :

1. Bandara Tanah Merah (Distrik Mandobo status aktif)
2. Bandara Mindiptana (Distrik Mindiptana status aktif)
3. Bandara Bomakia (Distrik Bomakia status aktif)

4. Bandara Manggelum (Distrik Manggelum statuf aktif)
5. Bandara Koroway Batu (Distrik Kombay status aktif)
6. Bandara Wanggemalo (Distrik Kombay status tidak aktif)
7. Bandara Yaniruma (Distrik yaniruma status tidak aktif)

Untuk sarana komunikasi utama dari Ibu Kota Kabupaten ke Distrik sebagian besar sudah menggunakan jaringan telepon/GSM bahkan sebagian besar distrik dan kampung-kampung sudah ada yang bisa mengakses layanan internet.

Tabel 2.5
Sarana Komunikasi berupa BTS menurut Distrik
di Kabupaten Boven Digoel

No	Distrik	Jumlah BTS
1	Mandobo	8
2	Mindiptana	14
3	Waropko	11
4	Ninati	3
5	Kombut	4
6	Sesnukt	6
7	Iniyandit	10
8	Jair	6
9	Kouh	1
10	Bomakia	4
11	Yaniruma	0
12	Firiwage	4
13	KI	3
14	Subur	2
15	Arimop	7
16	Fofi	10
17	Kawagit	3
18	Manggelum	2
19	Ambatkwi	3
20	Kombay	3
	Jumlah	106

Sumber : Data Sekunder Dinas Kominfo Kab.Boven Digoel 2022

BAB III

SITUASI DERAJAT KESEHATAN

Situasi derajat kesehatan masyarakat di Kabupaten Boven Digoel tahun 2023 dapat digambarkan dengan menggunakan tiga indikator yaitu indikator angka kematian (mortalitas), angka kesakitan (morbiditas) dan status gizi. Serta laporan 10 Besar Penyakit yang dikirim masing-masing Puskesmas ke Kabupaten. Indikator tersebut dapat diperoleh dari fasilitas kesehatan dan data yang dikumpulkan dari masyarakat yang terangkum dalam laporan bulanan (LB.1) puskesmas.

Tabel 3.1
10 Besar Penyakit di Kabupaten Boven Digoel Tahun 2023

NO	NAMA PENYAKIT	JUMLAH
1	ISPA	3798
2	Influenza	3816
3	Malaria	2817
4	Myalgia	1747
5	Gastritis	1460
6	Hipertensi Esensial	1332
7	Diare tanpa Dehidrasi	1290
8	Polimyalgia Reumatik	1237
9	Vulnus	1097
10	Artritis Reumatoid	733
	Total Jumlah	19.327

Sumber : Data Primer Bidang Pelayanan Kesehatan Tahun 2023

Dari Grafik 3.1 tentang 10 Besar Penyakit di Kabupaten Boven Digoel tahun 2023 penyakit terbanyak adalah Influenza yang bagian dari penyakit ISPA, yang dimana sejak tahun 2013

sampai dengan tahun 2023 Penyakit ISPA selalu menempati posisi teratas dalam Sepuluh Besar Penyakit.

A. ANGKA KEMATIAN (MORTALITAS)

Mortalitas adalah kejadian kematian yang terjadi pada kurun waktu dan tempat tertentu yang diakibatkan oleh keadaan tertentu, dapat berupa penyakit maupun sebab lainnya. Peristiwa kematian dalam masyarakat dari waktu ke waktu dapat memberikan gambaran perkembangan derajat kesehatan masyarakat. Kejadian kematian juga dapat digunakan sebagai indikator dalam penilaian keberhasilan pelayanan kesehatan dan program pembangunan kesehatan. Angka kematian pada umumnya dapat dihitung dengan melakukan berbagai survei dan penelitian.

Mortalitas atau angka kematian yang menjadi indikator dalam penilaian keberhasilan program pembangunan dan pelayanan kesehatan adalah Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Anak Balita (AKABA). Perkembangan tingkat kematian dan penyakit-penyakit penyebab utama kematian yang terjadi pada tahun 2023 akan diuraikan di bawah ini.

1. Angka Kematian Ibu (AKI)

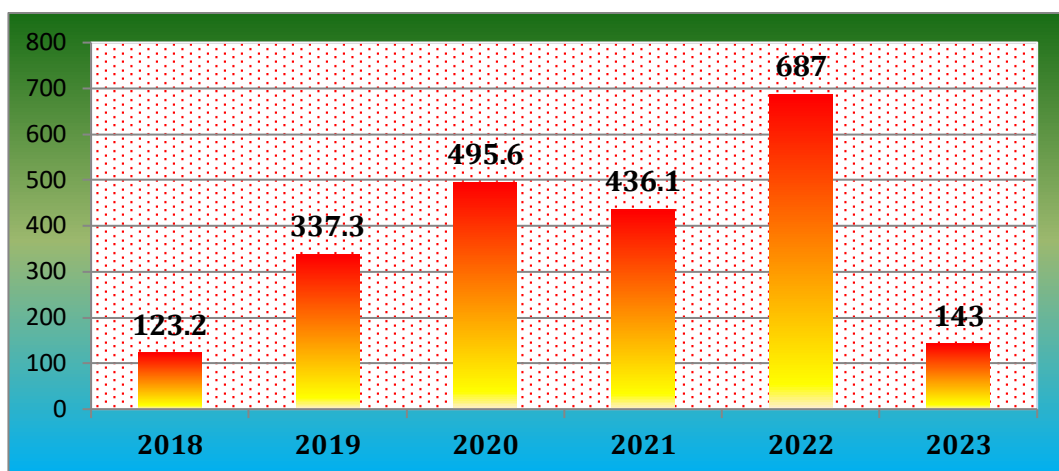
Angka Kematian Ibu adalah kematian selama kehamilan dalam waktu kurun waktu 42 hari setelah berakhirnya kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan, yakni kematian yang disebabkan kehamilannya atau penanganannya meliputi ibu yang meninggal karena hamil, bersalin, dan nifas per 100.000 jumlah kelahiran, tetapi bukan karena sebab – sebab lain seperti kecelakaan dan terjatuh.

Angka Kematian Ibu/Maternal (AKI) merupakan salah satu tolok ukur derajat kesehatan masyarakat yang berguna untuk

menggambarkan status gizi dan kesehatan ibu serta kondisi lingkungan dan tingkat pelayanan kesehatan. Gambaran kematian ibu menurut masa dan penyebabnya dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik 3.1

Angka kematian Ibu (AKI) Per 100.000 kelahiran hidup di Kabupaten Boven Digoel Tahun 2018 - 2023



Sumber : Data Primer Bidang Kesmas Tahun 2023

Berdasarkan Grafik 3.1 tentang Angka Kematian Ibu per 100.000 Kelahiran Hidup di Kabupaten Boven Digoel dari tahun 2018 – 2023 dapat dilihat pada grafik diatas bahwa angka kematian ibu pada tahun 2022 mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu 687 per 100.000 kelahiran hidup dengan jumlah kematian 11 (sebelas) orang ibu yang meninggal berdasarkan penyebab kematian. Hal ini disebabkan karena masih kurangnya kesadaran masyarakat khususnya ibu hamil untuk bersalin di fasilitas pelayanan kesehatan, dan akses pelayanan yang masih jauh untuk sampai di tempat pelayanan kesehatan, kemudian di tahun 2023 angka kematian ibu turun menjadi 143 per 100.000 kelahiran hidup dengan jumlah kematian 2 (dua) kasus. Ini dapat dilihat bahwa penanganan kasus kematian ibu di Boven Digoel tahun 2023 sudah mulai berjalan dengan baik,

karena salah satu cara untuk menurunkan angka kematian di Boven Digoel adalah dengan berjalannya Program Audit Maternal Perinatal. Untuk lebih rinci dapat dilihat pada lampiran tabel 21.

Tabel 3.2
Kematian Ibu Berdasarkan Penyebabnya
Di Kabupaten Boven Digoel tahun 2019 - 2023

No	Penyebab Kematian Ibu	2019	2020	2021	2022	2023
1.	Perdarahan	2	2	1	3	0
2.	Infeksi	0	0	3	3	0
3.	Hipertensi dalam Kehamilan	0	0	0	0	0
4.	Gangguan Peredaran Darah	0	0	0	0	0
5.	Covid-19	0	0	0	1	0
6.	Preklamsia (Masa Nifas)	0	0	0	0	2
5.	Lain-Lain	4	7	3	4	0
Jumlah		6	9	7	11	2

Sumber : Data Primer Bidang Kesmas Tahun 2023

Dari Tabel 3.2 tentang kematian ibu berdasarkan penyebabnya di Kabupaten Boven Digoel tahun 2023 bahwa ada 2 (dua) kasus ibu yang meninggal, yang disebabkan oleh preklamsia pada masa nifas. Hal ini terjadi karena adanya infeksi pada masa nifas dan terjadi komplikasi saat kehamilan, seperti Hipertensi saat hamil, anemia dll. Satu satu penyebab terjadinya kasus kematian ibu di Boven Digoel adalah pada saat melahirkan tidak di fasilitas pelayanan kesehatan dan masih menggunakan adat istiadat dalam proses persalinan, dan disisi lain akses pelayanan dari kampung ke puskesmas yang cukup jauh dan susah menjadi salah satu faktor penyebab angka kematian tertinggi di kabupaten Boven Digoel serta sarana dan prasarana yang kurang memadai..

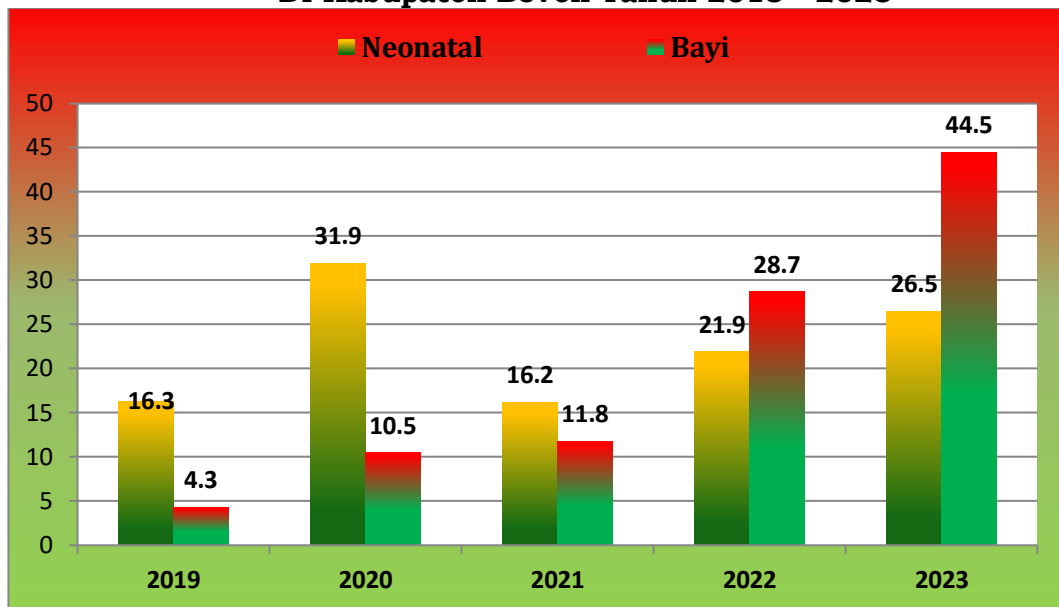
2. Angka Kematian Bayi (AKB)

Kematian bayi adalah kematian yang terjadi pada bayi usia 0-11 bulan (termasuk neonatal) yang meninggal disuatu wilayah dalam kurun waktu tertentu per 1000 jumlah kelahiran . Kematian neonatal adalah kematian yang terjadi pada bayi usia 0-28 hari.

Data angka kematian bayi yang mendekati akurat saat ini hanya bisa kita dapatkan melalui survei, sedangkan untuk data terlapor hanya kami paparkan pada tabel lampiran.

Grafik 3.2

Angka Kematian Neonatal dan Bayi per 1.000 Kelahiran Hidup Di Kabupaten Boven Tahun 2018 - 2023



Sumber : Data Primer Bidang Kesmas Tahun 2023

Berdasarkan Grafik 3.2 tentang angka kematian neonatal dan bayi per 1.000 kelahiran hidup di kabupaten Boven Digoel tahun 2018 - 2023 bahwa angka kematian Neonatal di tahun 2023 mengalami peningkatan kasus dari tahun 2018 - 2023 menjadi 26.5 per 1.000 kelahiran hidup dengan jumlah kematian neonatal sebanyak 37 kasus. Sedangkan untuk angka kematian bayi 44.5 per 1.000 kelahiran hidup dengan jumlah kematian bayi sebanyak

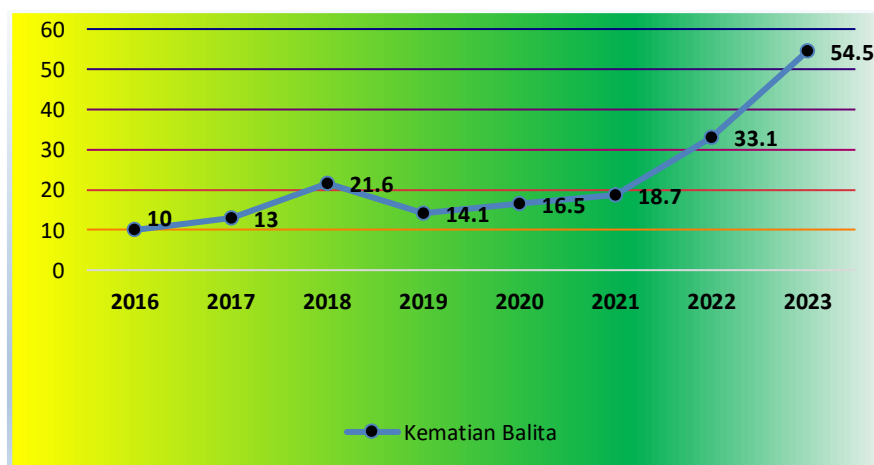
62 bayi. Tahun 2023 angka kasus kematian baik neonatal yang umur 0-28 hari dan angka kasus kematian bayi umur 0-11 bulan, cukup tinggi dan naik secara signifikan di tahun 2023 hal ini disebabkan karena Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) untuk kasus kematian Neonatal. Dan untuk kematian bayi paling tertinggi disebabkan oleh Diare. Untuk lebih rinci dapat dilihat pada lampiran **tabel 31**.

3. Angka Kematian Balita (AKBA)

Kematian anak balita adalah kematian yang terjadi pada usia 12-59 bulan per 1.000 kelahiran hidup pada kurun waktu tertentu di suatu wilayah.

Grafik 3.3

Angka Kematian Balita per 1.000 Kelahiran Hidup Di Kabupaten Boven Digoel Tahun 2016 – 2023



Sumber : Data Primer Bidang Kesmas Tahun 2023

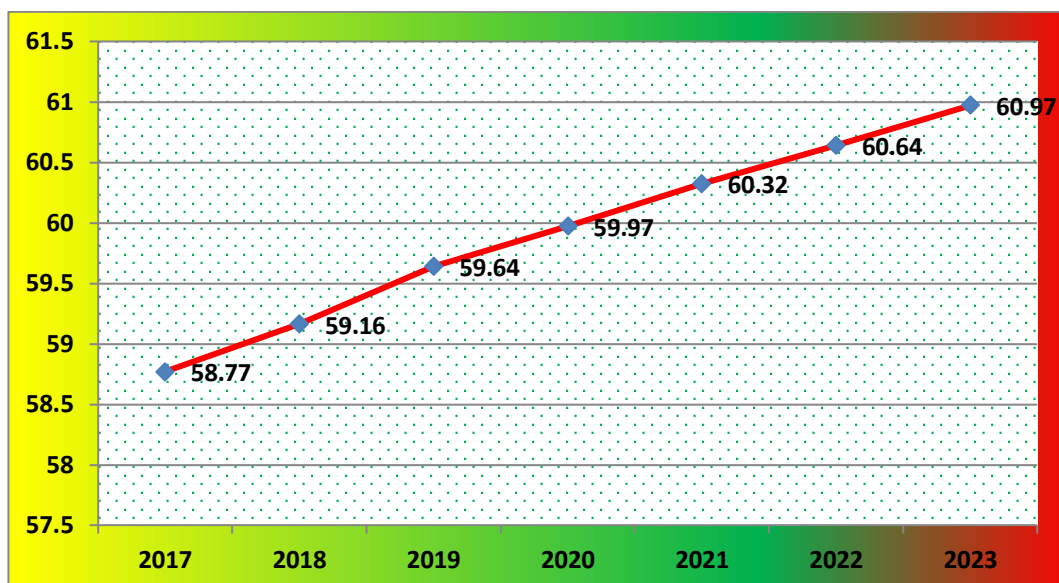
Berdasarkan Grafik 3.3 tentang angka kematian balita per 1.000 kelahiran hidup di kabupaten Boven tahun 2023 sebanyak 54.5 per 1.000 kelahiran hidup dengan jumlah kematian sebanyak 76 balita yang terdiri dari Kematian Neonatus, Bayi, Balita atau umur dari 0-59 bulan. Hal ini disebabkan karena masih kurangnya kesadaran masyarakat tentang Pola Hidup Bersih dan

Sehat, masih banyak masyarakat yang minum air yang tidak memenuhi syarat sehingga balita meninggal karena penyakit Diare.

4. Angka Harapan Hidup (AHH)

Usia Harapan Hidup (UHH) atau yang terkadang juga disebut Angka Harapan Hidup (AHH) digunakan untuk menilai derajat kesehatan dan kualitas hidup masyarakat baik kabupaten/kota, provinsi bahkan nasional/negara. Angka harapan hidup juga menjadi salah satu indikator dalam mengukur Indeks Pembangunan Manusia. Adanya perbaikan dalam pelayanan kesehatan dapat diindikasikan dengan adanya peningkatan angka harapan hidup.

Grafik 3.4
Angka Harapan Hidup
Di Kabupaten Boven Digoel Tahun 2017 - 2023



Sumber : Data Sekunder BPS Kabupaten Boven Digoel 2023

Angka Harapan Hidup saat lahir yang mempresentasikan dimensi umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan serta hidup layak oleh karena itu peningkatan capaian Indeks Pembangunan

Manusia (IPM). Umur panjang dan hidup sehat digambarkan oleh angka harapan hidup saat lahir (e0) yaitu jumlah tahun yang diharapkan dapat ditempuh oleh bayi yang baru lahir. Berdasarkan Grafik 3.4 tentang Angka Harapan Hidup di Kab. Boven Digoel bahwa Angka harapan hidup di Kabupaten Boven Digoel dari tahun 2017– 2023 mengalami peningkatan. Pada tahun 2023 mengalami peningkatan yakni 60,97%.

B. MORBIDITAS

Pola penyakit di Kabupaten Boven Digoel sampai saat ini masih didominasi penyakit menular seperti malaria, TB Paru, HIV/AIDS, diare dan lainnya. Sedangkan infeksi virus HIV dari waktu ke waktu semakin meningkat. Disamping itu pola penyakit tidak menular juga telah muncul seperti diabetes militus, hipertensi, stroke, jantung koroner dan lain-lain, yang semua itu harus kita waspadai dengan segera. Berdasarkan data riset kesehatan dan rekapitulasi data laporan yang ada, maka angka kesakitan penyakit sebagai berikut :

1. Penyakit Menular

a. Penyakit Malaria.

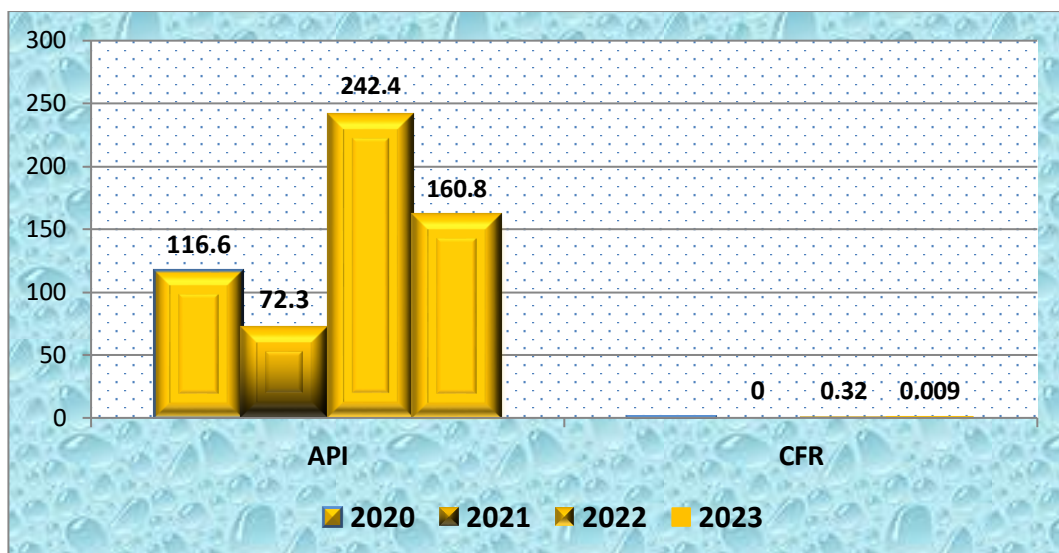
Penegakan diagnosa penderita secara cepat dan pengobatan yang tepat merupakan salah satu upaya penting dalam rangka pemberantasan penyakit malaria disamping pengendalian vektor potensial. Kegiatan pemberantasan malaria dilakukan dengan model pasif case deteksi (PCD) atau menunggu pasien datang ke fasilitas pelayanan kesehatan dan Active case detection (ACD) atau mendatangi masyarakat untuk penemuan dini kasus malaria sebelum menjadi kasus malaria berat. Kasus malaria dinyatakan positif setelah melalui pemeriksaan laboratorium atau melalui hasil *Rapid Diagnostic Test* (RDT).

Untuk mencapai tujuan 2025 maka ada beberapa hal yang dilakukan oleh dinas kesehatan Boven Digoel yaitu melalui upaya penemuan kasus secara dini, pengobatan, pengendalian vektor dan peningkatan SDM tenaga kesehatan melalui pelatihan, penyebaran informasi tata cara penanganan kasus dan juga peningkatan mutu pelayanan diagnostik melalui kegiatan crosscheck slide.

Penemuan seseorang yang memiliki plasmodium (*falsifarum*, *vivax* dan *mix*) dapat dilakukan secara aktif dan pasif. Dilakukan dengan memeriksa darah tersebut baik secara mikroskopis maupun dengan menggunakan metode diagnosis cepat (RDT).

Grafik 3.5

Angka Kesakitan (API) dan Kematian Akibat Malaria (CFR) di Kabupaten Boven Digoel Tahun 2020 - 2023



Sumber : Data Primer Bidang P2P Tahun 2023

Berdasarkan Grafik 3.5 tentang Angka Kesakitan (API) dan Kematian Akibat Malaria (CFR) di Kabupaten Boven Digoel bahwa angka kesakitan (API) dari tahun 2020 – 2023 angka kesakitan (API) untuk kasus malaria masih sangat tinggi dengan jumlah API

160.8 per 1.000 penduduk dan untuk angka kematian (CFR) ada 0.009 % atau dari jumlah kesakitan ada 1 (satu) meninggal akibat malaria yakni di Distrik Jair Wilayah Kerja Puskesmas Getentiri. Untuk lebih rinci dapat dilihat pada lampiran tabel 73.

b. Filariasis

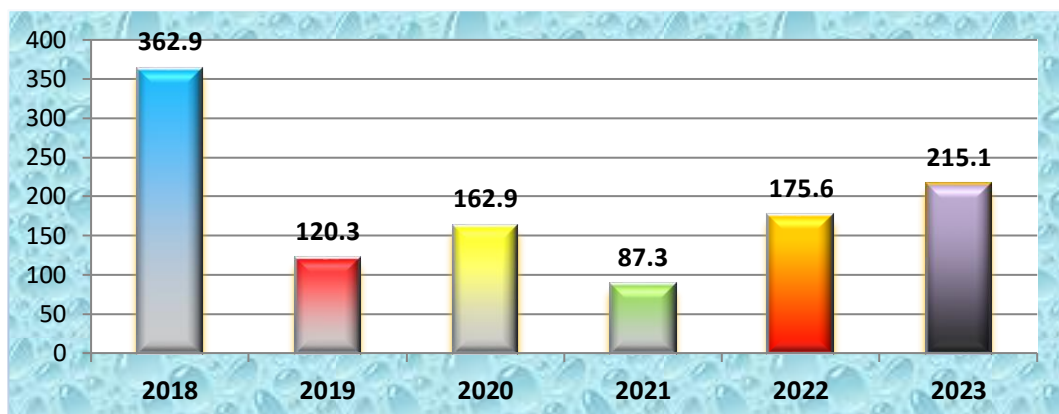
Filariasis merupakan penyakit menular yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia sebab dapat menimbulkan kecacatan seumur hidup terutama wilayah Propinsi Papua. Indonesia telah sepakat untuk melaksanakan eliminasi Filariasis sesuai ketetapan WHO tentang Kesepakatan Global Eliminasi Filariasis yakni tahun 2021. Di Kabupaten Boven Digoel tahun 2023 jumlah kasus penyakit filariasis kronis dilaporkan sebanyak 5 kasus dan sudah ditangani.

c. Diare

Diare merupakan kondisi yang ditandai dengan encernya tinja yang dikeluarkan dengan frekuensi buang air besar (BAB) yang lebih sering dibandingkan dengan biasanya.

Grafik 3.6

Persentase Kasus Diare yang Ditemukan dan Ditangani Di Kabupaten Boven Digoel Tahun 2018 - 2023



Sumber : Data Primer Bidang P2P Tahun 2023

Berdasarkan Grafik 3.6 tentang Persentase Kasus Diare untuk semua Umur yang Ditemukan dan Ditangani Di Kabupaten Boven Digoel dapat dilihat pada grafik diatas bahwa lima tahun terakhir angka kasus Diare cukup naik secara signifikan di tahun 2023 persentase kasus diare sebanyak 215.1 % atau sebanyak 3700 kasus. Hal ini disebabkan karena masih kurangnya kesadaran masyarakat tentang perilaku pola hidup bersih dan sehat, serta masih banyak masyarakat yang mengakses air minum yang tidak memenuhi syarat kesehatan, serta masih kebiasaan Buang Air Besar Sembarangan.

Dari data tersebut menggambarkan bahwa di Kabupaten Boven Digoel masih tinggi angka penemuan kasus diare, sebagai faktor resiko adalah sarana Air bersih yang belum memadai serta faktor cuaca / musim juga mempengaruhi terjadinya peningkatan kasus diare. Perilaku dan kebiasaan masyarakat yang mengkonsumsi air tanpa dimasak terlebih dahulu ditambah lagi kebiasaan tidak mencuci tangan sebelum makan dan setelah buang air besar dapat menyebabkan cepatnya penularan kasus diare tersebut. Yang perlu ditekankan pada masyarakat yaitu Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Dan kasus paling banyak ditemukan oleh Anak Balita dengan jumlah kasus sebanyak 1598 kasus atau 121.2%. Untuk lebih rinci dapat dilihat pada lampiran tabel 61.

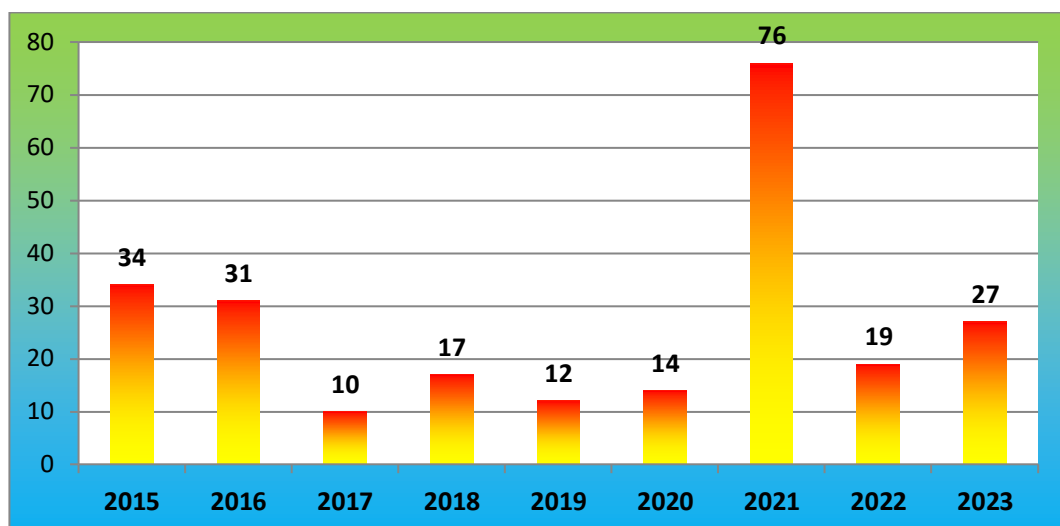
d. Penyakit HIV/AIDS

Acquired Immuno Deficiency Syndrome (AIDS) merupakan kumpulan gejala penyakit disebabkan oleh virus HIV (*Human Immunodeficiency Syndrome*) mudah menular dan mematikan. Virus tersebut merusak sistem kekebalan tubuh manusia, dengan akibat menurunnya/hilangnya daya tahan tubuh, sehingga

mudah terjangkau dan meninggal karena penyakit infeksi, kanker dan lain-lain.

HIV / AIDS dapat ditularkan melalui beberapa cara penularan, diantaranya yaitu hubungan seksual lawan jenis (heteroseksual), hubungan seksual sejenis melalui lelaki seks dengan lelaki (Homoseksual), Penggunaan alat suntik secara bergantian, tranfusi darah dan penularan dari ibu hamil ke janin yang dikandungnya (perinatal). Berikut ini disajikan persentase kasus kumulatif menurut cara penularan.

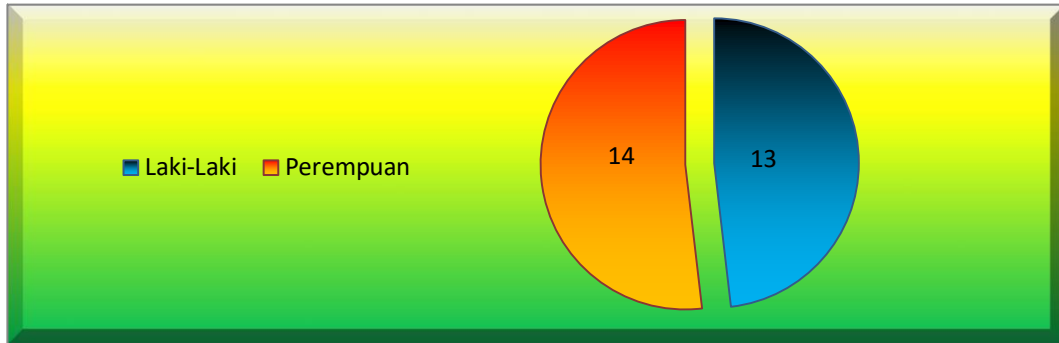
Grafik 3.7
Jumlah Kasus HIV/AIDS
Di Kabupaten Boven Digoel Tahun 2015 - 2023



Sumber : Data Primer Bidang P2P Tahun 2023

Dari **Grafik 3.7 tentang Jumlah Kasus HIV/AIDS di Kabupaten Boven Digoel tahun 2023** dapat dilihat pada grafik diatas menggambarkan bahwa di tahun 2023 jumlah kasus baru AIDS sebanyak 27 kasus. Dan yang mendapat pengobatann ARV adalah 26 Kasus atau 96%. Dan Untuk lebih rinci dapat dilihat pada lampiran tabel 59.

Grafik 3.8
Jumlah Kasus HIV/AIDS
Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Boven Digoel Tahun 2023



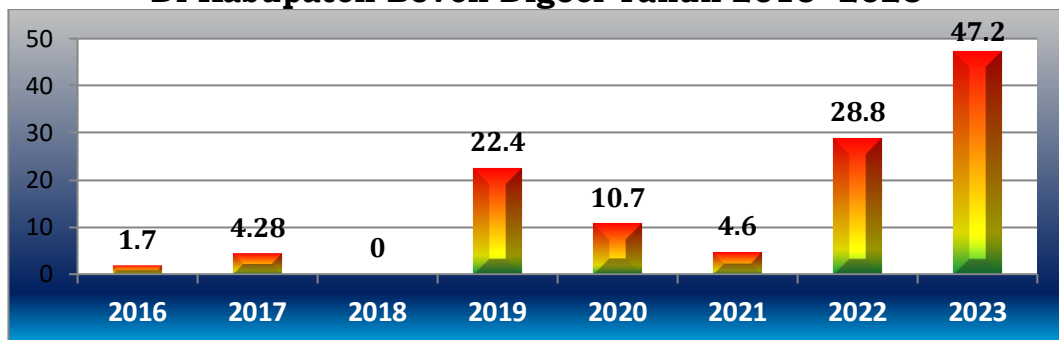
Sumber : Data Primer Bidang P2P Tahun 2023

Berdasarkan Grafik 3.8 tentang jumlah kasus kumulatif HIV/AIDS berdasarkan jenis kelamin di tahun 2023 yang terbanyak adalah perempuan yang terinfeksi dengan jumlah kasus sebanyak 14 kasus, dibanding dengan laki-laki sebanyak 13 kasus. Di tahun 2023 jumlah orang yang diperiksa risiko HIV adalah 8.556 jiwa yang ditemukan terinfeksi sebanyak 27 kasus semua dilayani dan 26 kasus mendapat pengobatan ARV sesuai standar pelayanan.

e. Pneumonia

Sampai saat ini pneumonia masih merupakan penyebab kesakitan dan kematian utama pada balita..

Grafik 3.9
Persentase Kasus Pneumonia pada Balita
Di Kabupaten Boven Digoel Tahun 2016 -2023



Sumber : Data Primer Bidang P2P Tahun 2023

Berdasarkan Grafik 3.9 tentang persentase kasus pneumonia di kabupaten Boven Digoel tahun 2022 dapat digambarkan pada grafik diatas bahwa dari tahun 2016 – 2023 kasus penemuan pneumonia paling tertinggi di tahun 2023 dengan persentase sebanyak 47.2% atau 96 kasus yang ditemukan dan ditangani.

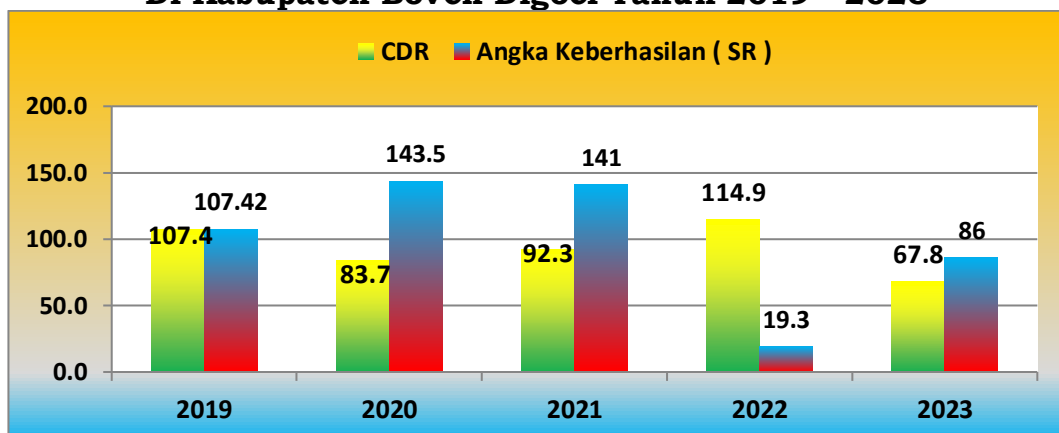
f. Penyakit TB Paru

Penyakit Tuberkulosis diakibatkan infeksi kuman *mikobakterium tuberculosis* yang dapat menyerang paru, ataupun organ-organ tubuh lainnya seperti kelenjar getah bening, usus, ginjal, kandungn, tulang, sampai otak. Pelacakan Kasus TB untuk kegiatan tersebut dilakukan oleh dinas kesehatan dengan nama program “TOSS-TB” atau Temukan Obati Sampai Sembuh.

Pemeriksaan TB dapat dilakukan di Puskesmas dan Rumah Sakit dengan pemeriksaan dahak sebanyak 3 kali (Sewaktu-Pagi-Sewaktu). Bila pemeriksaan tersebut dinyatakan positif TB, maka akan diberikan pengobatan selama 6-8 bulan sesuai kondisi pasien. Obat Anti Tuberkulosis (OAT) yang berkualitas dan sesuai standar WHO disediakan oleh pemerintah dan diberikan gratis di Puskesmas dan Rumah Sakit.

Grafik 3.10

Cakupan CDR dan Angka Keberhasilan Pengobatan (SR) TBC Di Kabupaten Boven Digoel Tahun 2019 - 2023



Sumber : Data Primer Bidang P2P Tahun 2023

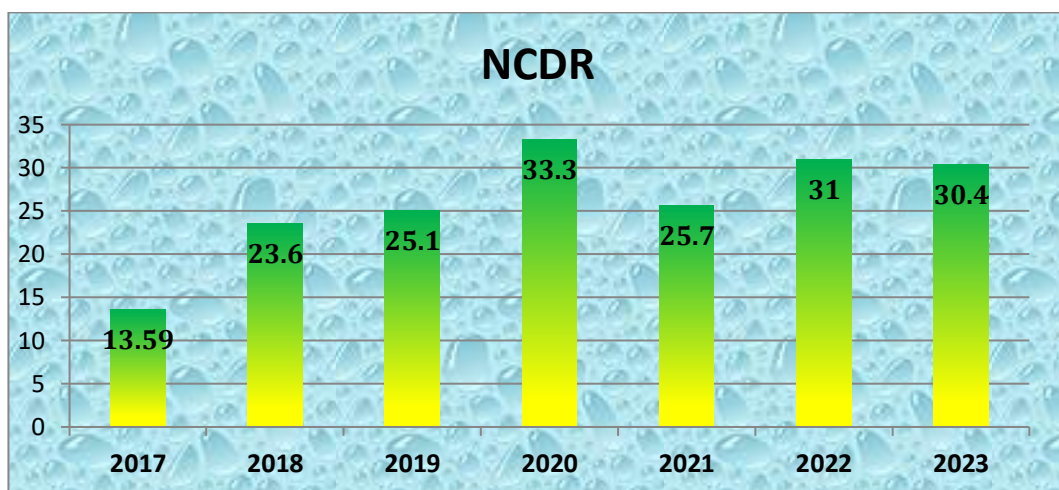
Berdasarkan grafik 3.10 tentang Cakupan CDR TBC dan Angka Keberhasilan Pengobatan (*Success Rate*) di Kabupaten Boven Digoel dapat digambarkan pada grafik diatas bahwa Cakupan CDR atau cakupan penemuan kasus tuberkolosis di tahun 2023 sebanyak 67.8%, sedangkan untuk angka keberhasilan pengobatan (*Success Rate*) semua kasus tuberkolosis sebanyak 86%. Untuk lebih rinci dapat dilihat pada **lampiran tabel 57**.

g. Penyakit Kusta

Penyakit Kusta merupakan salah satu penyakit menular disebabkan oleh *Mycobakterium leprae*. Kusta merupakan penyakit menahun yang menyerang syaraf tepi, kulit dan organ tubuh manusia yang dalam jangka panjang mengakibatkan sebagian anggota tubuh penderita tidak dapat berfungsi sebagaimana mestinya. Meskipun infeksius, tetapi derajat infektivitasnya rendah.

Grafik 3.11

Angka Penemuan Kasus Baru (NCDR) Kusta Per 100.000 Penduduk di Kabupaten Boven Digoel Tahun 2017 - 2023

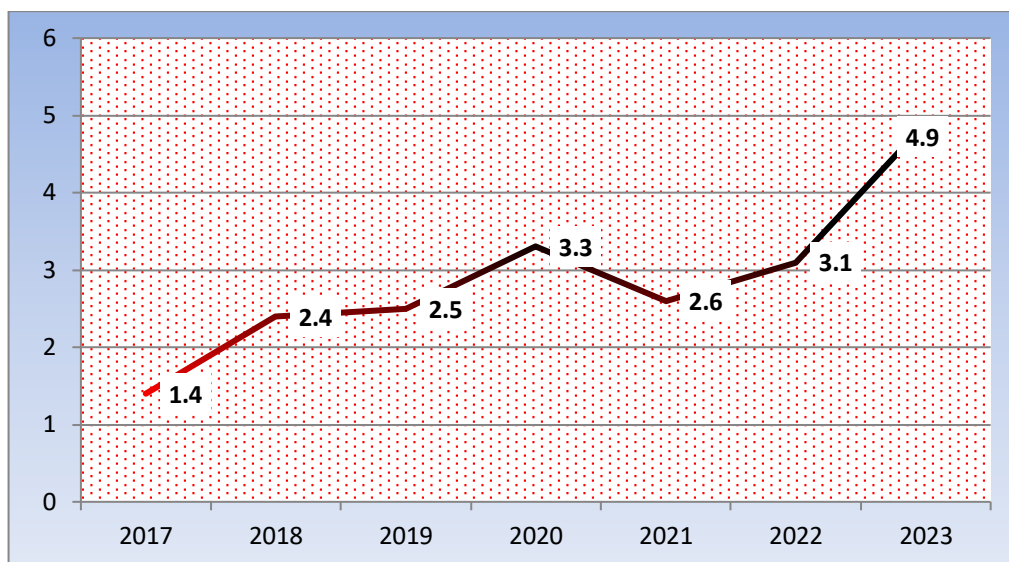


Sumber : Data Primer Bidang P2P Tahun 2023

Berdasarkan Grafik 3.11 tentang Angka Penemuan Kasus Baru (NCDR) Penyakit Kusta di Kabupaten Boven Digoel bahwa dari 3 (tiga) tahun terakhir angka penemuan kasus baru penyakit kusta di Boven Digoel terus meningkat dapat digambarkan pada grafik diatas bahwa di tahun 2023 angka penemuan kasus baru penyakit kusta sebanyak 30.4 per 100.000 penduduk, atau dengan jumlah kasus sebanyak 20 kasus, untuk lebih rinci dapat dilihat pada **lampiran tabel 64**.

Grafik 3.12

Angka Prevalensi Kasus Kusta Per 10.000 Penduduk Kabupaten Boven Digoel Tahun 2017 - 2023



Sumber : Data Primer Bidang P2P Tahun 2023

Berdasarkan Grafik 3.12 tentang Angka Prevalensi Kusta per 10.000 penduduk di Kabupaten Boven Digoel dapat digambarkan pada grafik diatas bahwa dari 7 (tujuh) tahun terakhir angka prevalensi penyakit kusta tertinggi di tahun 2023 dengan jumlah 4.9 per 10.000 penduduk.

Prevalensi adalah jumlah pasien terdaftar pada suatu saat tertentu, angka prevalensi adalah : jumlah pasien kusta terdaftar PB dan MB pada suatu saat tertentu per 10.000 penduduk. Angka

ini menunjukkan besarnya masalah disuatu daerah, menentukan beban kerja dan sebagai alat evaluasi. Peningkatan kasus kusta ini hasil dari kegiatan RVS dan ICF kusta pada tahun 2018 sebagai persiapan eliminasi kusta pada tahun 2025.

h. Corona virus (Covid.19)

Corona virus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia.

Vaksinasi Covid-19 merupakan salah satu cara untuk menghambat penyebaran covid-19 guna membentuk kekebalan kelompok atau yang dikenal dengan *herd immunity*. Tindakan kuratif melalui vaksinasi dianggap lebih efektif secara ekonomi (Direktorat P2P Kemenkes RI, 2021).

Pandemi berlangsung beberapa tahun ini khususnya di Kabupaten Boven Digoel sejak tahun 2021, sehingga dibentuk tim Satgas penanganan Covid-19, akan tetapi seiring berjalannya waktu pandemi covid mulai menurun dengan adanya vaksinasi. Akan tetapi strategi vaksinasi itu masih menjadi hambatan salah satunya adalah penolakan dari masyarakat, karena adanya pengaruh kecemasan dan timbulnya efek samping yang diakibatkan dari vaksinasi tersebut.

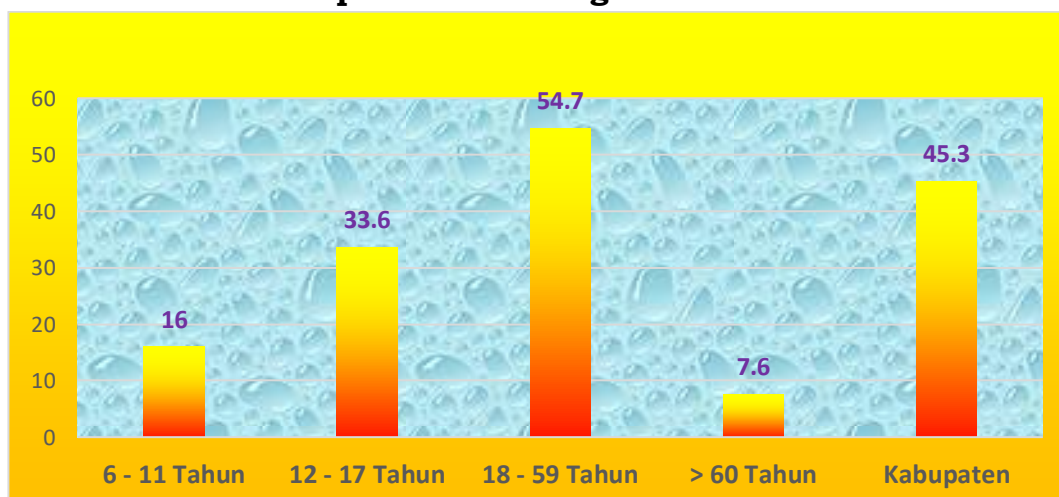
Namun dari itu pemerintah terus menghimbau kepada masyarakat untuk tetap melakukan vaksinasi guna untuk mencegah terjadinya penularan covid di Indonesia termasuk di Kabupaten Boven Digoel.

Kasus Covid-19 pertama kali ditemukan di Boven Digoel pada tanggal 21 April 2021, Pemerintah Kabupaten Boven Digoel mengeluarkan Surat Keputusan Bupati Nomor 360/156/Tahun 2021 tentang Peningkatan Status Siaga Darurat *Corona Virus Diseases 2019* (COVID-19) Menjadi Status Tanggap Darurat Pencegahan dan Penanganan *Corona Virus Diseases 2019* (COVID-19) di Kab. Boven Digoel. Dan untuk tahun 2022 jumlah kasus covid-19 sudah mulai menurun dengan adanya vaksinasi jenis vaksin Sinovac, vaksin Pfizer dan Moderna.

Dan untuk kasus Covid-19 di tahun 2023, Presiden Republik memutuskan bahwa Indonesia dinyatakan telah beralih dari masa Pandemi menjadi Endemi sesuai dengan Keputusan Satgas Covid-19 di tahun 2023. Untuk itu Pemerintah Bersama dengan Satgas di Kabupaten Boven Digoel menetapkan juga bahwa di Boven Digoel telah beralih dari masa pandemi ke endemi.

Grafik 3.13

**Cakupan Vaksinasi Covid-19 Dosis 1
Di Kabupaten Boven Digoel Tahun 2022**



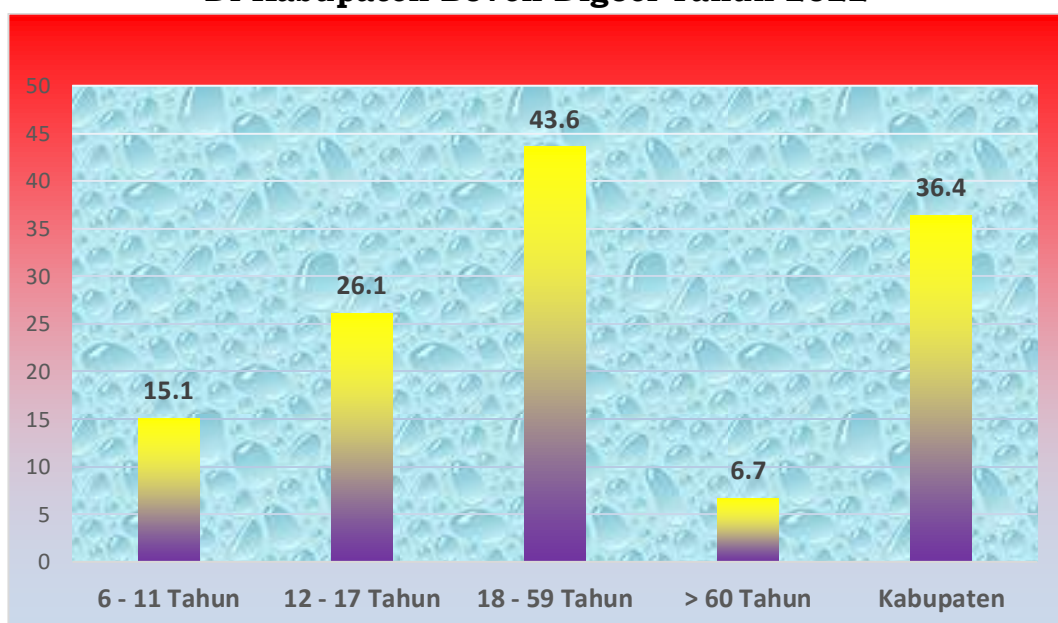
Sumber : Data Primer Bidang P2P Tahun 2022

Berdasarkan Grafik 3.13 tentang Cakupan Vaksinasi Covid-19 Dosis 1 di Kabupaten Boven Digoel bahwa secara kabupaten untuk Dosis 1 sudah 45,3% dari umur 6 - >60 tahun keatas.

Namun masih jauh dari harapan pemerintah dalam penanggulangan covid-19 di kabupaten Boven Digoel. Dan dari Grafik diatas menunjukkan bahwa vaksinasi covid-19 itu paling tinggi di kategori umur 18-59 tahun sebanyak 54,7%, untuk lebih rinci dapat dilihat pada lampiran tabel 86.

Grafik 3.14

**Cakupan Vaksinasi Covid-19 Dosis 2
Di Kabupaten Boven Digoel Tahun 2022**



Sumber : Data Primer Bidang P2P Tahun 2022

Berdasarkan grafik 3.14 tentang cakupan vaksinasi covid-19 dosis 2 di kabupaten Boven Digoel bahwa vaksinasi dosis 2 masih sangat rendah Ketika dibandingkan dengan dosis 1, dan untuk vaksinasi covid-19 dosis 2 paling banyak di kelompok umur 18-59 tahun sebanyak 43,6% dan secara kabupaten hanya 36,4 %, untuk lebih rinci dapat dilihat pada lampiran tabel 87.

Untuk tahun 2023 tidak dilaksanakan Vaksinasi sehingga tidak dilaporkan, dan untuk jumlah kasus di tahun 2023 tidak ditemukan kasus Covid-19, namun satgas covid terus menghimbau untuk tetap menetapkan protokol Kesehatan.

2. Penyakit Tidak Menular

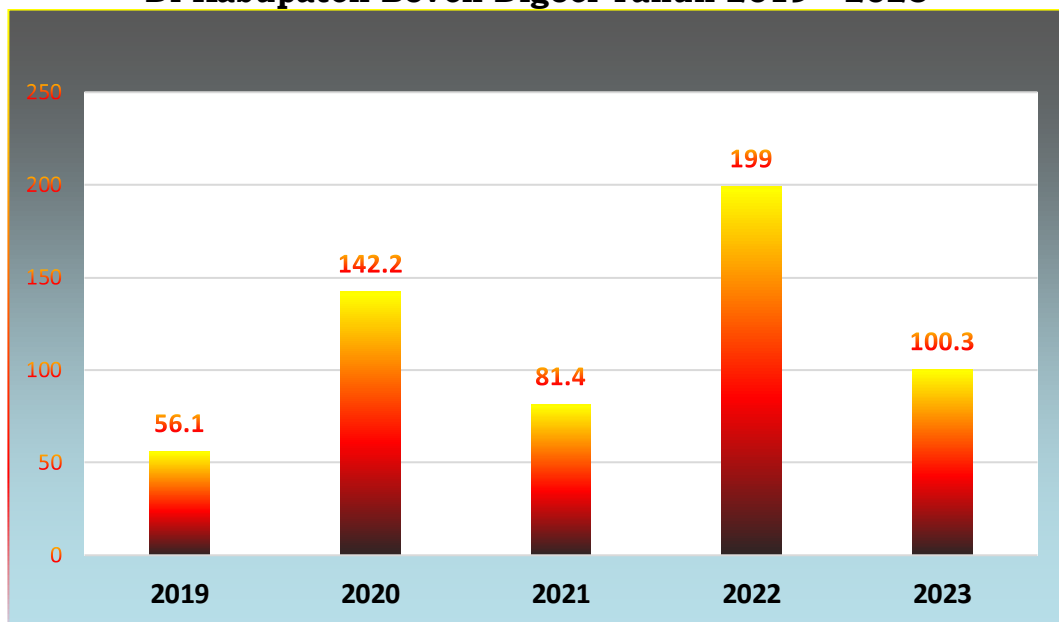
Penyakit tidak menular (PTM) terjadi akibat berbagai faktor risiko, seperti merokok, diet tidak sehat, kurang aktivitas fisik dan konsumsi minuman beralkohol. Faktor risiko tersebut akan menyebabkan terjadinya perubahan fisiologis di dalam tubuh manusia, sehingga menjadi faktor risiko antara lain tekanan darah meningkat, gula darah meningkat, kolesterol darah meningkat, dan obesitas. Selanjutnya dalam waktu yang relatif lama terjadi Penyakit Tidak Menular (PTM).

a. Hipertensi

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah penyakit yang umum terjadi di masyarakat kita. Cara untuk mengetahui hipertensi adalah dengan mengukur tekanan darah kita secara teratur. Tekanan darah tubuh yang normal adalah 120/80 mmHg.

Grafik 3.15

Cakupan Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Standar Di Kabupaten Boven Digoel Tahun 2019 - 2023



Sumber : Data Primer Bidang P2P Tahun 2023

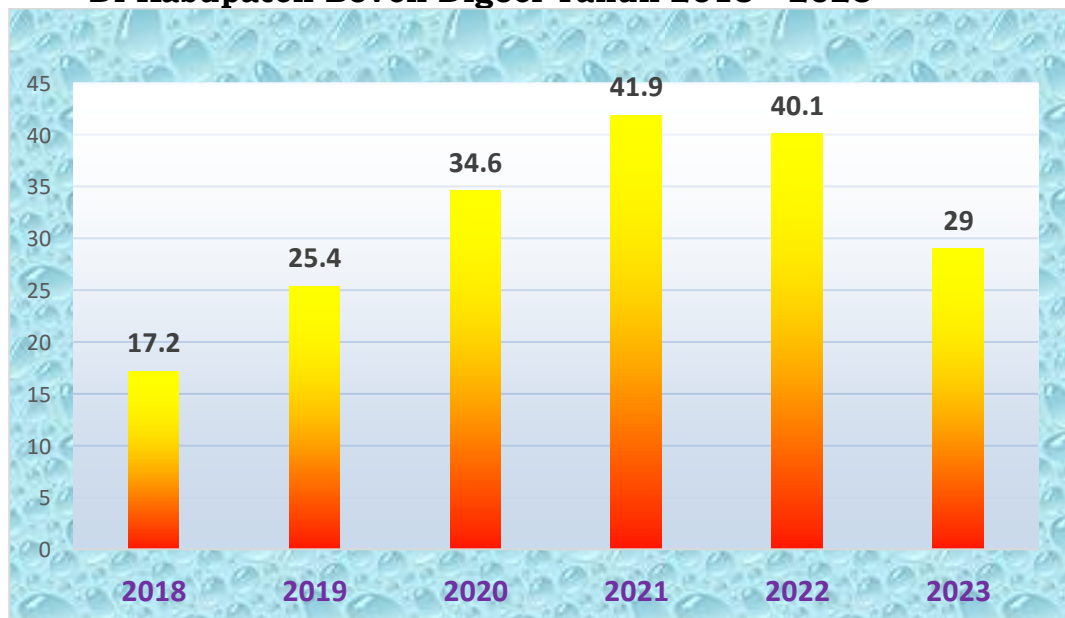
Dari Grafik 3.13 tentang Jumlah Penderita Hipertensi yang Mendapat Pelayanan di Kabupaten Boven Digoel dapat digambarkan bahwa dari 5 (lima) tahun terakhir persentase penderita hipertensi di tahun 2023 dengan jumlah persentase 100.3 % hal ini disebabkan karena fasyankes tingkat pertama semakin giat dalam screening PTM dan puskesmas melakukan screening paling banyak di wilayah kerja puskesmas Kombut, untuk lebih rinci dapat dilihat pada **lampiran tabel 75**.

b. Penyakit Diabetes Melitus (DM)

Diabetes Melitus atau istilah lain penyakit kencing manis adalah faktor seperti kurangnya insulin atau ketidakmampuan tubuh untuk memanfaatkan insulin dengan simtoma berupa hiperglekimia kronis dan gangguan metabolisme karbohidrat, lemak dan protein.

Grafik 3.16

Persentase Penyandang DM yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar Di Kabupaten Boven Digoel Tahun 2018 - 2023



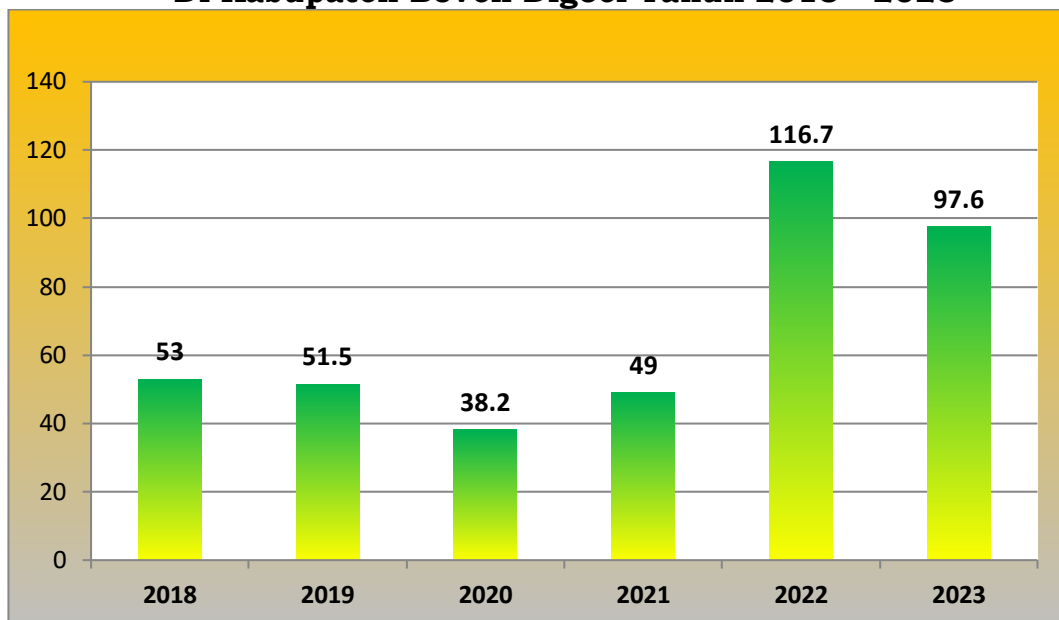
Sumber : Data Primer Bidang P2P Tahun 2023

Berdasarkan Grafik 3.16 tentang persentase penyandang DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan di kabupaten Boven Digoel dapat digambarkan pada grafik diatas bahwa pelayanan di Diabetes Melitus dari tahun 2018 – 2021, terus meningkat namun di tahun 2023 turun menjadi 29.0 %, untuk lebih rinci dapat dilihat pada **lampiran tabel 76**.

c. Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ)

Grafik 3.17

**Cakupan Pelayanan Kesehatan ODGJ Berat
Di Kabupaten Boven Digoel Tahun 2018 - 2023**



Sumber : Data Primer Bidang P2P Tahun 2023

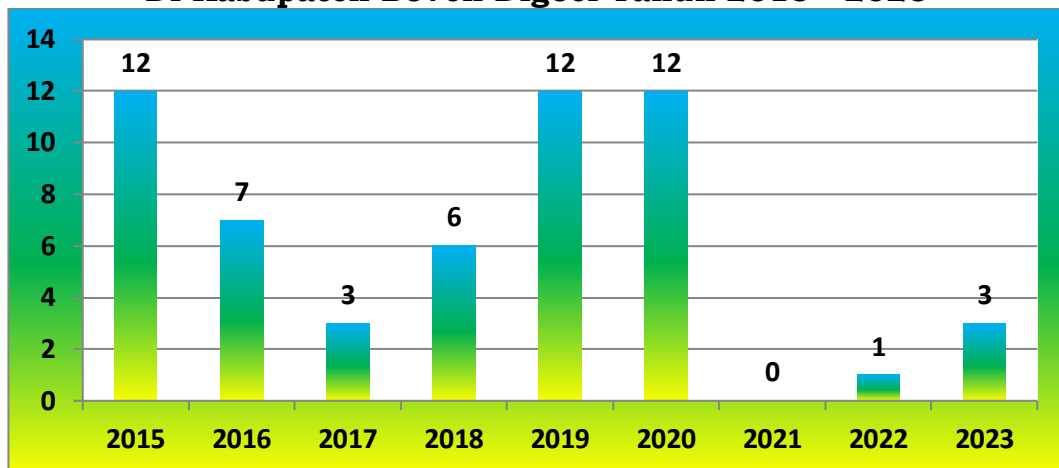
Berdasarkan Grafik 3.17 tentang cakupan pelayanan kesehatan ODGJ berat di kabupaten Boven Digoel tahun 2023 dapat digambarkan pada grafik diatas bahwa ODGJB di kabupaten Boven Digoel cukup tinggi dengan jumlah persentase di tahun 2022 sebanyak 116,7 % atau dengan jumlah kasus sebanyak 49 kasus yang ditemukan dan dilayani sesuai dengan standar, dan untuk tahun 2023 jumlah pelayanan ODGJ sebesar 97.6% atau 41 kasus yang ditemukan dan dilayani sesuai dengan standar. Untuk lebih rinci dapat dilihat pada **lampiran tabel 78**.

C. STATUS GIZI

Status Gizi di Kabupaten Boven Digoel masih sangat kurang, karena berdasarkan data dan laporan dari Puskesmas bahwa masih ada kasus Gizi kurang bahkan gizi buruk yang ditemukan, namun pada saat ditemukan adanya kasus Gizi Buruk dan Gizi kurang, langsung ditangani oleh tenaga kesehatan dengan proses pemulihan selama 90 hari, dengan memberikan PMT (Pemberian Makanan Tambahan) dan PMT Penyuluhan yang diberikan setiap kali pelayanan posyandu.

Grafik 3.18

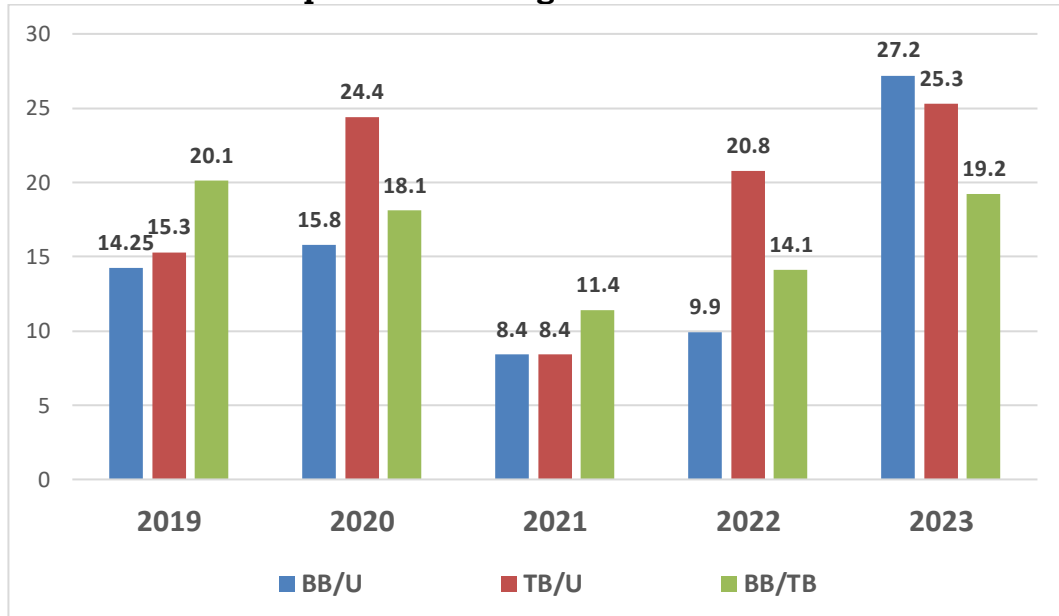
Kasus Gizi Buruk yang Ditemukan dan Ditangani Di Kabupaten Boven Digoel Tahun 2015 - 2023



Sumber : Data Primer Bidang Kesmas Tahun 2023

Berdasarkan grafik 3.18 tentang kasus gizi buruk yang ditemukan dan ditangani di kabupaten Boven Digoel tahun 2015 - 2023 dapat digambarkan pada grafik diatas bahwa dari 9 (sembilan) tahun terakhir terdapat kasus gizi buruk sampai dengan tahun 2020 cukup tinggi, sedangkan pada tahun 2023 ditemukan 3 (tiga) kasus gizi buruk dan sudah ditangani dengan Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan 90 hari. Dan 1 (satu) kasus yang dirujuk dari Puskesmas Bomakia ke Rumah Sakit Umum Daerah Boven Digoel untuk dilakukan penanganan secara intensif karena terdapat penyakit penyerta.

Grafik 3.19
Status Gizi Anak Balita Berdasarkan Indeks BB/U, TB/U, dan BB/TB
Di Kabupaten Boven Digoel tahun 2019 - 2023



Sumber : Data Primer Bidang Kesmas Tahun 2023

Berdasarkan grafik 3.19 tentang Status Gizi Anak Balita Berdasarkan Indeks BB/U, TB/U, dan BB/TB Di Kabupaten Boven Digoel tahun 2023 bahwa untuk BB/U sebanyak 27.2 %, untuk Balita Pendek (TB/U) sebanyak 25.3 %, sedangkan untuk Balita Kurus (BB/TB) sebanyak 19.2%, untuk lebih rinci dapat dilihat pada lampiran tabel 48.

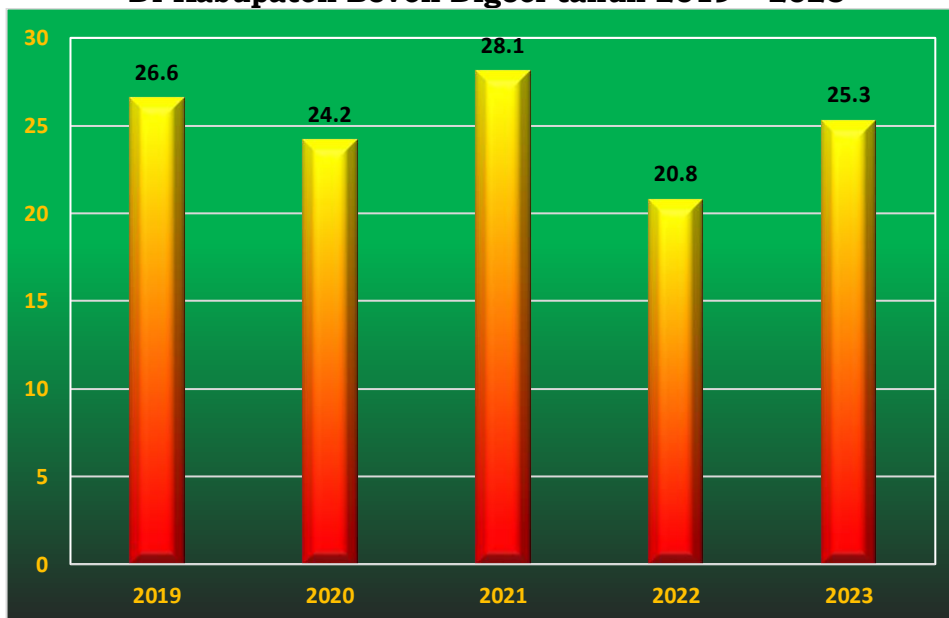
Keterangan :

BB/U = Berat Badan per Umur (Kategori Gizi Buruk, Gizi Kurang, Gizi Baik dan Gizi Lebih)

TB/U = Tinggi Badan per Umur (Kategori Sangat Pendek, Pendek dan Normal)

BB/TB = Berat Badan per Tinggi Badan (Kategori Sangat Kurus, Kurus, Normal, dan Gemuk)

Grafik 3.20
Prevalensi Angka Stunting
Di Kabupaten Boven Digoel tahun 2019 – 2023



Sumber : Data Primer Bidang Kesmas Tahun 2023

Berdasarkan grafik 3.20 diatas tentang Prevalensi Stunting di kabupaten Boven Digoel dari tahun 2019 – 2023 bahwa angka kasus stunting di kabupaten Boven Digoel masih menjadi permasalahan bahkan menjadi program prioritas Nasional, karena berdasarkan target nasional sampai tahun 2024, diharapkan untuk kasus stunting turun menjadi 14%, namun di Kabupaten Boven Digoel dari tahun 2019 – 2023, sampai tahun 2023 angka prevalensi stunting di Kabupaten Boven Digoel naik dari tahun sebelumnya yaitu 25,3% atau dengan jumlah kasus 777 kasus yang tersebar di 20 Distrik dan 112 kampung,. Dari tahun 2019 - 2022 di kabupaten Boven Digoel terdapat lokus stunting, hingga di tahun 2023 terdapat 10 (sepuluh) lokasi fokus penanganan stunting, yang menjadi prioritas penanganan stunting dari berbagai lintas sektoral. Namun dalam penanganan stunting ini tidak hanya Kesehatan yang mampu menurunkan prevalensi stunting, maka dari itu dibutuhkan adanya Kerjasama antar sektor, untuk

Bersama-sama menurunkan angka prevalensi stunting di Kabupaten Boven Digoel, yang dimana Penanggungjawab stunting ini adalah Kepala Daerah dalam hal ini Bupati dan sekretariat adalah Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dan koordinatornya adalah Bappeda.

BAB IV

SITUASI UPAYA KESEHATAN

Secara umum upaya kesehatan terdiri dari atas dua unsur utama seperti upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan. **Upaya kesehatan masyarakat (UKM)** adalah setiap kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah dan atau masyarakat serta swasta untuk memelihara meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menanggulangi timbulnya masalah kesehatan di masyarakat. Sedangkan **Upaya kesehatan perorangan (UKP)** adalah setiap kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah dan atau masyarakat serta swasta, untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan perorangan.

Berikut ini diuraikan upaya kesehatan yang dilakukan selama beberapa tahun terakhir, khususnya untuk tahun 2023.

A. PELAYANAN KESEHATAN DASAR

Upaya pelayanan kesehatan dasar merupakan langkah awal yang penting dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Dengan pemberian pelayanan kesehatan dasar secara tepat dan cepat, diharapkan sebagian besar masalah kesehatan masyarakat sudah dapat diatasi. Berbagai pelayanan kesehatan dasar yang dilaksanakan oleh fasilitas pelayanan kesehatan

Seorang ibu mempunyai peran yang sangat besar di dalam pertumbuhan bayi dan perkembangan anak. Gangguan kesehatan yang dialami seorang ibu yang sedang hamil bisa berpengaruh pada kesehatan janin dalam kandungan hingga kelahiran dan masa pertumbuhan bayi dan anaknya.

Kebijakan tentang kesehatan ibu dan bayi baru lahir secara khusus berhubungan dengan pelayanan antenatal, persalinan,

nifas dan perawatan bayi baru lahir yang diberikan disemua jenis pelayanan kesehatan, dari posyandu sampai rumah sakit pemerintah maupun fasilitas kesehatan swasta.

1. Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)

a) Pelayanan Antenatal (K1 dan K4)

Masa kehamilan merupakan masa yang rawan kesehatan, baik kesehatan ibu yang mengandung maupun janin yang dikandungnya sehingga dalam masa kehamilan perlu dilakukan pemeriksaan secara teratur. Hal ini dilakukan guna menghindari gangguan sedini mungkin dari segala sesuatu yang membahayakan terhadap kesehatan ibu dan janin yang dikandungnya.

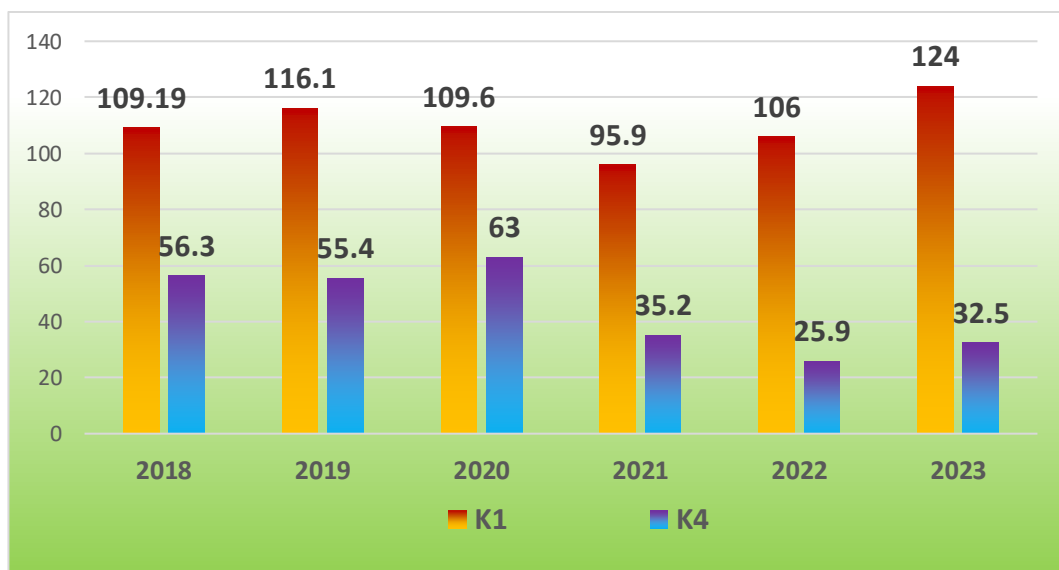
Cakupan pelayanan antenatal dapat dipantau melalui pelayanan kunjungan baru ibu hamil K1 untuk melihat akses dan pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standar, yaitu paling sedikit empat kali (K4) dengan distribusi sekali pada triwulan pertama, sekali pada triwulan kedua dan dua kali pada triwulan ketiga.

Cakupan K1 atau juga disebut akses pelayanan ibu hamil merupakan gambaran besaran ibu hamil yang telah melakukan kunjungan pertama ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk mendapatkan pelayanan antenatal pada trimester satu. Sedangkan K4 adalah gambaran besaran ibu hamil yang telah mendapatkan pelayanan ibu hamil sesuai dengan standar serta paling sedikit empat kali kunjungan, dengan distribusi sekali pada trimester satu, sekali pada trimester dua dan dua kali pada trimester ketiga. Cakupan tersebut dapat dimanfaatkan untuk melihat kualitas pelayanan kesehatan kepada ibu hamil.

Dan seiring berjalannya waktu K6 menjadi indikator penilaian Ibu hamil, yang dimana K6 ini adalah kontak ibu

hamil dengan tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis/kebidanan untuk mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar selama kehamilannya minimal 6 kali. Dengan dilakukan USG oleh dokter pada trimester 1 dan trimester 3.

Grafik 4.1
Cakupan K1 dan K4
Di Kabupaten Boven Digoel Tahun 2018 - 2023



Sumber : Data Primer Bidang Kesmas Tahun 2023

Berdasarkan Grafik 4.1 tentang cakupan K1 dan K4 di kabupaten Boven Digoel tahun 2023 dapat digambarkan pada grafik diatas bahwa berdasarkan data yang dikirimkan puskesmas ke kabupaten bahwa jumlah kunjungan K1 dari tahun 2018 – 2023 cukup bagus karena melebihi target yang ada itu berarti bahwa kepedulian masyarakat dalam hal ini ibu hamil sudah melakukan kunjungan untuk pemeriksaan di fasilitas pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan, sedangkan cakupan untuk K4 di tahun 2023 yakni 32.5% %, cakupan K4 masih sangat kurang karena masih kurangnya kesadaran masyarakat itu sendiri khususnya ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan kesehatan di faskes, dan disisi lain akses dari kampung ke Faskes yang cukup

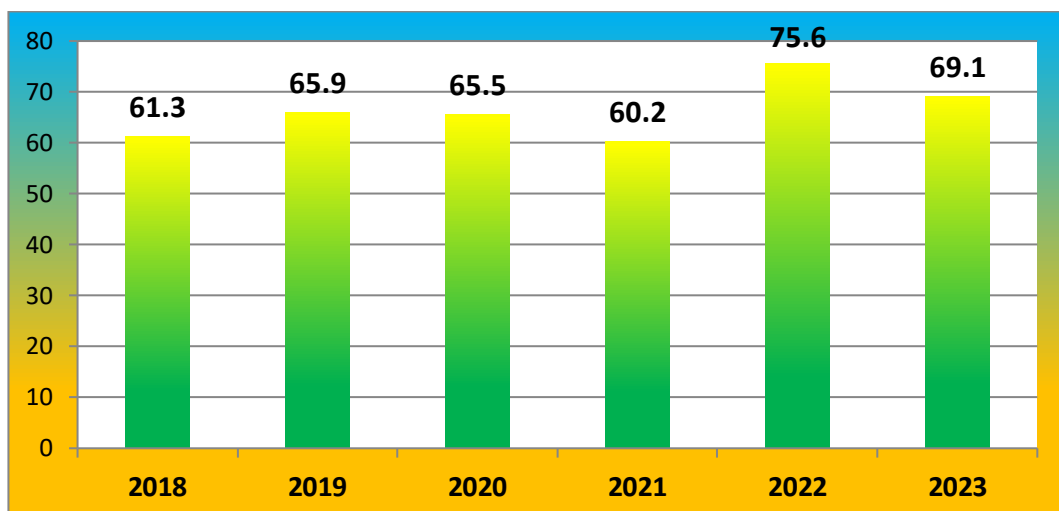
jauh sehingga membuat cakupan yang sangat kurang. Serta indikator pencapaian kinerja dalam menentukan K4 atau pemeriksaan ibu hamil sesuai standar sangat banyak, seperti Vaksin Td, Pemberian Tablet Fe, Pemeriksaan Hb, Pemeriksaan wajib oleh tenaga kesehatan (Dokter, Bidan, Perawat), Pelayanan Antenatal 10 T, dan wajib kunjungan 4 kali selama kehamilan, dan jika salah satu indikator tidak terpenuhi maka Pelayanan Ibu Hamil untuk K4 tidak dikatakan sesuai standar. Untuk lebih rinci dapat dilihat pada lampiran tabel 24.

b) Pertolongan Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan diupayakan untuk setiap ibu bersalin harus melakukan persalinan di Fasyankes dan wajib ditolong oleh tenaga kesehatan, dan melakukan persalinan itu baik di Rumah Sakit, Puskesmas, Klinik, Polindes, Poskesdes dan Rumah Bersalin.

Grafik 4.2

Cakupan Pertolongan Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Di Kabupaten Boven Digoel Tahun 2018 - 2023



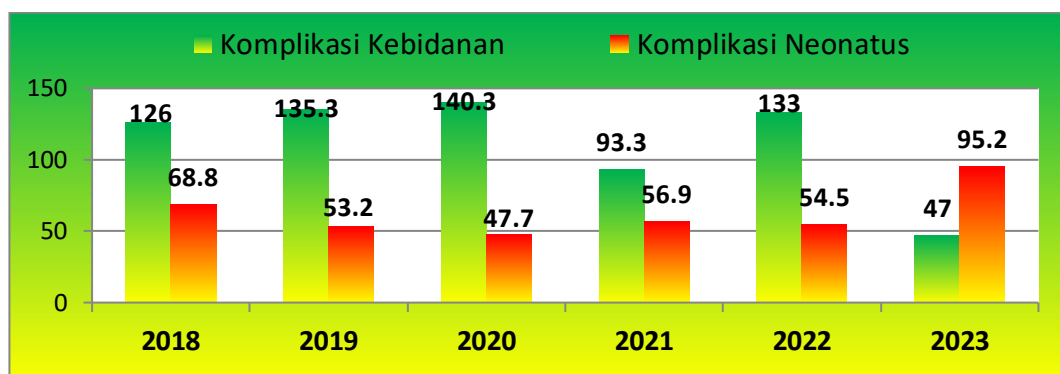
Sumber : Data Primer Bidang Kesmas Tahun 2023

Berdasarkan Grafik 4.2 tentang cakupan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan di kabupaten Boven Digoel dari tahun 2018 - 2023 dapat digambarkan pada grafik diatas bahwa dari 6 (enam) tahun terakhir persalinan di fasyankes sudah mulai meningkat namun belum maksimal, hal ini disebabkan karena masih adanya pengaruh budaya dan adat istiadat sehingga ibu bersalin masih ada yang melahirkan di befak-befak atau dirumah tanpa ditolong oleh tenaga medis, serta kurangnya dukungan lintas sektor untuk membantu tenaga kesehatan dalam hal ini memberikan informasi tentang pentingnya melakukan persalinan di faslitas pelayanan kesehatan.

c) Deteksi Risiko Penanganan Komplikasi

Risiko tinggi (risti)/komplikasi adalah keadaan penyimpangan dari normal, yang secara langsung menyebabkan kesakitan dan kematian ibu maupun bayi. Dalam memberikan pelayanan khususnya oleh tenaga bidan di desa dan Puskesmas, beberapa ibu hamil yang memiliki risiko tinggi (Risti) memerlukan pelayanan kesehatan lebih lanjut karena terbatasnya kemampuan dan sarana dalam memberikan pelayanan, maka kasus tersebut perlu dilakukan upaya rujukan ke unit Faskes yang memadai.

Grafik 4.3
Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan dan Neonatus
Di Kabupaten Boven Digoel Tahun 2018 - 2023



Sumber : Data Primer Bidang Kesmas Tahun 2023

Berdasarkan Grafik 4.3 tentang cakupan penanganan komplikasi kebidanan dan komplikasi neonatus di kabupaten Boven Digoel tahun 2023 dapat dilihat pada grafik diatas bahwa dari 6 (enam) tahun terakhir berdasarkan data tersebut cakupan penanganan komplikasi kebidanan di Kabupaten Boven Digoel cukup bagus karena diatas target itu berarti bahwa penangan komplikasi kebidanan di Kabupaten Boven Digoel sudah ditangani dengan baik, namun masih ada puskesmas yang masih dibawah target, sedangkan untuk penangan komplikasi neonates masih dikategorikan rendah hal ini disebabkan karena kurangnya skill pada tenaga kesehatan serta sarana dan prasarana yang kurang memadai dalam penanganan komplikasi pada neonatus, sehingga persentase penanganan komplikasi neonatus di Kabupaten Boven Digoel tahun 2032 adalah 95.2 %. Untuk lebih rinci dapat dilihat pada lampiran profil Dinas Kesehatan tabel 33.

d) Kunjungan Neonatus (KN 1 dan KN Lengkap)

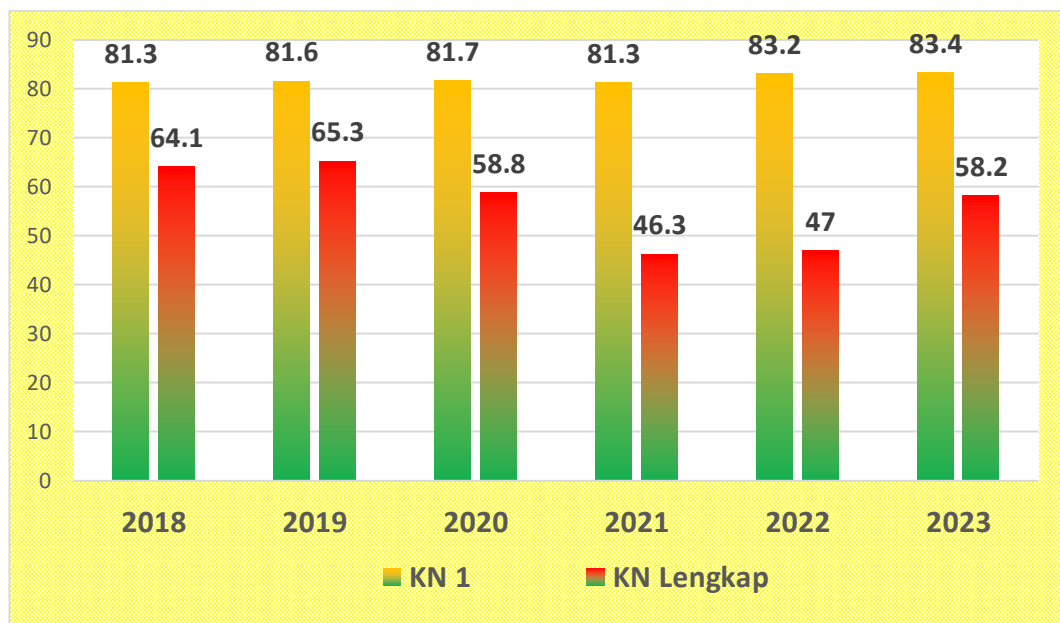
Kunjungan Neonatal Pertama (KN1), merupakan indikator dari upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi kematian pada periode neonatal (6-48 jam setelah lahir), upaya ini juga bertujuan untuk memastikan pelayanan yang diperoleh pada bayi baru lahir berupa konseling perawatan bayi baru lahir, ASI Eksklusif, pemberian vitamin K1 injeksi dan HB0. Pelayanan kesehatan neonatal lengkap (KNL) adalah cakupan neonatal yang mendapatkan pelayanan sesuai standar paling sedikit 3 (tiga) kali (1 kali pada 6-48 jam, 1 kali pada hari ke-3, sampai hari ke 7, dan 1 kali pada hari ke-8 sampai hari ke 28 setelah bayi lahir).

Bayi hingga usia kurang dari satu bulan merupakan golongan umur yang memiliki risiko gangguan kesehatan paling tinggi. Upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi risiko tersebut antara lain dengan melakukan pertolongan persalinan

oleh tenaga kesehatan dan pelayanan neonatus (0 -28 hr) minimal 2 kali, satu kali pada umur ke 0-7 (KN1) dan yang kedua pada umur 8-28 hari (KN2).

Grafik 4.4

**Cakupan Kunjungan Neonatus (Kn 1 dan Kn Lengkap)
Di Kabupaten Boven Digoel Tahun 2018 - 2023**



Sumber : Data Primer Bidang Kesmas Tahun 2023

Berdasarkan grafik 4.4 tentang cakupan kunjungan neonatus (Kn1 dan Kn Lengkap) di kabupaten Boven Digoel tahun 2023 dapat digambarkan pada grafik diatas bahwa jumlah kunjungan KN 1 dari tahun 2018 - 2023 cukup bagus itu berarti bahwa pelayanan pada bayi dari umur 6-48 jam mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dan dilayani oleh tenaga kesehatan, sampai di tahun 2023 cakupan Kn 1 sebanyak 83,4%, sedangkan untuk Kn lengkap masih rendah karena bayi umur 6-28 hari belum masih ada yang belum melakukan kunjungan selama 3 kali di Pelayanan Kesehatan, dan untuk tahun 2023 cakupan Kn Lengkap sebanyak 58.2%. Untuk lebih rinci dapat dilihat pada lampiran profil tabel 38.

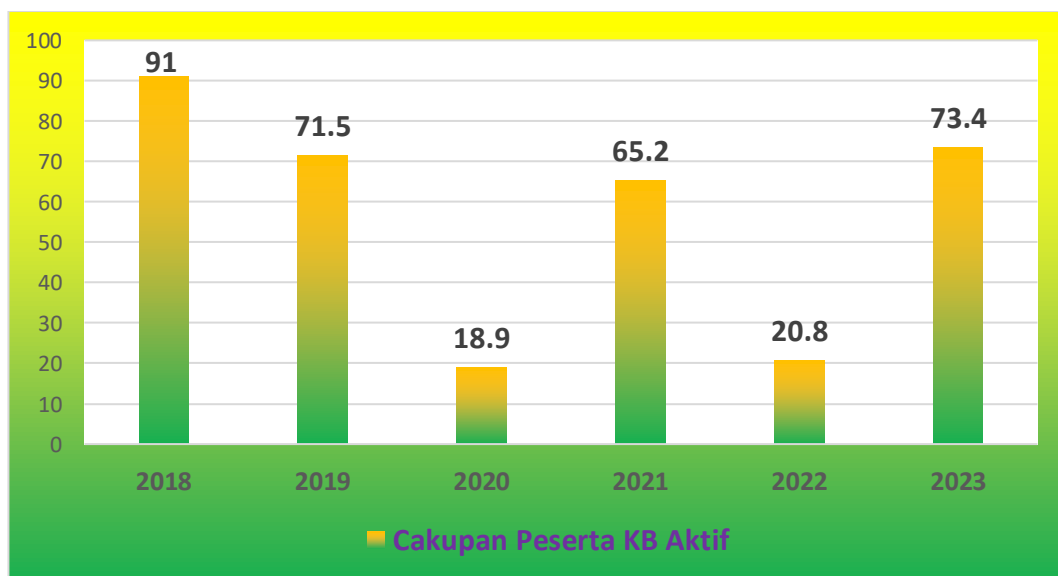
2. Pelayanan Keluarga Berencana (KB)

Salah satu faktor yang memberikan dampak pada peningkatan Angka Kematian Ibu adalah risiko 4 Terlalu (Terlalu muda melahirkan dibawah usia 21 tahun, Terlalu tua melahirkan diatas 35 tahun, Terlalu dekat jarak kelahiran < 3 tahun dan Terlalu banyak jumlah anak). KB pasca persalinan merupakan upaya pencegahan kehamilan dengan menggunakan alat dan obat kontrasepsi segera setelah melahirkan. Adanya peningkatan peserta KB pasca persalinan sangat mendukung tujuan pembangunan kesehatan.

Masa subur seorang wanita memiliki peran penting bagi terjadinya kehamilan sehingga peluang wanita melahirkan menjadi cukup tinggi. Menurut hasil penelitian, usia subur seorang wanita biasanya antara 15 – 49 tahun. Oleh karena itu untuk mengatur jarak kelahiran, wanita atau pasangan lebih diprioritaskan untuk menggunakan alat kontrasepsi atau cara KB.

Grafik 4.5

**Cakupan Pelayanan KB Aktif
Di Kabupaten Boven Digoel Tahun 2018 - 2023**



Sumber : Data Primer Bidang Kesmas Tahun 2023

Dari grafik 4.5 tentang cakupan pelayanan KB aktif di kabupaten Boven Digoel tahun 2022 dapat digambarkan pada grafik diatas bahwa penggunaan KB berdasarkan data 5 (lima) tahun terakhir terus meningkat sampai tahun 2023 peserta KB aktif sebanyak 73.4 %.

Dari data tersebut diatas bahwa salah satu faktor penyebab tingginya angka kasus kematian ibu dan anak di Kabupaten Boven Digoel tahun 2023, adalah cakupan Peserta KB Aktif perlu ditingkatkan. Penggunaan KB aktif ini adalah untuk mengatur jumlah jarak kehamilan, agar tidak terjadi risiko tinggi pada saat persalinan. Namun di kabupaten Boven Digoel masih ada kampung yang melarang untuk menggunakan KB menurut pendapat mereka adalah untuk menambah penduduk pada wilayah setempat.

3. Pelayanan Imunisasi

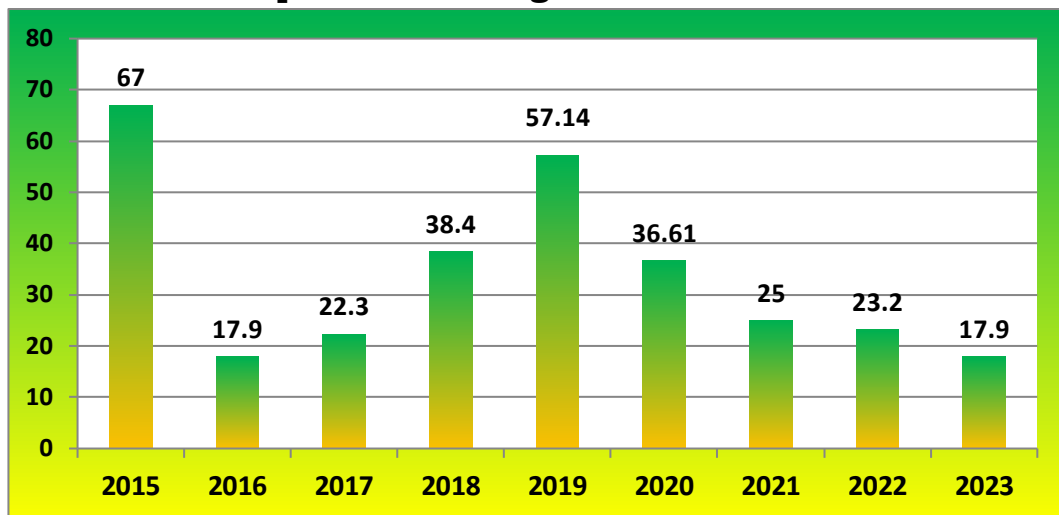
Kegiatan imunisasi rutin meliputi pemberian imunisasi untuk bayi umur 0-1 tahun (BCG, DPT, Polio, Campak, HB), imunisasi untuk wanita Usia Subur/Ibu hamil (TT) dan imunisasi untuk Anak SD (Kelas 1: DT dan kelas 2-3 TT), sedangkan kegiatan imunisasi tambahan atas dasar ditemukannya masalah seperti Desa Non UCI, potensial/Risti KLB, ditemukannya/diduga adanya virus Polio liar atau kegiatan lainnya berdasarkan kebijakan teknis.

Indikator yang digunakan dalam menilai keberhasilan program imunisasi adalah *Universal Child Immunization* (UCI). Pencapaian *Universal Child Immunization* (UCI) pada dasarnya merupakan proporsi terhadap cakupan atas imunisasi secara lengkap pada sekelompok bayi. Bila cakupan UCI dikaitkan dengan batasan suatu wilayah tertentu, berarti dalam wilayah tersebut tergambar besarnya tingkat kekebalan masyarakat atau bayi

(*herd immunity*) terhadap penularan penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi (PD3I).

Grafik 4.6

**Cakupan Desa *Universal Child Immunization* (UCI)
Di Kabupaten Boven Digoel Tahun 2015 - 2023**



Sumber : Data Primer Bidang P2P Tahun 2023

Dari Grafik 4.6 tentang Cakupan Desa *Universal Child Immunization* (UCI) di kabupaten Boven Digoel dapat digambarkan pada grafik diatas bahwa selama 5 (lima) tahun terakhir mulai dari 2019-2023 cakupan desa UCI mulai menurun secara drastis sampai tahun 2023 cakupan desa UCI hanya 17.9%. sampai tahun 2023 cakupan desa UCI mencapai 23.2 % dari 112 kampung yang ada di kabupaten Boven Digoel, untuk lebih rinci dapat dilihat pada lampiran profil Dinas Kesehatan tabel 41.

B. PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN

Upaya kesehatan perorangan yang bertujuan meningkatkan akses keterjangkauan dan kualitas pelayanan kesehatan yang aman melalui sarana pelayanan kesehatan perorangan baik di puskesmas, rumah sakit, dan fasilitas kesehatan lainnya. Beberapa kegiatan upaya kesehatan perorangan adalah peningkatan

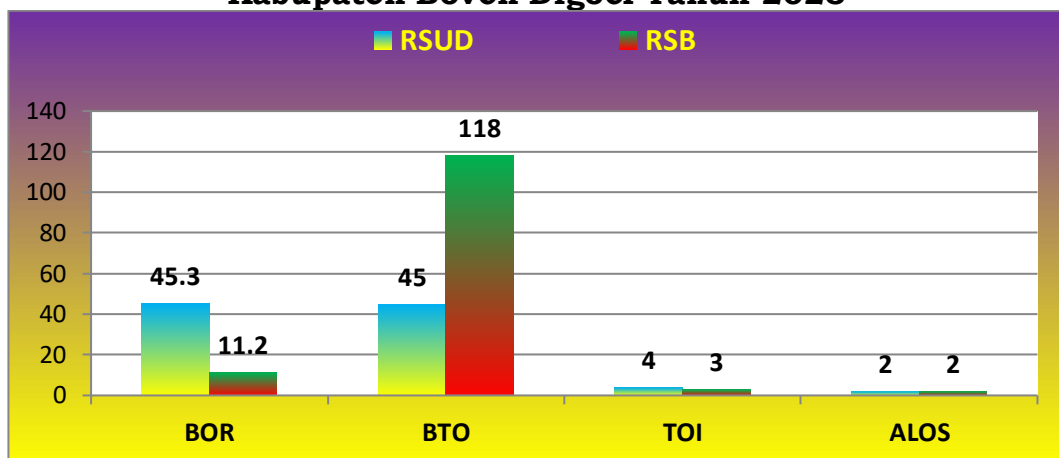
kesehatan rujukan, pelayanan kesehatan bagi penduduk miskin di kelas III di rumah sakit dan lain-lain.

Upaya kesehatan perorangan dilakukan oleh pemerintah dan atau masyarakat serta swasta untuk memelihara, meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menyembuhkan/memulihkan kesehatan perorangan. Upaya pelayanan kepada masyarakat dilakukan secara rawat jalan bagi masyarakat yang mendapat gangguan kesehatan ringan dan pelayanan rawat inap baik secara langsung maupun melalui rujukan pasien bagi masyarakat yang mendapatkan gangguan kesehatan sedang hingga berat.

Penilaian tingkat keberhasilan pelayanan di rumah sakit biasanya dilihat dari berbagai segi, yaitu tingkat pemanfaatan sarana, mutu dan tingkat efisiensi pelayanan. Beberapa indikator standar terkait dengan pelayanan kesehatan di rumah sakit yang dipantau antara lain pemanfaatan tempat tidur (BOR), rata-rata lama hari perawatan (LOS), rata-rata tempat tidur dipakai (BTO), rata-rata selang waktu pemakaian tempat tidur (TOI), persentase pasien keluar yang meninggal (GDR) dan persentase pasien keluar yang meninggal <24 jam perawatan (NDR).

Grafik 4.7

**Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit
Kabupaten Boven Digoel Tahun 2023**



Sumber : Data Sekunder RSUD dan RSB Tahun 2023

Dari grafik 4.8 tentang indikator kinerja pelayanan di rumah sakit di Kabupaten Boven Digoel tahun 2023 bahwa untuk pemanfaatan tempat tidur (BOR) di RSUD yaitu 45,3 % dengan jumlah tempat tidur sebanyak 103 buah, sedangkan untuk RSB jumlah pemanfaatan tempat tidur 11.2% dengan jumlah tempat tidur sebanyak 30 buah, untuk lebih rinci dapat dilihat pada lampiran profil tabel 8.

C. PELAYANAN JAMINAN KESEHATAN

Salah satu program yang memberi kontribusi dalam peningkatan kesehatan masyarakat adalah program jaminan kesehatan masyarakat. Program ini bertujuan meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan terhadap seluruh masyarakat miskin dan tidak mampu agar tercapai derajat kesehatan masyarakat yang optimal secara efektif dan efisien.

Program ini penting mengingat masih besarnya jumlah penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan. Mereka yang termasuk keluarga miskin (gakin) seringkali direpotkan masalah biaya saat berhadapan dengan problem kesehatan. Melalui program ini gakin bisa terbebas dari beban biaya kesehatan. Untuk lebih terperinci dapat dilihat pada table 17.

D. PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN PENYAKIT

Secara umum kita masih menghadapi beban ganda dalam pembangunan kesehatan yaitu meningkatnya beberapa penyakit menular, sementara penyakit tidak menular atau degeneratif mulai meningkat. Disamping itu telah timbul pula berbagai penyakit baru. Program pencegahan dan pemberantasan penyakit bertujuan untuk menurunkan angka kesakitan, kematian dan kecacatan dari penyakit menular dan mencegah penyebaran serta mengurangi dampak sosial akibat penyakit sehingga tidak terjadi masalah kesehatan.

Upaya pemberantasan penyakit menular lebih ditekankan pada pelaksanaan surveilans epidemiologi dengan upaya penemuan penderita secara dini yang ditindaklanjuti dengan penanganan secara cepat melalui pengobatan penderita. Di samping itu pelayanan lain yang diberikan adalah upaya pencegahan dengan pemberian imunisasi, upaya pengurangan faktor risiko melalui kegiatan untuk peningkatan kualitas lingkungan serta peningkatan peran masyarakat dalam upaya pemberantasan penyakit menular yang dilaksanakan melalui berbagai kegiatan. Uraian secara singkat berbagai upaya tersebut seperti berikut ini :

1. Pengendalian Penyakit Malaria

Malaria sebagai salah satu penyakit menular yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat terutama di Papua, berdampak kepada penurunan kualitas sumber daya manusia yang dapat menimbulkan berbagai masalah sosial, ekonomi, bahkan berpengaruh kepada stabilitas keamanan. Penegakan diagnosa penderita secara cepat dan pengobatan yang tepat merupakan salah satu upaya penting dalam rangka pemberantasan penyakit malaria disamping pengendalian vektor potensial.

Upaya penanggulangan penyakit malaria di Indonesia sejak tahun 2007 dapat dipantau dengan menggunakan indikator *Annual Parasite Incidence* (API). Hal ini sehubungan dengan kebijakan Kementerian Kesehatan mengenai penggunaan satu indikator untuk mengukur angka kejadian malaria, yaitu dengan API. Pada tahun 2007 kebijakan ini mensyaratkan bahwa setiap kasus malaria harus dibuktikan dengan hasil pemeriksaan sediaan darah dan semua kasus positif harus diobati dengan

pengobatan kombinasi berbasis artemisinin atau ACT (*Artemisinin-based Combination Therapies*).

Program eliminasi malaria di Indonesia tertuang dalam keputusan Menteri Kesehatan RI No 293/MENKES/SK/IV/2009. Pelaksanaan pengendalian malaria menuju eliminasi dilakukan secara bertahap dengan tujuan akhir masyarakat Indonesia yang hidup sehat dan terbebas dari penularan malaria pada tahun 2030. Untuk mencapai tujuan 2030 maka ada beberapa hal yang dilakukan yaitu melalui upaya penemuan kasus secara dini, pengobatan, pengendalian vektor dan peningkatan SDM tenaga kesehatan melalui pelatihan, penyebaran informasi tata cara penanganan kasus dan juga peningkatan mutu pelayanan diagnostik melalui kegiatan crosscheck slide.

Angka kesakitan malaria tahun 2023 yang dinilai menggunakan API (Annual Parasite Incidence) per 1.000 penduduk di Kabupaten Boven Digoel sebesar 160.8 %. Secara terinci dapat dilihat pada tabel 73 terlampir.

2. Pengendalian Penyakit IMS, HIV dan AIDS

Saat ini Penyakit IMS, HIV dan AIDS merupakan salah satu masalah utama penyakit menular di Kabupaten Boven Digoel. Karena selain menyangkut aspek epidemiologis, penyakit ini juga terkait aspek sosial & politik yang sangat kental. Untuk itu Pemerintah Daerah Provinsi Papua melalui Dinas Kesehatan yang ada di masing-masing Kabupaten memberikan perhatian yang sangat besar dengan melaksanakan program pengendalian penyakit IMS, HIV dan AIDS dengan dukungan pendanaan bersumber OTSUS Provinsi, dan juga melalui Dana bantuan GAPA dari Provinsi yang bekerja sama dengan KIA.

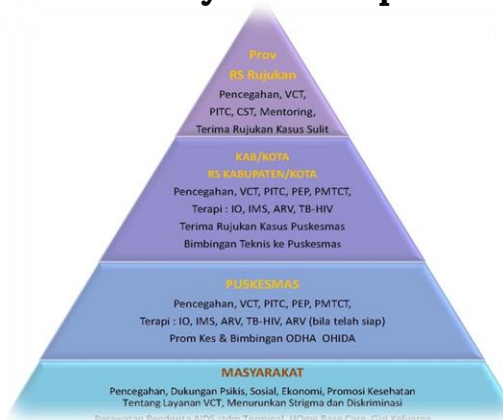
Kesadaran untuk memeriksakan diri yang mulai tumbuh dimasyarakat terutama kelompok yang berisiko serta semakin

meningkatnya layanan memberikan dampak pada penambahan jumlah kasus HIV dan AIDS yang ditemukan.

Untuk menjawab kebutuhan usaha pencegahan dan penanggulangan HIV yang sangat mendesak, sarana dan prasana memadai mutlak dibutuhkan, salah satunya adalah layanan kesehatan yang dapat mengakomodir kebutuhan klien HIV maupun penyakit infeksi menular seksual. Akses layanan berjenjang mulai dari tingkat akar rumput (masyarakat) hingga tingkat kabupaten telah dirancang sedemikian rupa sehingga dapat memperluas akses layanan kesehatan dan mempermudah masyarakat memanfaatkan layanan-layanan tersebut seperti pemajangan leaflet dan poster-poster di puskesmas, rumah sakit pustu dll.

Grafik 4.8

Piramida Layanan Paripurna HIV dan IMS

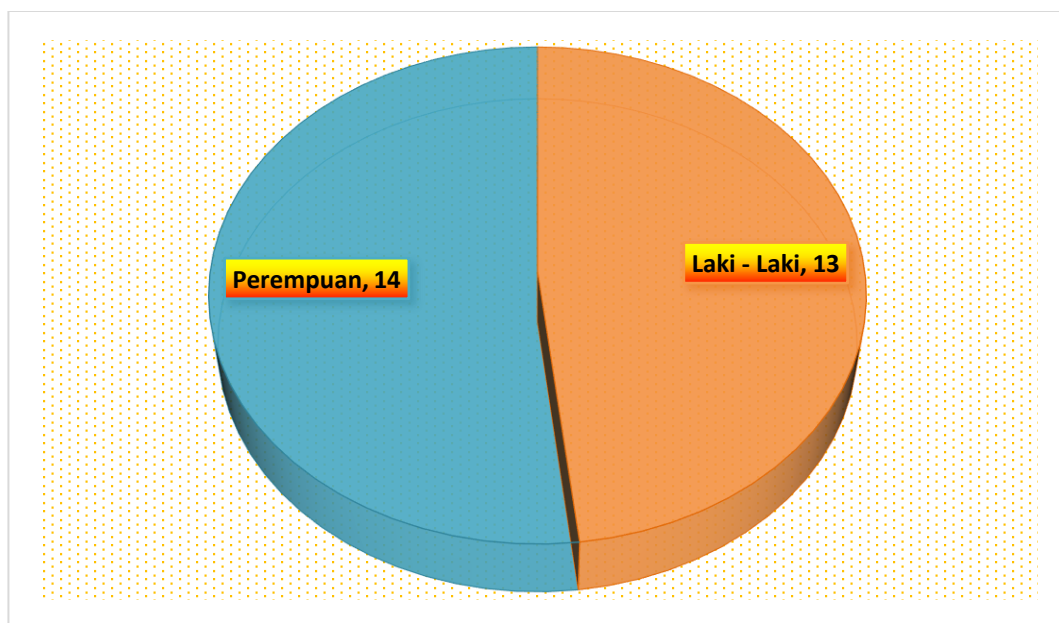


Berbagai layanan kesehatan berkaitan dengan pencegahan dan penanggulangan HIV AIDS berikut penyakit infeksi menular seksual telah tersedia di Kabupaten Boven Digoel, diantaranya :

- Layanan Konseling dan Test Sukarela (KTS) / Voluntary Counselling and Testing (VCT).
- Layanan pemeriksaan Infeksi Menular Seksual (IMS).

- Layanan Prevention Mother To Child Transmition (PMTCT), pencegahan penularan dari ibu ke anak.
- Layanan TB-HIV
- Layanan Anti Retro Viral (ART), pengobatan anti virus HIV

Grafik 4.9
Jumlah Kasus Baru HIV Menurut Jenis Kelamin
Tahun 2023



Sumber : Data Primer Bidang P2P Tahun 2023

Berdasarkan Grafik 4.9 Diatas tentang Jumlah Kasus Baru HIV Menurut Jenis Kelamin Tahun 2023, bahwa di Kabupaten Boven Digoel jumlah kasus HIV sebanyak 27 kasus. Dan yang paling banyak kasus HIV adalah jenis kelamin perempuan sebanyak 14 orang, dan kasus HIV ini sudah ditangani untuk mendapat pengobatan ARV. Untuk lebih rinci dapat dilihat pada lampiran profil tabel 59 dan tabel 60.

3. Pengendalian Penyakit TB Paru

Upaya pencegahan dan pemberantasan TB Paru dilakukan dengan pendekatan DOTS (Directly Observed Treatment

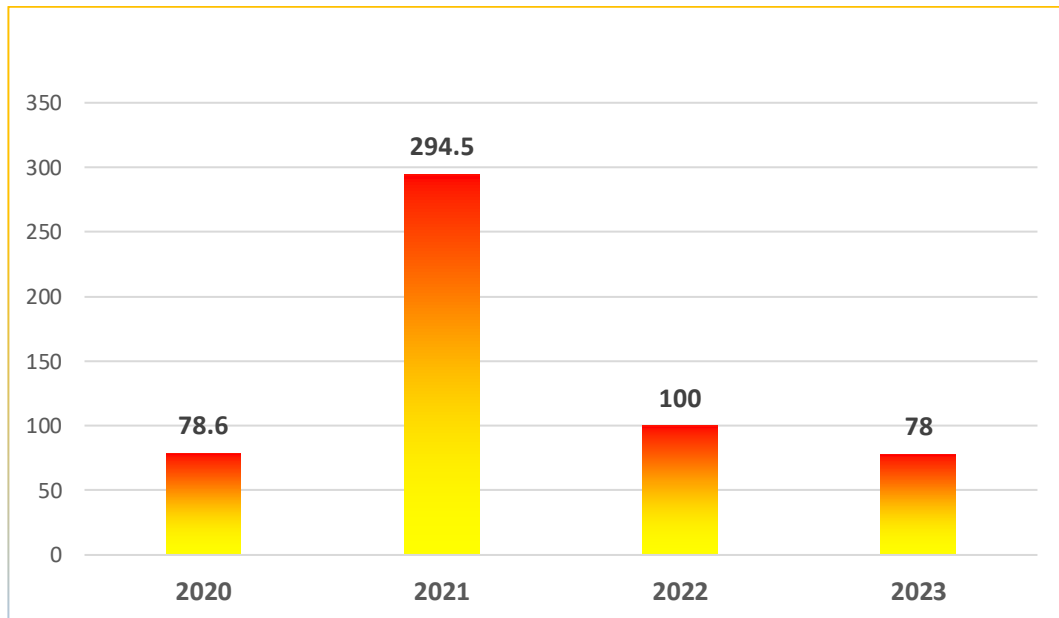
Shortcourse Chemotherapy) atau pengobatan TB Paru dengan pengawasan langsung oleh pengawas menelan obat (PMO). Kegiatan ini meliputi upaya penemuan penderita dengan pemeriksaan dahak di sarana pelayanan kesehatan yang ditindaklanjuti dengan paket pengobatan.

Dalam penanganan program, semua penderita TB yang ditemukan, ditindaklanjuti dengan paket-paket pengobatan intensif. Melalui paket pengobatan yang diminum secara teratur dan lengkap, diharapkan penderita akan dapat disembuhkan dari penyakit TB yang dideritanya. Namun demikian dalam proses selanjutnya tidak tertutup kemungkinan terjadinya kegagalan pengobatan akibat dari paket pengobatan yang tidak terselesaikan atau drop out.

Dalam rangka kegiatan pencegahan dan pemberantasan Penyakit TBC, kegiatan penyuluhan (KIE) merupakan kegiatan yang sangat penting. Permasalahan di masyarakat adalah masih rendahnya pendidikan masyarakat serta pengetahuan masyarakat akan penyakit TBC. Untuk itu di perlukan upaya KIE secara terus menerus dan berkesinambungan pada semua tingkat strata masyarakat. Serta perlu adanya metode atau model KIE yang lebih tepat sesuai kondisi di masyarakat. Pelacakan Kasus TB untuk kegiatan tersebut secara Nasional dikenal sebagai program "TOSS-TB" atau Temukan Obati Sampai Sembuh.

Penemuan kasus baru TB BTA positif baru di Kabupaten Boven Digoel tahun 2023 secara terinci dapat dilihat pada lampiran profil tabel 51 dan tabel 52.

Grafik 4.10
Cakupan Pelayanan TB sesuai Standar
di Kabupaten Boven Digoel
Tahun 2020 - 2023



Sumber : Data Primer Bidang P2P Tahun 2023

Dari Grafik 4.10 Diatas tentang Cakupan Pelayanan TB sesuai Standar bahwa di kabupaten Boven Digoel pelayanan kesehatan TB sudah cukup bagus sampai tahun 2023 dengan persentase 78% dalam arti bahwa semua yang terduga TB diperiksa dan diobati sesuai dengan standar. Untuk lebih rinci dapat dilihat pada **lampiran tabel 56**.

4. Pengendalian Penyakit Kusta

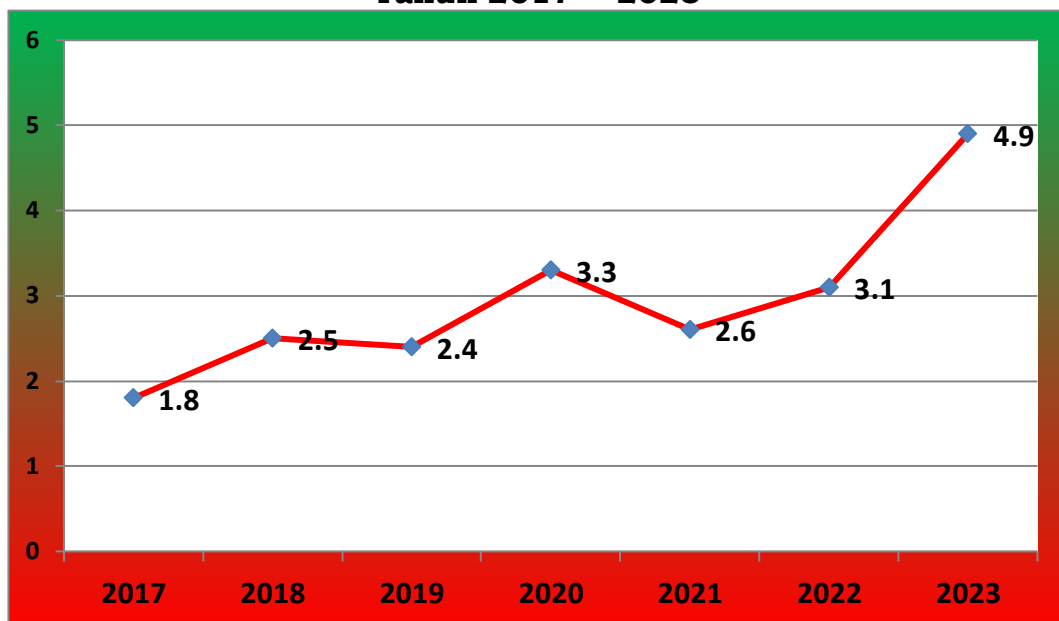
Upaya pelayanan terhadap penderita kusta antara lain adalah melakukan penemuan penderita melalui berbagai survei anak sekolah, survei kontak, dan pemeriksaan intensif penderita yang datang ke pelayanan kesehatan dengan keluhan atau kontak dengan penderita penyakit kusta.

Semua penderita yang ditemukan langsung diberikan pengobatan paket MDT yang terdiri atas Rifampicin, Lampren, dan DDS selama kurun waktu tertentu. Sedangkan untuk penderita

yang ditemukan sudah dalam kondisi parah akan dilakukan rehabilitasi melalui institusi pelayanan kesehatan yang memiliki fasilitas pelayanan lebih lengkap.

Grafik 4.11

**Prevalensi Kasus Kusta per 10.000 Penduduk
di Kabupaten Boven Digoel
Tahun 2017 - 2023**



Sumber : Data Primer Bidang P2P Tahun 2023

Berdasarkan grafik 4.11 tentang prevalensi kasus kusta di kabupaten Boven Digoel tahun 2017 – 2023 dapat digambarkan pada grafik diatas bahwa sampai di tahun 2023 angka prevalensi kasus kusta sebanyak 4.9 % atau dengan jumlah kasus baru sebanyak 32 kasus per 10.000 penduduk.

5. Pengendalian Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD)

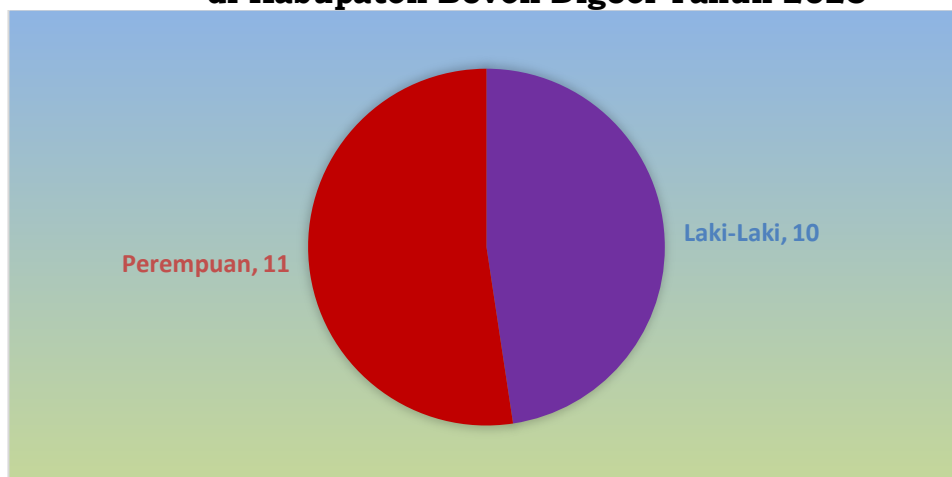
Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan salah satu penyakit menular yang sampai saat ini masih menjadi masalah kesehatan masyarakat, sering muncul sebagai KLB dan menimbulkan wabah di masyarakat kerana menyebar dengan cepat dan dapat menyebabkan kematian. Penyebab DBD adalah virus dengue yang ditularkan oleh nyamuk aedes aegypti dan

aedes albopictus yang hidup di genangan air bersih disekitar rumah. Di Indonesia saat ini dikenal 4 serotipe virus dengue yaitu Den-1, Den-2, Den-3, Den-4. Dari 4 serotipe tersebut yang paling banyak bersirkulasi adalah serotype Den-3.

Upaya tersebut dititikberatkan pada pergerakan potensi masyarakat untuk dapat berperan serta dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) melalui 3M Plus (Menguras, Menutup, dan Mengubur) plus menabur larvasida, penyebaran ikan pada tempat penampungan air serta kegiatan kegiatan lainnya yang dapat mencegah/memberantas nyamuk aedes agypti yang berkembang biak. Juru pemantauan jentik (Jumantik) untuk memantau angka bebas jentik (ABJ), serta pengenalan gejala DBD dan penanganannya di rumah tangga. Angka bebas jentik (ABJ) sebagai tolak ukur upaya pemberantasan vektor melalui PSN-3M menunjukkan tingkat partisipasi masyarakat dalam mencegah DBD.

Grafik 4.12

Jumlah Kasus Demam Berdarah Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Boven Digoel Tahun 2023



Sumber : Data Primer Bidang P2P Tahun 2023

Berdasarkan grafik 4.12 tentang Jumlah Kasus DBD Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Boven Digoel tahun

2023 bahwa ditemukan kasus DBD untuk jenis kelamin laki-laki sebanyak 10 kasus dan Perempuan sebanyak 11 kasus sehingga jumlah kasus DBD di Kab. Boven Digoel tahun 2023 sebanyak 21 kasus yang ditemukan dan langsung ditangani, dan berdasarkan lokasi kejadian kasus ditemukan di Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Merah Distrik Mandobo, dari kasus tersebut sudah ditangani karena masuk dalam kasus Kejadian Luar Biasa (KLB), dan berdasarkan data tersebut tidak ada yang meninggal karena langsung dilakukan penanganan, untuk lebih rinci dapat dilihat pada lampiran tabel 72.

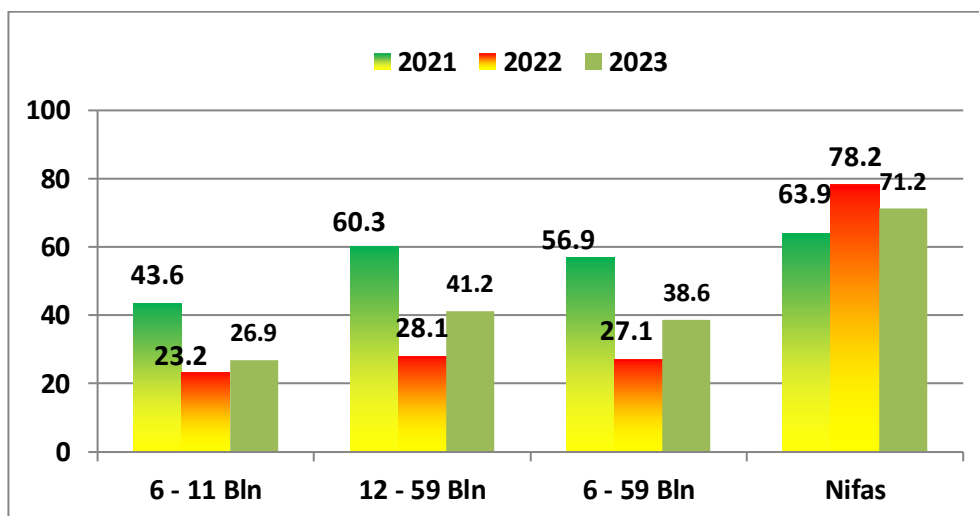
E. PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT

1. Pemberian Kapsul Vitamin A

Upaya perbaikan gizi masyarakat pada hakikatnya dimaksudkan untuk menangani permasalahan gizi yang dihadapi masyarakat. Beberapa permasalahan gizi yang sering ditemukan pada kelompok masyarakat antara lain kekurangan vitamin A dan anemia gizi besi.

Grafik 4.13

Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi, Anak Balita dan Ibu Nifas Di Kabupaten Boven Digoel Tahun 2021 - 2023



Sumber : Data Primer Bidang Kesmas Tahun 2023

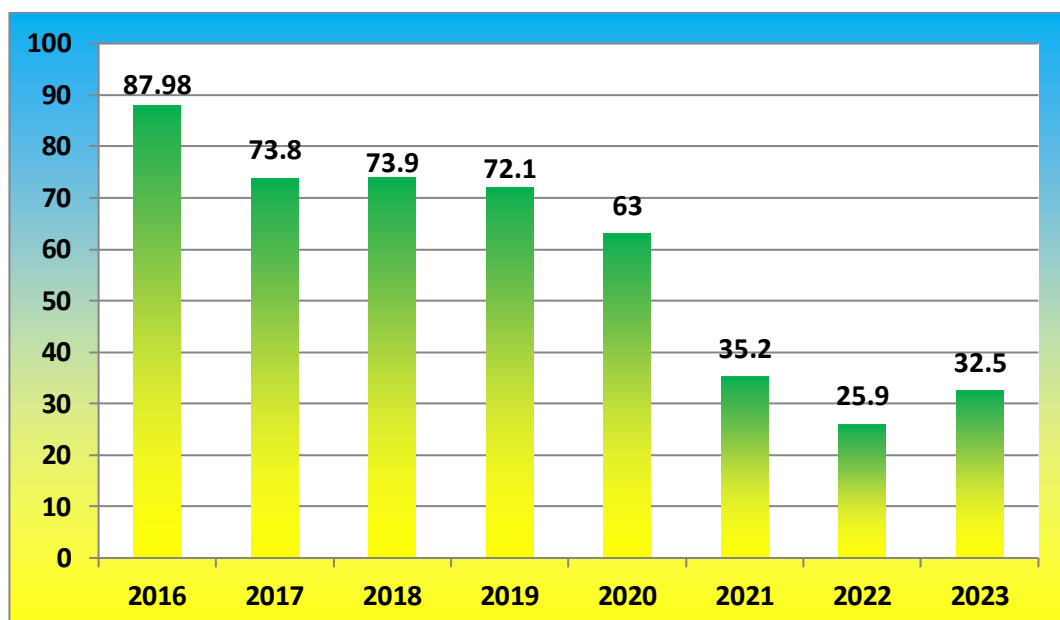
Berdasarkan grafik 4.13 tentang cakupan pemberian vitamin A pada Bayi, anak balita dan ibu nifas di kabupaten Boven Digoel tahun 2023 bahwa pemberian vitamin A merah untuk kelompok umur 6 - 11 bulan yang diberikan pada bulan Agustus, dan untuk vitamin A biru diberikan pada kelompok umur 12 – 59 bulan yang diberikan pada bulan Februari dan Agustus. Sedangkan untuk ibu nifas diberikan vitamin A pasca melahirkan.

2. Pemberian Tablet Besi

Pelayanan pemberian tablet besi (Fe) dimaksudkan untuk mengatasi kasus anemia serta meminimalisasi dampak buruk akibat kekurangan Fe khususnya yang dialami ibu hamil. Maka dari itu di kabupaten Boven Digoel pemberian tablet besi (Fe) dapat dilihat pada grafik berikut ini :

Grafik 4.14

Cakupan Pemberian Tablet Besi (Fe) pada Ibu Hamil Di Kabupaten Boven Digoel Tahun 2016 - 2023



Sumber : Data Primer Bidang Kesmas Tahun 2023

Dari grafik 4.14 tentang cakupan pemberian tablet besi (Fe) di kabupaten Boven Digoel bahwa dari tahun 2016 – 2023 pemberian

tablet besi sampai di tahun 2023 pemberian tabler Fe 90 pada ibu hamil sebanyak 32.5%, untuk lebih rinci dapat dilihat pada lampiran profil Dinas Kesehatan tabel 28.

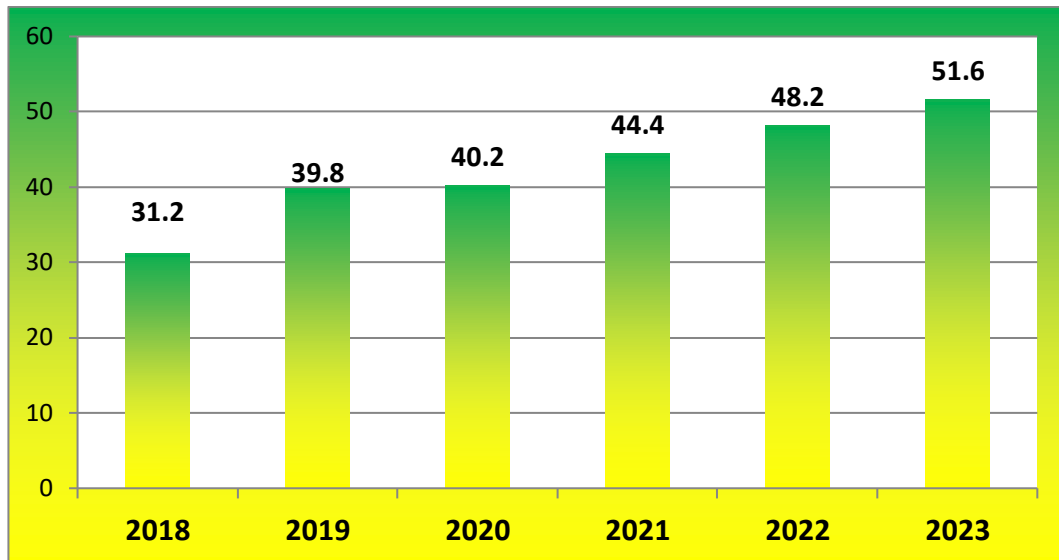
F. PEMBINAAN KESEHATAN LINGKUNGAN DAN SANITASI DASAR

Lingkungan merupakan salah satu determinan yang paling besar pengaruhnya terhadap derajat kesehatan masyarakat. Faktor lingkungan yang penting terutama menyangkut ketersediaan air bersih, fasilitas sanitasi, keadaan lingkungan pemukiman dan perumahan. Ancaman pencemaran air akibat oleh mikroba di daerah perkotaan makin meningkat sebagai akibat penataan kota yang kurang memperhatikan kesehatan lingkungan dan arus masuk penduduk ke kota-kota yang demikian besar, yang berdampak pada tidak terpeliharanya sistem pembuangan limbah individu maupun rumah tangga.

Situasi penggunaan air bersih oleh masyarakat di Kabupaten Boven Digoel dapat dikelompokkan melalui ketersediaan sarana/akses air bersih seperti penampungan air hujan (PAH), sumur gali, sumur bor, penampungan air hujan, air kemasan, dan lainnya seperti perlindungan mata air. Masyarakat di perkotaan sebagian besar menggunakan sumur gali, sumur bor dan penampungan air hujan.

Disamping ketersediaan sarana/akses keluarga terhadap air bersih, pembinaan kesehatan lingkungan dan sanitasi dasar juga terdapat pemeriksaan rumah sehat, keluarga kepemilikan sarana sanitasi dasar seperti jamban, tempat sampah, pengelolaan limbah.

Grafik 4.14
Cakupan Penduduk dengan Akses Sanitasi yang Layak
Di Kabupaten Boven Digoel Tahun 2018 - 2023



Sumber : Data Primer Bidang Kesmas Tahun 2023

Berdasarkan grafik 4.14 tentang cakupan penduduk dengan akses jamban yang sehat di kabupaten Boven Digoel dapat digambarkan pada grafik diatas bahwa 6 (enam) tahun terakhir cakupan penduduk dengan yang mengakses jamban sehat sudah meningkat, namun masih sangat kurang karena masih sebagian besar masyarakat yang tidak mempunyai sarana jamban keluarga dan masih buang air besar sembarangan, kegiatan yang dilakukan untuk perubahan perilaku masyarakat adalah salah satunya dengan Sosialisasi dan pemicuan STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat) tujuannya untuk merubah perilaku masyarakat untuk tidak buang air besar sembarangan. Kegiatan pemicuan STBM telah mulai dilakukan sejak tahun 2017 dan sampai pada tahun 2023 ini telah ada 9 Kampung yang telah ODF atau Bebas buang air besar sembarangan tempat yakni pada Kampung Mokbiran Distrik Kombut, Kampung Mindiptana distrik Mindiptana dan Kampung Watemu distrik Ujungkia, kampung Kouh Distrik Kouh, Kampung Autriop Distrik Iniyandit, Kampung

Kombut Distrik Kombut, Kampung Upyetetko Distrik Waropko, Kampung Mawan Distrik Mandobo, dan Kampung Mariam Distrik Mandobo, Target untuk Kabupaten Boven Digoel Provinsi Papua sampai tahun 2028 sudah 100% ODF, namun sampai tahun 2023, Boven Digoel baru 8,4%, atau 9 kampung dari 112 Kampung.

BAB V

SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN

A. SARANA KESEHATAN

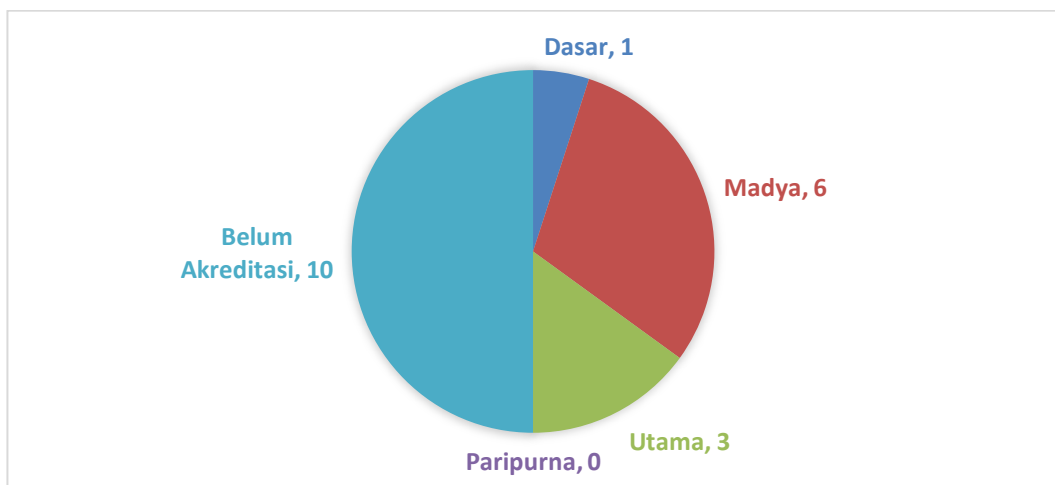
Sarana kesehatan meliputi puskesmas, rumah sakit (rumah sakit umum dan rumah sakit bergerak), dan Klinik. Sarana upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat (UKBM), sarana distribusi farmasi, dan institusi pendidikan kesehatan di Kabupaten Boven Digoel.

1. Puskesmas

Puskesmas merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya (Permenkes 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat). Tahun 2023 jumlah puskesmas di Kabupaten Boven Digoel sebanyak 20 Puskesmas serta terdapat beberapa puskesmas yang sudah terakreditasi beserta status akreditasi.

Grafik 5.1

**Jumlah Status Akreditasi Puskesmas
Di Kabupaten Boven Digoel Tahun 2023**



Sumber : Data Primer Bidang Yankes, 2023

Tabel 5.1
Status Akreditasi Puskesmas
Di Kabupaten Boven Digoel Tahun 2023

Nomor	Distrik	Puskesmas	Status Akreditasi
1	Ninati	Ninati	Utama
2	Firiwage	Firiwage	Utama
3	Mandobo	Tanah Merah	Utama
4	Waropko	Waropko	Madya
5	Mindiptana	Mindiptana	Madya
6	Kombut	Kombut	Madya
7	Bomakia	Bomakia	Madya
8	Jair	Getentiri	Madya
9	Fofi	Fofi	Madya
10	Kawagit	Kawagit	Dasar
11	Subur	Subur	Belum Akreditasi
12	Kouh	Kouh	Belum Akreditasi
13	Kombay	Kombay	Belum Akreditasi
14	Ambatkwi	Ambatkwi	Belum Akreditasi
15	Yaniruma	Yaniruma	Belum Akreditasi
16	Arimop	Arimop	Belum Akreditasi
17	Sesnukt	Sesnukt	Belum Akreditasi
18	Iniyandit	Iniyandit	Belum Akreditasi
19	KI	Ujungkia	Belum Akreditasi
20	Manggalum	Manggalum	Belum Akreditasi

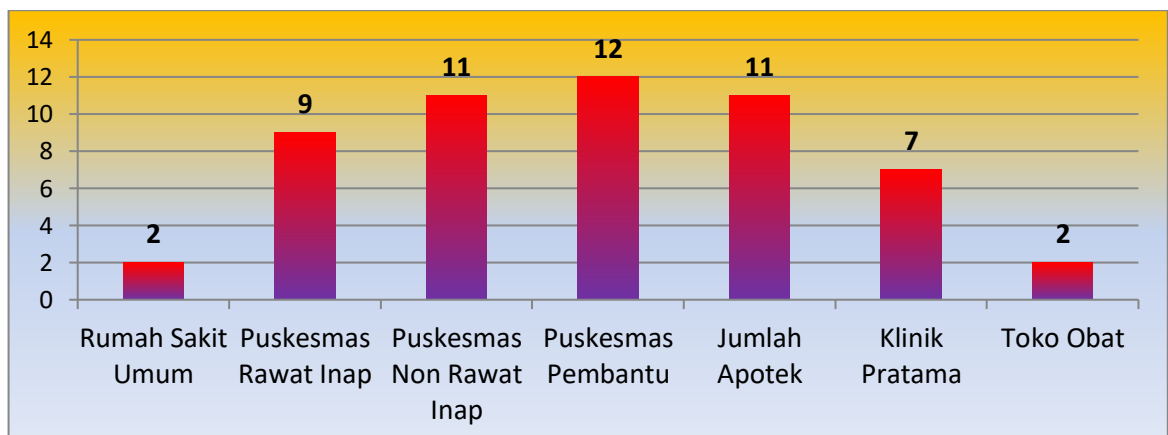
Sumber : Data Primer Bidang Yankes, 2023

Sesuai peraturan Bupati Boven Digoel Nomor 43 Tahun 2021 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Kesehatan Masyarakat (UPTD Puskesmas) pada Dinas Kesehatan Kabupaten Boven Digoel bahwa puskesmas di Boven Digoel sudah UPTD dan masih dibawah naungan Dinas Kesehatan Kabupaten Boven Digoel dan arahnya kedepan agar tata kelola Puskesmas bisa lebih efektif dan mandiri, karena

Puskesmas ini diharapkan menuju Badan Layanan Umum Daerah (BLUD).

Berdasarkan Keputusan Bupati Boven Digoel Nomor 440/302/Tahun 2019 tentang Penetapan Jenis dan Status Fasilitas Pelayanan Kesehatan Masyarakat Kawasan Terpencil dan Sangat Terpencil Pemerintah Kabupaten Boven Digoel bahwa ada 11 Puskesmas yang termasuk dan dikategorikan dalam Puskesmas Rawat Inap diantaranya adalah Puskesmas Getentiri, Mindiptana, Kombut, Tanah Merah, Fofi, Kouh, Bomakia, Firiwage, Yaniruma, Waropko dan Ninati.

Grafik 5.2
Jumlah Sarana Kesehatan
di Kabupaten Boven Digoel Tahun 2023



Sumber : Data Primer Bidang Yankes Tahun 2023

2. Rumah Sakit

Berdasarkan Peraturan Bupati Boven Digoel Nomor 44 Tahun 2021 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah Rumah Sakit Pratama Boven Digoel pada Dinas Kesehatan Kabupaten Boven Digoel dan Peraturan Bupati Boven Digoel Nomor 45 Tahun 2021 tentang Kedudukan Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Rumah Sakit Umum

Daerah Kabupaten Boven Digoel bahwa 2 (Dua) Rumah Sakit di Kabupaten Boven Digoel sudah UPTD yang dimana diharapkan kedepan untuk mandiri karena Rumah Sakit ini sebagai Badan Layanan Umum Daerah (BLUD).

Sampai dengan tahun 2023 jumlah rumah sakit pemerintah di Kabupaten Boven Digoel sebanyak 2 unit. Dari 2 unit rumah sakit pemerintah Kabupaten Boven Digoel, yaitu 1 (satu) Unit Pelaksana Teknis Daerah Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Boven Digoel yang terletak di Tanah Merah kabupaten Boven Digoel dan 1 (satu) Unit Pelaksana Teknis Daerah Rumah Sakit Pratama Boven Digoel yang terletak di distrik Mindiptana.

3. Sarana Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat

Dalam rangka meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan kepada masyarakat berbagai upaya dilakukan dengan memanfaatkan potensi dan sumber daya yang ada, termasuk yang ada di masyarakat. Upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat (UKBM) di antaranya adalah Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu), Pos Kesehatan kampung (Poskeskam), Polindes (Pondok Bersalin Desa), Toga (Tanaman Obat Keluarga), LSM Bidang Kesehatan dan sebagainya.

Posyandu merupakan salah satu bentuk UKBM yang paling dikenal di masyarakat. Posyandu menyelenggarakan 5 program prioritas, yaitu kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, perbaikan gizi, imunisasi, dan penanggulangan diare. Untuk memantau perkembangannya, posyandu dikelompokkan ke dalam 4 strata, yaitu posyandu pratama, posyandu madya, posyandu purnama, dan posyandu mandiri. Jumlah posyandu di Kabupaten Boven Digoel pada

tahun 2023 sebanyak 131 posyandu, lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel profil 10.

4. Kampung Siaga/Pos Kesehatan Kampung (Poskeskamp)

Kampung siaga dan Pos Kesehatan kampung merupakan salah satu pendukung untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri untuk hidup sehat. Di Kabupaten Boven Digoel terdapat 9 Kampung Siaga dan 11 Poskeskamp.

B. TENAGA KESEHATAN

Jumlah tenaga kesehatan di Kabupaten Boven Digoel tahun 2023 secara rasio belum mencukupi seperti kurangnya tenaga Dokter baik Dokter umum, Spesialis Maupun Dokter Gigi, kurangnya tenaga Analis, Sanitarian, Gizi, Farmasi dan Promkes. Rincian ketenagaan dapat dilihat pada lampiran tabel 11 s.d. tabel 15.

C. PEMBIAYAAN KESEHATAN

Pembiayaan kesehatan di Kabupaten Boven Digoel tahun 2023 terdiri atas pembiayaan kesehatan oleh pemerintah dan pembiayaan oleh masyarakat. Pembiayaan pembangunan kesehatan yang berasal dari pemerintah, pemerintah daerah pada tahun 2022, yaitu Sumber Dana berasal dari :

1. APBD Kabupaten (DAU)
2. Dana Alokasi Khusus Non Fisik (DAK NF)
3. Dana Alokasi Khusus Fisik (DAK FISIK)
4. Otonomi Khusus (OTSUS)
5. Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)
6. Dana Bagi Hasil (DBH)
7. Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Disamping itu pula terdapat peran LSM serta lembaga/donatur lain seperti, Landasan, Unicef, Global fund (Malaria, TB), dan sebagainya. (Untuk selengkapnya lihat pada lampiran tabel 19).

BAB VI

PENUTUP

Profil Kesehatan Kabupaten Boven Digoel tahun 2023 adalah sebagai sarana penyedia data dan informasi kesehatan dalam rangka evaluasi tahunan kegiatan-kegiatan dan pemantauan pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang Kesehatan Kabupaten Boven Digoel, yang menggambarkan kondisi yang seutuhnya, hal ini terjadi karena masih belum lengkapnya sebagian data.

Sebagai sumber data dalam Penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Boven Digoel tahun 2023 adalah :

- a. Data SPM Dinas Kesehatan Kabupaten Boven Digoel.
- b. Data BPS Kabupaten Boven Digoel.
- c. Laporan Rutin dari Puskesmas
- d. Data Rekapitulasi laporan program dari masing-masing bidang yang ada di Dinas Kesehatan Boven Digoel.

Demikian profil kesehatan tahun 2023 sebagai gambaran kondisi pelayanan kesehatan selama 1 (satu) tahun, dengan harapan data yang ada dapat dipergunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yang cepat, tepat dan akurat, sehingga bermanfaat bagi masyarakat di Kabupaten Boven Digoel. Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan profil kesehatan ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan untuk perlu adanya saran dan kritik yang sifatnya membangun guna untuk memperbaiki dan melengkapi laporan profil kesehatan ini.

RESUME

PROFIL

**RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN BOVEN DIGOEL
TAHUN 2023**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
I GAMBARAN UMUM						
1	Luas Wilayah			27,108	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			112	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	0	0	65,722	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			3.4	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			2.4	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			62.0	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			113.2		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	1.8	2.6	2.2	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	0.6	1.1	0.8	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	0.7	0.7	0.7	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	#DIV/0!	#DIV/0!	0.0	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 3
II SARANA KESEHATAN						
II.1 Sarana Kesehatan						
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			2	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			9	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			11	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			0	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			12	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			11	Apotek	Tabel 4
17	Jumlah Klinik Pratama			7	Klinik Pratama	Tabel 4
18	Jumlah Klinik Utama			0	Klinik Utama	Tabel 4
19	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100.0	%	Tabel 6
II.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan						
20	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	0.0	0.0	72.0	%	Tabel 5

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
21	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	0.0	0.0	0.1	%	Tabel 5
22	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	7.9	16.5	11.1	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
23	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	4.2	7.9	5.6	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
24	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			37.6	%	Tabel 8
25	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			61.7	Kali	Tabel 8
26	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			3.7	Hari	Tabel 8
27	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			1.9	Hari	Tabel 8
28	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			0.9	%	Tabel 9
29	Persentase Ketersediaan Obat Essensial			39	%	Tabel 10
30	Persentase kabupaten/kota dengan ketersediaan vaksin IDL			80	%	Tabel 11
II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)						
31	Jumlah Posyandu			131	Posyandu	Tabel 12
32	Posyandu Aktif			13.0	%	Tabel 12
33	Rasio posyandu per 100 balita			2.3	per 100 balita	Tabel 12
34	Posbindu PTM			20	Posbindu PTM	Tabel 12
III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN						
35	Jumlah Dokter Spesialis	4	5	9	Orang	Tabel 13
36	Jumlah Dokter Umum	11	26	37	Orang	Tabel 13
37	Rasio Dokter (spesialis+umum)			70	per 100.000 penduduk	Tabel 13
38	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	1	3	4	Orang	Tabel 13
39	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			6	per 100.000 penduduk	Tabel 13
40	Jumlah Bidan		219		Orang	Tabel 14
41	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		333		per 100.000 penduduk	Tabel 14
42	Jumlah Perawat	113	205	318	Orang	Tabel 14
43	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			484	per 100.000 penduduk	Tabel 14
44	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	19	34	53	Orang	Tabel 15
45	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	11	8	19	Orang	Tabel 15
46	Jumlah Tenaga Gizi	10	20	30	Orang	Tabel 15
47	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	10	25	35	Orang	Tabel 16
48	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	1	3	4	Orang	Tabel 16
49	Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik	0	1	1	Orang	Tabel 16
50	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis	5	4	9	Orang	Tabel 16
51	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	5	23	28	Orang	Tabel 17
52	Jumlah Tenaga Apoteker	5	12	17	Orang	Tabel 17

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
53	Jumlah Tenaga Kefarmasian	10	35	45	Orang	Tabel 17
IV PEMBIAYAAN KESEHATAN						
54	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			1.0	%	Tabel 19
55	Total anggaran kesehatan			Rp102,788,520,115	Rp	Tabel 20
56	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			6.8	%	Tabel 20
57	Anggaran kesehatan perkapita			Rp66,018,183,415	Rp	Tabel 20
V KESEHATAN KELUARGA						
V.1 Kesehatan Ibu						
58	Jumlah Lahir Hidup	701	693	1,394	Orang	Tabel 21
59	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	41.0	26.7	34.0	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
60	Jumlah Kematian Ibu		2		Ibu	Tabel 22
61	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		143		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 22
62	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		124.0		%	Tabel 24
63	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		32.5		%	Tabel 24
64	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		13.8		%	Tabel 24
65	Persalinan di Fasyankes		69.1		%	Tabel 24
66	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		45.2		%	Tabel 24
67	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		71.2		%	Tabel 24
68	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		18.2		%	Tabel 25
69	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		32.5		%	Tabel 28
70	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		32.5		%	Tabel 28
71	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		46.5		%	Tabel 32
72	Peserta KB Aktif Modern			73.4	%	Tabel 29
73	Peserta KB Pasca Persalinan			17.8	%	Tabel 31
V.2 Kesehatan Anak						
74	Jumlah Kematian Neonatal	25	12	37	neonatal	Tabel 34
75	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	35.7	17.3	26.5	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
76	Jumlah Bayi Mati	45	17	62	bayi	Tabel 34
77	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	64.2	24.5	44.5	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
78	Jumlah Balita Mati	54	22	76	Balita	Tabel 34
79	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	77.0	31.7	54.5	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
80	Bayi baru lahir ditimbang	83.9	82.3	83.1	%	Tabel 37
81	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	13.8	14.0	13.9	%	Tabel 37
82	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	83.7	83.1	83.4	%	Tabel 38

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
83	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	58.2	58.2	58.2	%	Tabel 38
84	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			14.0	%	Tabel 39
85	Pelayanan kesehatan bayi	41.1	39.0	40.0	%	Tabel 40
86	Desa/Kelurahan UCI			17.9	%	Tabel 41
87	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	69.2	69.8	69.5	%	Tabel 43
88	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	53.1	54.8	54.0	%	Tabel 43
89	Bayi Mendapat Vitamin A			38.6	%	Tabel 45
90	Anak Balita Mendapat Vitamin A			41.2	%	Tabel 45
91	Balita Mendapatkan Vitamin A			38.6	%	Tabel 45
92	Balita Memiliki Buku KIA			75.4	%	Tabel 46
93	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			27.2	%	Tabel 46
94	Balita ditimbang (D/S)	27.9	31.5	29.6	%	Tabel 47
95	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			27.2	%	Tabel 48
96	Balita pendek (TB/U)			25.3	%	Tabel 48
97	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			19.2	%	Tabel 48
98	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0.1	%	Tabel 48
99	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			34.9	%	Tabel 49
100	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			46.9	%	Tabel 49
101	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			45.9	%	Tabel 49
102	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			41.9	%	Tabel 49
V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut						
103	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	62.8	76.5	69.4	%	Tabel 52
104	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	100.0	100.0	100.0	%	Tabel 53
105	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	37.6	46.2	41.6	%	Tabel 54
VI PENGENDALIAN PENYAKIT						
VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung						
106	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			100.00	%	Tabel 56
107	<i>Treatment Coverage</i> TBC			77.83	%	Tabel 56
108	Cakupan penemuan kasus TBC anak			129.45	%	Tabel 56
109	Angka kesembuhan BTA+	54.7	59.3	56.5	%	Tabel 57
110	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	47.3	57.5	51.9	%	Tabel 57
111	Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) semua kasus TBC	83.3	89.2	86.0	%	Tabel 57
112	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			2.8	%	Tabel 57

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
113	Penemuan penderita pneumonia pada balita			47.2	%	Tabel 58
114	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%				%	Tabel 58
115	Jumlah Kasus HIV	13	14	27	Kasus	Tabel 59
116	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			96	%	Tabel 60
117	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			215.1	%	Tabel 61
118	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			215.1	%	Tabel 61
119	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			4.2	%	Tabel 62
120	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			10.8	%	Tabel 62
121	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			#DIV/0!	%	Tabel 63
122	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	15	5	20	Kasus	Tabel 64
123	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	43	16	30	per 100.000 penduduk	Tabel 64
124	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			15.0	%	Tabel 65
125	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			75.0	%	Tabel 65
126	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			25.0	%	Tabel 65
127	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			76.1	per 100.000 penduduk	Tabel 65
128	Angka Prevalensi Kusta			4.9	per 10.000 Penduduk	Tabel 66
129	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			0.0	%	Tabel 67
130	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			70.6	%	Tabel 67
VI.2	Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi					
131	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			#DIV/0!	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 68
132	Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus	Tabel 69
133	Case fatality rate difteri			#DIV/0!	%	Tabel 69
134	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 69
135	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 69
136	Case fatality rate tetanus neonatorum			#DIV/0!	%	Tabel 69
137	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0	Kasus	Tabel 69
138	Jumlah kasus suspek campak	32	35	67	Kasus	Tabel 69
139	Insiden rate suspek campak	48.7	53.3	101.9	per 100.000 penduduk	Tabel 69
140	KLB ditangani < 24 jam			0.0	%	Tabel 70
VI.3	Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik					
141	Angka kesakitan (incidence rate) DBD			32.0	per 100.000 penduduk	Tabel 72
142	Angka kematian (case fatality rate) DBD	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 72
143	Angka kesakitan malaria (annual parasit incidence)			160.8	per 1.000 penduduk	Tabel 73

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
144	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			39.1	%	Tabel 73
145	Pengobatan standar kasus malaria positif			18.0	%	Tabel 73
146	Case fatality rate malaria	0.0	0.0	0.009	%	Tabel 73
147	Penderita kronis filariasis	3	2	5	Kasus	Tabel 74
148	Jumlah Kasus Covid-19			0	Kasus	Tabel 84
149	CFR (Case Fatality Rate) Covid-19			#DIV/0!	%	Tabel 84
150	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 1			#DIV/0!		Tabel 86
151	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 2			#DIV/0!		Tabel 87
VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular						
152	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	91.1	111.1	100.3	%	Tabel 75
153	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			29.0	%	Tabel 76
154	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		3.5		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 77
155	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0.0		%	Tabel 77
156	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		0.1		%	Tabel 77
157	tahun		0.0		%	Tabel 77
158	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			97.6	%	Tabel 78
VII KESEHATAN LINGKUNGAN						
159	Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			64.4	%	Tabel 79
160	KK Stop BABS (SBS)			57.2	%	Tabel 80
161	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak			51.6	%	Tabel 80
162	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman			29.6	%	Tabel 80
163	Desa/ Kelurahan Stop BABS (SBS)			8.0	%	Tabel 81
164	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			5.5	%	Tabel 81
165	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga			3.5	%	Tabel 81
166	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			1.7	%	Tabel 81
167	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)			0.3	%	Tabel 81
168	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			0.0	%	Tabel 81
169	KK Pengelolaan Kualitas Udara dalam Rumah Tangga (PKURT)			0.0	%	Tabel 81
170	KK Akses Rumah Sehat			31.4	%	Tabel 81
171	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar			80.3	%	Tabel 82

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
172	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Jasa Boga yang Memenuhi Syarat Kesehatan			#DIV/0!	%	Tabel 83

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (<i>km</i> ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	JAIR	3,061.7		5	5	15,283	4,842	3.2	5.0
2	SUBUR	2,660.1		4	4	1,604	427	3.8	0.6
3	UJUNGKIA	2,050.6		5	5	1,912	492	3.9	0.9
4	MINDIPTANA	448.2		13	13	4,126	1,183	3.5	9.2
5	INIYANDIT	379.7		5	5	1,129	307	3.7	3.0
6	KOMBUT	660.9		4	4	1,266	378	3.3	1.9
7	SESNUK	1,306.6		5	5	971	245	4.0	0.7
8	MANDOBO	2,699.5		5	5	21,155	6,438	3.3	7.8
9	FOFI	2,466.7		8	8	2,649	656	4.0	1.1
10	ARIMOP	1,311.8		7	7	2,131	599	3.6	1.6
11	KOUH	467.3		3	3	1,133	292	3.9	2.4
12	BOMAKIA	1,083.0		5	5	2,641	674	3.9	2.4
13	FIRIWAGE	1,220.0		4	4	1,172	295	4.0	1.0
14	MANGGELUM	1,289.7		6	6	987	286	3.5	0.8
15	YANIRUMA	1,611.0		3	3	1,191	347	3.4	0.7
16	KAWAGIT	904.2		6	6	1,217	331	3.7	1.3
17	KOMBAY	830.9		5	5	1,110	296	3.8	1.3
18	WOROPKO	1,087.0		9	9	2,339	597	3.9	2.2
19	AMBATKUY	1,282.4		5	5	617	182	3.4	0.5
20	NINATI	287.1		5	5	1,089	231	4.7	3.8
KABUPATEN/KOTA		27,108.2	0	112	112	65,722	19,098	3.4	2.4

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten Boven Digoel Tahun 2023

- Dinas DUKCSPIL Kab. Boven Digoel

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2023**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	2,918	2,707	5,625	107.8
2	5 - 9	4,493	4,316	8,809	104.1
3	10 - 14	4,582	4,641	9,223	98.7
4	15 - 19	2,787	2,484	5,271	112.2
5	20 - 24	2,768	2,519	5,287	109.9
6	25 - 29	2,890	2,462	5,352	117.4
7	30 - 34	2,795	2,384	5,179	117.2
8	35 - 39	2,845	2,406	5,251	118.2
9	40 - 44	2,331	2,032	4,363	114.7
10	45 - 49	2,297	1,564	3,861	146.9
11	50 - 54	1,486	1,238	2,724	120.0
12	55 - 59	1,203	921	2,124	130.6
13	60 - 64	652	494	1,146	132.0
14	65 - 69	332	347	679	95.7
15	70 - 74	269	174	443	154.6
16	75+	243	142	385	171.1
KABUPATEN/KOTA		34,891	30,831	65,722	113.2
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				62	

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten Boven Digoel
- Dinas DUKCAPIL Kabupaten Boven Digoel

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2023**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	22,898	19,167	42,065			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF			0	0.0	0.0	0.0
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD			0	0.0	0.0	0.0
	b. SD/MI	588	675	1,263	2.6	3.5	3.0
	c. SMP/ MTs	407	505	912	1.8	2.6	2.2
	d. SMA/ MA	128	209	337	0.6	1.1	0.8
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	151	130	281	0.7	0.7	0.7
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II			0	0.0	0.0	0.0
	g. AKADEMI/DIPLOMA III			0	0.0	0.0	0.0
	h. S1/DIPLOMA IV			0	0.0	0.0	0.0
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)			0	0.0	0.0	0.0

Sumber : Dinas Pendidikan Kab. Boven Digoel Tahun 2022

TABEL 4

**JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2023**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
S									
1	RUMAH SAKIT UMUM			2					2
2	RUMAH SAKIT KHUSUS								-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	7		2					9
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			22					22
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			11					11
3	PUSKESMAS KELILING								-
4	PUSKESMAS PEMBANTU			12					12
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	KLINIK PRATAMA			7					7
2	KLINIK UTAMA								-
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER			2					2
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI			2					2
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS			6					6
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN			1					1
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT								-
8	GRIYA SEHAT								-
9	PANTI SEHAT								-
10	UNIT TRANSFUSI DARAH								-
11	LABORATORIUM KESEHATAN								-
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI								-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)			1					1
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)								-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN								-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)								-
6	INDUSTRI KOSMETIKA								-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)								-
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)								-
9	APOTEK			11					11
10	TOKO OBAT			2					2
11	TOKO ALKES								-

Sumber : Data Primer Bidang Yankes Tahun 2023

TABEL 5

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2023**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L 3	P 4	L+P 5	L 6	P 7	L+P 8	L 9	P 10	L+P 11
	JUMLAH KUNJUNGAN	0	0	47,314	0	0	49	0	0	0
	JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA	34,891	30,831	65,722	34,891	30,831	65,722			
	CAKUPAN KUNJUNGAN (%)	0.0	0.0	72.0	0.0	0.0	0.1			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1	Puskesmas			11,867						
	Tanah Merah			0			0			
	Ambatkuy			0			0			
	Arimop			0			0			
	Bomakia			0			0			
	Firiwage			1,231						
	Fofi			8,359			18			
	Iniyandit			627			2			
	Getentiri			1,669						
	Kawagit			4,981						
	Kombut			0						
	Kombay			4,142			24			
	Kouh			2,607						
	Manggalum			0						
	Mindiptana			3,125						
	Ninati			3,754						
	Sesnuk			2,588						
	Subur			1,011						
	Ujungkia			669						
	Waropko			0						0
	Yaniruma			684			5			0
	dst			0						0
2	Klinik Pratama						0			0
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
3	Praktik Mandiri Dokter						0			0
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi						0			0
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
5	Praktik Mandiri Bidan						0			0
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
	SUB JUMLAH I	0	0	47,314	0	0	49	0	0	0
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
1	Klinik Utama						0			0
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
2	RS Umum						0			0
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
3	RS Khusus						0			0
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis						0			0
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
	SUB JUMLAH II	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Data Primer Bidang Yankes Tahun 2023

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

**PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2023**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	2	2	100.0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0		#DIV/0!
KABUPATEN/KOTA		2	2	100.0

Sumber: Data Primer Bidang Yankes Tahun 2023

TABEL 7

**ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2023**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIE N KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIE N KELUAR MATI			PASIE N KELUAR MATI ≥ 48 JAM			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD BOVEN DIGOEL	103	2,847	1,820	4,667	34	45	79	18	16	34	11.9	24.7	16.9	6.3	8.8	7.3
2	RS PRATAMA BOVEN DIGOEL	30	2,333	1,209	3,542	7	5	12	4	8	12	3.0	4.1	3.4	1.7	6.6	3.4
3					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
16					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
17					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
18					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
19					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
20					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
KABUPATEN/KOTA		133	5,180	3,029	8,209	41	50	91	22	24	46	7.9	16.5	11.1	4.2	7.9	5.6

Sumber: Data Primer Bidang Yankes Tahun 2023

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2023**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIE N KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD BOVEN DIGOEL	103	4,667	17,026	8,945	45.3	45	4	2
2	RS PRATAMA BOVEN DIGOEL	30	3,542	1,229	6,788	11.2	118	3	2
3	0	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	0	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	0	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6	0	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7	0	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	0	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	0	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10	0	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11	0	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12	0	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13	0	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14	0	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15	0	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
16	0	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
17	0	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
18	0	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
19	0	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
20	0	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
KABUPATEN/KOTA		133	8,209	18,255	15,733	37.6	62	4	2

Sumber: Data Primer Bidang Yankes Tahun 2023

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL *
1	2	3	4
1	JAIR	GETENTIRI	v
2	SUBUR	SUBUR	v
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	v
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	v
5	INIYANDIT	INIYANDIT	v
6	KOMBUT	KOMBUT	v
7	SESNUK	SESNUK	v
8	MANDOBO	TANAH MERAH	v
9	FOFI	FOFI	v
10	ARIMOP	ARIMOP	v
11	KOUH	KOUH	v
12	BOMAKIA	BOMAKIA	v
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	v
14	MANGGELUM	MANGGELUM	v
15	YANIRUMA	YANIRUMA	x
16	KAWAGIT	KAWAGIT	v
17	KOMBAY	KOMBAY	x
18	WOROPKO	WOROPKO	v
19	AMBATKUY	AMBATKUY	v
20	NINATI	NINATI	v
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			18
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			20
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			90.00%

Sumber: Data Primer IFK Tahun 2023

Keterangan: *) beri tanda "v" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $\geq 80\%$

*) beri tanda "x" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $< 80\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "v" maupun "x"**

TABEL 10

**KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
KABUPATEN BOVEN DIGOEL
TAHUN 2023**

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Albendazol/Pirantel Pamoat	Tablet	v
2	Alopurinol	Tablet	v
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	v
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	v
5	Amoksisilin sirup	Botol	v
6	Antasida tablet kunyah/antasida suspensi	Tablet/Botol	v
7	Amitriptilin tablet salut 25 mg (HCl)	Tablet	v
8	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	v
9	Asiklovir	Tablet	v
10	Betametason salep	Tube	v
11	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	v
12	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	v
13	Diazepam	Tablet	v
14	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	v
15	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	v
16	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	v
17	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	v
18	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	v
19	Garam Oralit serbuk	Kantong	v
20	Glibenklamid/Metformin	Tablet	v
21	Hidrokortison krim/salep	Tube	v
22	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol suspensi	Tablet/Botol	v
23	Ketokonazol tablet 200 mg	Tablet	v
24	Klorfeniramina Maleat (CTM) tablet 4 mg	Tablet	v
25	Lidokain inj	Vial	v
26	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	v
27	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	v
28	Natrium Diklofenak	Tablet	v
29	OAT FDC Kat 1	Paket	v
30	Oksitosin injeksi	Ampul	x
31	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	v
32	Parasetamol 500 mg	Tablet	v
33	Prednison 5 mg	Tablet	v
34	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	v
35	Salbutamol	Tablet	v
36	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	v
37	Simvastatin	Tablet	v
38	Tablet Tambah Darah	Tablet	v
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	v
40	Zinc 20 mg	Tablet	v
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			39
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR			40
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			97.50%

Sumber: Data Primer IFK Tahun 2023

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

TABEL 11

KETERSEDIAAN VAKSIN IDL (IMUNISASI DASAR LENGKAP)
KABUPATEN/KOTA
TAHUN

NO	NAMA VAKSIN	SATUAN	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
1	Vaksin Hepatitis B	Vial	V
2	Vaksin BCG	Tablet	V
3	Vaksin DPT-HB-HIB	Vial	X
4	Vaksin Polio	Vial	V
5	Vaksin Campak/Vaksin Campak Rubella (MR)	Vial/Ampul	V
JUMLAH ITEM VAKSIN IDL YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			4
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			80.00%

Sumber: Data Primer IFK Tahun 2023

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki vaksin IDL

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki vaksin IDL

TABEL 12

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA
TAHUN**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	POSYANDU				JUMLAH POSBINDU PTM*	
			AKTIF		TIDAK AKTIF			JUMLAH
			JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	12	15
1	JAIR	GETENTIRI	0	0.0	10	100.0	10	1
2	SUBUR	SUBUR	2	50.0	2	50.0	4	1
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	0	0.0	8	100.0	8	1
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	0	0.0	13	100.0	13	1
5	INIYANDIT	INIYANDIT	5	100.0	0	0.0	5	1
6	KOMBUT	KOMBUT	4	100.0	0	0.0	4	1
7	SESNUK	SESNUK	0	0.0	5	100.0	5	1
8	MANDOBO	TANAH MERAH	0	0.0	12	100.0	12	1
9	FOFI	FOFI	0	0.0	13	100.0	13	1
10	ARIMOP	ARIMOP	4	57.1	3	42.9	7	1
11	KOUH	KOUH	0	0.0	3	100.0	3	1
12	BOMAKIA	BOMAKIA	0	0.0	7	100.0	7	1
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	0	0.0	4	100.0	4	1
14	MANGGELUM	MANGGELUM	0	0.0	6	100.0	6	1
15	YANIRUMA	YANIRUMA	0	0.0	3	100.0	3	1
16	KAWAGIT	KAWAGIT	0	0.0	6	100.0	6	1
17	KOMBAY	KOMBAY	0	0.0	5	100.0	5	1
18	WOROPKO	WOROPKO	0	0.0	7	100.0	7	1
19	AMBATKUY	AMBATKUY	2	50.0	2	50.0	4	1
20	NINATI	NINATI	0	0.0	5	100.0	5	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			17	13.0	114	87.0	131	20
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA							2.3	

Sumber: Data Primer Bidang Kesmas Tahun 2023

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	GETENTIRI			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
2	SUBUR			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
3	UJUNGKIA			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
4	MINDIPTANA			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
5	INIYANDIT			0			2	2	0	2			2			0	0	0	0
6	KOMBUT			0	1		1	1	0	1			0			0	0	0	0
7	SESNUK			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
8	TANAH MERAH			0			4	4	0	4	1		1			0	1	0	1
9	FOFI			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
10	ARIMOP			0			1	1	0	1			1			0	0	0	0
11	KOUH			0			1	1	0	1			1			0	0	0	0
12	BOMAKIA			0			1	1	0	1			1			0	0	0	0
13	FIRIWAGE			0			1	1	0	1			1			0	0	0	0
14	MANGGELUM			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
15	YANIRUMA			0			1	1	0	1			1			0	0	0	0
16	KAWAGIT			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
17	KOMBAY			0	2		2	2	0	2			1			1	0	1	1
18	WOROPKO			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
19	AMBATKUY			0	1		1	1	0	1			1			0	0	1	1
20	NINATI			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
1	RSUD BOVEN DIGOEL	4	5	9	5	12	17	9	17	26		1	1	0	0	0	0	1	1
2	RSB MINDIPTANA			0	1	1	2	1	1	2			0	0	0	0	0	0	0
				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0	1	2	3	1	2	3			0			0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA) ^a	4	5	9	11	26	37	15	31	46	1	3	4	0	0	0	1	3	4
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			13.7			56.3			70.0			6.1			0.0			6.1

Sumber: Data Primer Bidang SDK Tahun 2023

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	GETENTIRI	7	9	16	13
2	SUBUR	2	3	5	6
3	UJUNGKIA	6	2	8	5
4	MINDIPTANA	2	8	10	12
5	INIYANDIT	4	3	7	7
6	KOMBUT	4	7	11	7
7	SESNUK	5	3	8	6
8	TANAH MERAH	2	12	14	14
9	FOFI	3	3	6	7
10	ARIMOP	6	3	9	8
11	KOUH	2	7	9	6
12	BOMAKIA	2	4	6	8
13	FIRIWAGE	4	5	9	6
14	MANGGELUM	5	3	8	6
15	YANIRUMA	4	5	9	6
16	KAWAGIT	3	3	6	10
17	KOMBAY	3	4	7	4
18	WOROPKO	8	4	12	5
19	AMBATKUY	4	1	5	5
20	NINATI	4	5	9	5
				0	
				0	
1.	RSUD BOVEN DIGOEL	25	95	120	57
2.	RSB MINDIPTANA	5	12	17	12
3.	DINAS KESEHATAN	3	4	7	4
				0	
				0	
				0	
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0	
	JUMLAH (KAB/KOTA)	113	205	318	219
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			483.9	333.2

Sumber: Data Primer Bidang SDK Tahun 2023

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	GETENTIRI		1	1	2		2
2	SUBUR	2	1	3			0
3	UJUNGKIA	1	1	2		1	1
4	MINDIPTANA	2	1	3	1		1
5	INIYANDIT			0			0
6	KOMBUT		1	1	1		1
7	SESNUK	1		1	1		1
8	TANAH MERAH		3	3		1	1
9	FOFI	1		1			0
10	ARIMOP		3	3			0
11	KOUH		2	2			0
12	BOMAKIA		1	1	1		1
13	FIRIWAGE			0			0
14	MANGGELUM	1	1	2			0
15	YANIRUMA	1	1	2	1	1	2
16	KAWAGIT	3		3		1	1
17	KOMBAY	2		2		1	1
18	WOROPKO			0			0
19	AMBATKUY		1	1		1	1
20	NINATI		1	1	1		1
				0			0
				0			0
1	RSUD BOVEN DIGOEL	4	3	7		2	2
2	RSB MINDIPTANA		1	1			0
3	DINAS KESEHATAN	1	12	13	3		3
				0			0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0.00		0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)		19	34	53	11	8	19
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				80.6			28.9

Sumber: Data Primer Bidang SDK Tahun 2023

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIK		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	GETENTIRI			0			0			0			0
2	SUBUR			0			0			0			0
3	UJUNGKIA			0			0			0			0
4	MINDIPTANA	1		1			0			0			0
5	INIYANDIT			0			0			0			0
6	KOMBUT		1	1			0			0			0
7	SESNUK			0			0			0			0
8	TANAH MERAH		4	4			0			0			0
9	FOFI			0			0			0			0
10	ARIMOP		1	1			0			0			0
11	KOUH		1	1			0			0			0
12	BOMAKIA		1	1			0			0			0
13	FIRIWAGE			0			0			0			0
14	MANGGELUM			0			0			0			0
15	YANIRUMA	1		1			0			0			0
16	KAWAGIT			0			0			0			0
17	KOMBAY			0			0			0			0
18	WOROPKO		1	1			0			0			0
19	AMBATKUY		1	1			0			0			0
20	NINATI			0			0			0			0
				0			0			0			0
				0			0			0			0
1	RSUD BOVEN DIGOEL	3	12	15	1	3	4		1	1	5	2	7
2	RSB MINDIPTANA	2	1	3			0			0			0
3	DINAS KESEHATAN			0			0			0			0
				0			0			0			0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		3	2	5			0			0		2	2
JUMLAH (KAB/KOTA)		10	25	35	1	3	4	0	1	1	5	4	9
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				53.3			6.1			1.5			13.7

Sumber: Data Primer Bidang SDK Tahun 2023

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

TABEL 17

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	GETENTIRI		1	1			0	0	1	1
2	SUBUR		1	1			0	0	1	1
3	UJUNGKIA		1	1			0	0	1	1
4	MINDIPTANA		1	1	1		1	1	1	2
5	INIYANDIT			0			0	0	0	0
6	KOMBUT			0		1	1	0	1	1
7	SESNUK		1	1			0	0	1	1
8	TANAH MERAH		2	2		1	1	0	3	3
9	FOFI	1		1			0	1	0	1
10	ARIMOP		1	1			0	0	1	1
11	KOUH		1	1		1	1	0	2	2
12	BOMAKIA		1	1	1		1	1	1	2
13	FIRIWAGE	1		1			0	1	0	1
14	MANGGELUM		1	1			0	0	1	1
15	YANIRUMA		1	1		1	1	0	2	2
16	KAWAGIT		1	1			0	0	1	1
17	KOMBAY			0		1	1	0	1	1
18	WOROPKO		1	1			0	0	1	1
19	AMBATKUY		1	1			0	0	1	1
20	NINATI			0			0	0	0	0
				0			0	0	0	0
				0			0	0	0	0
1	RSUD BOVEN DIGOEL	2	6	8	3	3	6	5	9	14
2	RSB MINDIPTANA		1	1		1	1	0	2	2
3	DINAS KESEHATAN	1	1	2		3	3	1	4	5
				0			0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		5	23	28	5	12	17	10	35	45
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				42.6			25.9			68.5

Sumber: Data Primer Bidang SDK Tahun 2023

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	GETENTIRI			0			0		1	1	0	1	1
2	SUBUR			0			0		1	1	0	1	1
3	UJUNGKIA			0			0			0	0	0	0
4	MINDIPTANA			0			0	1	2	3	1	2	3
5	INIYANDIT			0			0			0	0	0	0
6	KOMBUT			0			0		1	1	0	1	1
7	SESNUK			0			0	1		1	1	0	1
8	TANAH MERAH			0			0	1	6	7	1	6	7
9	FOFI			0			0	1		1	1	0	1
10	ARIMOP			0			0			0	0	0	0
11	KOUH			0			0			0	0	0	0
12	BOMAKIA			0			0			0	0	0	0
13	FIRIWAGE			0			0		1	1	0	1	1
14	MANGGELUM			0			0			0	0	0	0
15	YANIRUMA			0			0		1	1	0	1	1
16	KAWAGIT			0			0			0	0	0	0
17	KOMBAY			0			0	2		2	2	0	2
18	WOROPKO			0			0			0	0	0	0
19	AMBATKUY			0			0	1	1	2	1	1	2
20	NINATI			0			0			0	0	0	0
				0			0			0	0	0	0
				0			0			0	0	0	0
1	RSUD BOVEN DIGOEL			0			0	33	37	70	33	37	70
2	RSB MINDIPTANA			0			0	7	10	17	7	10	17
3	DINAS KESEHATAN	5	11	16			0	13	23	36	18	34	52
				0			0			0	0	0	0
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0	10	8	18	10	8	18
	INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0			0	0	0	0
	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0			0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA)			0			0			0	0	0	0

Sumber: Data Primer Bidang SDK Tahun 2023

TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2023**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	38,014	0.6
2	PBI APBD	12,344	0.2
SUB JUMLAH PBI		50,358	0.8
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	15,742	0.2
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	345	0.0
3	Bukan Pekerja (BP)	603	0.0
SUB JUMLAH NON PBI		16,690	0.3
JUMLAH (KAB/KOTA)		67,048	1.0

Sumber: Data Primer Bidang SDK Tahun 2023

TABEL 20

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2023**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp102,788,520,115.00	100.00
	a. Belanja Langsung	Rp32,379,225,294.00	
	b. Belanja Tidak Langsung	Rp36,770,336,700.00	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp33,638,958,121.00	
	- DAK fisik	Rp7,834,986,281.00	
	1. Reguler		
	2. Penugasan	Rp7,834,986,281.00	
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	Rp25,803,971,840.00	
	1. BOK	Rp25,803,971,840.00	
	2. Akreditasi		
	3. Jampersal		
2	APBD PROVINSI	Rp0.00	0.00
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	Rp0.00	0.00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0.00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0.00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp102,788,520,115.00	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp1,509,809,056,005.00	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			6.8
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		66,018,183,415.00	

Sumber: Data Primer Bagian Penyusunan Program dan Keuangan Tahun 2023

TABEL 21

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	JAIR	GETENTIRI	133	9	142	153	0	153	286	9	295
2	SUBUR	SUBUR	10		10	13		13	23	0	23
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	25	1	26	24		24	49	1	50
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	43	2	45	40		40	83	2	85
5	INIYANDIT	INIYANDIT	18		18	17		17	35	0	35
6	KOMBUT	KOMBUT	11		11	8		8	19	0	19
7	SESNUK	SESNUK	10		10	14	1	15	24	1	25
8	MANDOBO	TANAH MERAH	273	14	287	271	12	283	544	26	570
9	FOFI	FOFI	15		15	15	1	16	30	1	31
10	ARIMOP	ARIMOP	21	3	24	9		9	30	3	33
11	KOUH	KOUH	16		16	12		12	28	0	28
12	BOMAKIA	BOMAKIA	42		42	45	3	48	87	3	90
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	7		7	7		7	14	0	14
14	MANGGELUM	MANGGELUM	5		5	3		3	8	0	8
15	YANIRUMA	YANIRUMA	5		5	7		7	12	0	12
16	KAWAGIT	KAWAGIT	6	1	7	4		4	10	1	11
17	KOMBAY	KOMBAY	8		8	13		13	21	0	21
18	WOROPKO	WOROPKO	32		32	23	2	25	55	2	57
19	AMBATKUY	AMBATKUY	4		4	3		3	7	0	7
20	NINATI	NINATI	17		17	12		12	29	0	29
JUMLAH (KAB/KOTA)			701	30	731	693	19	712	1,394	49	1,443
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				41.0			26.7			34.0	

Sumber: Data Primer Bidang Kesmas Tahun 2023

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	JAIR	GETENTIRI	286				0
2	SUBUR	SUBUR	23				0
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	49			1	1
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	83			1	1
5	INIYANDIT	INIYANDIT	35				0
6	KOMBUT	KOMBUT	19				0
7	SESNUK	SESNUK	24				0
8	MANDOBO	TANAH MERAH	544				0
9	FOFI	FOFI	30				0
10	ARIMOP	ARIMOP	30				0
11	KOUH	KOUH	28				0
12	BOMAKIA	BOMAKIA	87				0
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	14				0
14	MANGGELUM	MANGGELUM	8				0
15	YANIRUMA	YANIRUMA	12				0
16	KAWAGIT	KAWAGIT	10				0
17	KOMBAY	KOMBAY	21				0
18	WOROPKO	WOROPKO	55				0
19	AMBATKUY	AMBATKUY	7				0
20	NINATI	NINATI	29				0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,394	0	0	2	2
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)							143.472023

Sumber:Data Primer Bidang Kesmas Tahun 2023

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									JUMLAH KEMATIAN IBU
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CEREBROVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	JAIR	GETENTIRI										0
2	SUBUR	SUBUR										0
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA		1								1
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA		1								1
5	INIYANDIT	INIYANDIT										0
6	KOMBUT	KOMBUT										0
7	SESNUK	SESNUK										0
8	MANDOBO	TANAH MERAH										0
9	FOFI	FOFI										0
10	ARIMOP	ARIMOP										0
11	KOUH	KOUH										0
12	BOMAKIA	BOMAKIA										0
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE										0
14	MANGGELUM	MANGGELUM										0
15	YANIRUMA	YANIRUMA										0
16	KAWAGIT	KAWAGIT										0
17	KOMBAY	KOMBAY										0
18	WOROPKO	WOROPKO										0
19	AMBATKUY	AMBATKUY										0
20	NINATI	NINATI										0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	2	0	0	0	0	0	0	0	2

Sumber: Data Primer Bidang Kesmas Tahun 2023

* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

** SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

*** stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 24

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL								IBU BERSALIN/NIFAS									
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A			
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		
1	JAIR	GETENTIRI	409	475	116.1	117	28.6	39.0	9.5	389	273	70.2	281	72.2	107	27.5	271	69.7		
2	SUBUR	SUBUR	43	37	86.0	8	18.6	3.0	7.0	42	6	14.3	8	19.0	8	19.0	7	16.7		
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	51	62	121.6	12	23.5	0.0	0.0	49	19	38.8	37	75.5	41	83.7	23	46.9		
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	109	119	109.2	27	24.8	24.0	22.0	105	64	61.0	69	65.7	53	50.5	65	61.9		
5	INIYANDIT	INIYANDIT	29	42	144.8	8	27.6	2.0	6.9	29	18	62.1	29	100.0	24	82.8	23	79.3		
6	KOMBUT	KOMBUT	34	17	50.0	3	8.8	0.0	0.0	32	16	50.0	19	59.4	8	25.0	19	59.4		
7	SESNUK	SESNUK	25	35	140.0	5	20.0	3.0	12.0	25	21	84.0	25	100.0	13	52.0	26	104.0		
8	MANDOBO	TANAH MERAH	567	827	145.9	315	55.6	161.0	28.4	541	546	100.9	520	96.1	298	55.1	541	100.0		
9	FOFI	FOFI	73	158	216.4	15	20.5	7.0	9.6	67	32	47.8	24	35.8	13	19.4	24	35.8		
10	ARIMOP	ARIMOP	57	29	50.9	0	0.0	0.0	0.0	56	19	33.9	21	37.5	16	28.6	19	33.9		
11	KOUH	KOUH	31	21	67.7	4	12.9	0.0	0.0	28	23	82.1	27	96.4	20	71.4	23	82.1		
12	BOMAKIA	BOMAKIA	71	122	171.8	15	21.1	0.0	0.0	67	38	56.7	54	80.6	66	98.5	46	68.7		
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	32	29	90.6	13	40.6	2.0	6.3	30	7	23.3	5	16.7	8	26.7	5	16.7		
14	MANGGELUM	MANGGELUM	27	22	81.5	2	7.4	0.0	0.0	24	6	25.0	7	29.2	0	0.0	8	33.3		
15	YANIRUMA	YANIRUMA	32	18	56.3	4	12.5	0.0	0.0	31	8	25.8	10	32.3	6	19.4	9	29.0		
16	KAWAGIT	KAWAGIT	33	20	60.6	0	0.0	2.0	6.1	30	7	23.3	10	33.3	5	16.7	10	33.3		
17	KOMBAY	KOMBAY	29	34	117.2	4	13.8	0.0	0.0	29	2	6.9	6	20.7	8	27.6	5	17.2		
18	WOROPKO	WOROPKO	64	58	90.6	14	21.9	0.0	0.0	61	32	52.5	46	75.4	45	73.8	43	70.5		
19	AMBATKUY	AMBATKUY	16	24	150.0	4	25.0	0.0	0.0	16	2	12.5	4	25.0	1	6.3	4	25.0		
20	NINATI	NINATI	30	36	120.0	3	10.0	0.0	0.0	28	22	78.6	25	89.3	19	67.9	24	85.7		
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,762	2,185	124.0	573	32.5	243	13.8	1,679	1,161	69.1	1,227	73.1	759	45.2	1,195	71.2		

Sumber: Data Primer Bidang Kesmas Tahun 2023

TABEL 25

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	JAIR	GETENTIRI	409	105	25.7	63	15.4	52	12.7	9	2.2	8	2.0	132	32.3
2	SUBUR	SUBUR	43	3	7.0	4	9.3	0	0.0	1	2.3	1	2.3	6	14.0
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	51	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	109	20	18.3	15	13.8	4	3.7	1	0.9	4	3.7	24	22.0
5	INIYANDIT	INIYANDIT	29	4	13.8	4	13.8	1	3.4	0	0.0	0	0.0	5	17.2
6	KOMBUT	KOMBUT	34	3	8.8	2	5.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	5.9
7	SESNUK	SESNUK	25	1	4.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
8	MANDOBO	TANAH MERAH	567	23	4.1	13	2.3	4	0.7	4	0.7	7	1.2	28	4.9
9	FOFI	FOFI	73	7	9.6	2	2.7	3	4.1	0	0.0	0	0.0	5	6.8
10	ARIMOP	ARIMOP	57	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
11	KOUH	KOUH	31	5	16.1	2	6.5	3	9.7	0	0.0	2	6.5	7	22.6
12	BOMAKIA	BOMAKIA	71	12	16.9	2	2.8	6	8.5	7	9.9	5	7.0	20	28.2
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	32	35	109.4	13	40.6	1	3.1	0	0.0	0	0.0	14	43.8
14	MANGGELUM	MANGGELUM	27	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
15	YANIRUMA	YANIRUMA	32	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
16	KAWAGIT	KAWAGIT	33	3	9.1	2	6.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	6.1
17	KOMBAY	KOMBAY	29	20	69.0	20	69.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	20	69.0
18	WOROPKO	WOROPKO	64	44	68.8	24	37.5	14	21.9	3	4.7	0	0.0	41	64.1
19	AMBATKUY	AMBATKUY	16	3	18.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
20	NINATI	NINATI	30	15	50.0	13	43.3	2	6.7	0	0.0	0	0.0	15	50.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,762	303	17.2	179	10.2	90	5.1	25	1.4	27	1.5	321	18.2

Sumber: Data Primer Bidang Kesmas Tahun 2023

TABEL 26

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	JAIR	GETENTIRI	409	15	3.7	2	0.5	3	0.7	2	0.5	2	0.5
2	SUBUR	SUBUR	43	0	0.0	1	2.3	2	4.7	5	11.6	5	11.6
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	51	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	109	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5	INIYANDIT	INIYANDIT	29	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
6	KOMBUT	KOMBUT	34	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
7	SESNUK	SESNUK	25	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
8	MANDOBO	TANAH MERAH	567	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
9	FOFI	FOFI	73	31	42.5	10	13.7	9	12.3	0	0.0	0	0.0
10	ARIMOP	ARIMOP	57	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
11	KOUH	KOUH	31	17	54.8	22	71.0	7	22.6	1	3.2	1	3.2
12	BOMAKIA	BOMAKIA	71	20	28.2	5	7.0	5	7.0	0	0.0	0	0.0
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	32	8	25.0	5	15.6	1	3.1	0	0.0	0	0.0
14	MANGGELUM	MANGGELUM	27	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
15	YANIRUMA	YANIRUMA	32	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
16	KAWAGIT	KAWAGIT	33	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
17	KOMBAY	KOMBAY	29	6	20.7	6	20.7	1	3.4	0	0.0	0	0.0
18	WOROPKO	WOROPKO	64	1	1.6	2	3.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0
19	AMBATKUY	AMBATKUY	16	1	6.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
20	NINATI	NINATI	30	57	190.0	38	126.7	4	13.3	5	16.7	2	6.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,762	156	8.9	91	5.2	32	1.8	13	0.7	10	0.6

Sumber: Data Primer Bidang Kesmas Tahun 2023

TABEL 27

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	JAIR	GETENTIRI	409	120	29.3	65	15.9	55	13.4	11	2.7	10	2.4
2	SUBUR	SUBUR	43	3	7.0	5	11.6	2	4.7	6	14.0	6	14.0
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	51	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	109	21	19.3	15	13.8	4	3.7	1	0.9	4	3.7
5	INIYANDIT	INIYANDIT	29	1	3.4	4	13.8	1	3.4	0	0.0	0	0.0
6	KOMBUT	KOMBUT	34	3	8.8	2	5.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0
7	SESNUK	SESNUK	25	3	12.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
8	MANDOBO	TANAH MERAH	567	23	4.1	13	2.3	4	0.7	4	0.7	7	1.2
9	FOFI	FOFI	73	38	52.1	12	16.4	12	16.4	0	0.0	0	0.0
10	ARIMOP	ARIMOP	57	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
11	KOUH	KOUH	31	22	71.0	24	77.4	10	32.3	1	3.2	3	9.7
12	BOMAKIA	BOMAKIA	71	32	45.1	7	9.9	11	15.5	3	4.2	1	1.4
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	32	43	134.4	18	56.3	2	6.3	0	0.0	0	0.0
14	MANGGELUM	MANGGELUM	27	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
15	YANIRUMA	YANIRUMA	32	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
16	KAWAGIT	KAWAGIT	33	3	9.1	2	6.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0
17	KOMBAY	KOMBAY	29	26	89.7	26	89.7	1	3.4	0	0.0	0	0.0
18	WOROPKO	WOROPKO	64	45	70.3	26	40.6	12	18.8	5	7.8	0	0.0
19	AMBATKUY	AMBATKUY	16	7	43.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3	18.8
20	NINATI	NINATI	30	72	240.0	51	170.0	6	20.0	5	16.7	2	6.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,762	462	26.2	270	15.3	120	6.8	36	2.0	36	2.0

Sumber: Data Primer Bidang Kesmas Tahun 2023

TABEL 28

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	JAIR	GETENTIRI	409	117	28.6	117	28.6
2	SUBUR	SUBUR	43	8	18.6	8	18.6
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	51	12	23.5	12	23.5
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	109	27	24.8	27	24.8
5	INIYANDIT	INIYANDIT	29	8	27.6	8	27.6
6	KOMBUT	KOMBUT	34	3	8.8	3	8.8
7	SESNUK	SESNUK	25	5	20.0	5	20.0
8	MANDOBO	TANAH MERAH	567	315	55.6	315	55.6
9	FOFI	FOFI	73	15	20.5	15	20.5
10	ARIMOP	ARIMOP	57	0	0.0	0	0.0
11	KOUH	KOUH	31	4	12.9	4	12.9
12	BOMAKIA	BOMAKIA	71	15	21.1	15	21.1
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	32	13	40.6	13	40.6
14	MANGGELUM	MANGGELUM	27	2	7.4	2	7.4
15	YANIRUMA	YANIRUMA	32	4	12.5	4	12.5
16	KAWAGIT	KAWAGIT	33	0	0.0	0	0.0
17	KOMBAY	KOMBAY	29	4	13.8	4	13.8
18	WOROPKO	WOROPKO	64	14	21.9	14	21.9
19	AMBATKUY	AMBATKUY	16	4	25.0	4	25.0
20	NINATI	NINATI	30	3	10.0	3	10.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,762	573	32.5	573	32.5

Sumber: Data Primer Bidang Kesmas Tahun 2023

TABEL 29

PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATENKOTA BOVEN DIGOEEL
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																		EFEK SAMPING BER-KB		KOMPLIKASI BER-KB	KEGAGALAN BER-KB	DROP OUT BER-KB			
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%								
1	JAIR	GETENTIRI	2.598	26	0.9	2.619	90.0	233	8.0	0.0	9	0.3	0.0	22	0.8	0.0	2.909	112.0	26	0.9	0.0	0.0	19	0.7					
2	SUBUR	SUBUR	273	0	0.0	116	66.3	59	33.7	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	175	64.1	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0					
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	325	0	0.0	171	77.4	47	21.3	3	1.4	0.0	0	0.0	0.0	221	68.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0					
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	701	1	0.3	250	67.8	86	23.3	0.0	0.0	0.0	32	8.7	0.0	369	52.6	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0					
5	INIYANDIT	INIYANDIT	192	0	0.0	307	80.6	74	19.4	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	381	198.4	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0					
6	KOMBUT	KOMBUT	215	2	0.6	206	66.7	97	31.4	0.0	0.0	0.0	4	1.3	0.0	309	143.7	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0					
7	SESNUK	SESNUK	165	1	0.5	189	99.5	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	190	115.2	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0					
8	MANDOBO	TANAH MERAH	3.596	13	1.3	863	83.5	96	9.3	4	0.4	0.0	57	5.5	0.0	1.033	28.7	0.0	0.0	0.0	0.0	4	0.4	0.0					
9	FOFI	FOFI	450	0	0.0	58	59.8	39	40.2	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	97	21.6	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0					
10	ARIMOP	ARIMOP	362	0	0.0	130	63.1	76	36.9	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	206	56.9	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0					
11	KOUH	KOUH	193	0	0.0	50	58.8	35	41.2	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	85	44.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0					
12	BOMAKIA	BOMAKIA	449	2	0.8	167	65.5	86	33.7	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	255	56.8	0.0	0.0	0.0	0.0	4	1.6	0.0					
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	199	0	0.0	67	63.8	38	36.2	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	105	52.8	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0					
14	MANGGELUM	MANGGELUM	168	0	0.0	61	100.0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	61	36.3	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0					
15	YANIRUMA	YANIRUMA	202	0	0.0	15	51.7	14	48.3	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	29	14.4	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0					
16	KAWAGIT	KAWAGIT	207	0	0.0	35	77.8	10	22.2	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	45	21.7	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0					
17	KOMBAY	KOMBAY	189	7	16.7	29	69.0	1	2.4	0.0	0.0	0.0	5	11.9	0.0	42	22.2	6	14.3	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0					
18	WOROPKO	WOROPKO	398	1	0.4	189	76.8	55	22.4	0.0	0.0	0.0	1	0.4	0.0	246	61.8	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0					
19	AMBATKUY	AMBATKUY	105	0	0.0	13	56.5	10	43.5	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	23	21.9	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0					
20	NINATI	NINATI	185	1	0.1	1.179	83.2	141	10.0	0.0	0.0	0.0	96	6.8	0.0	1.417	765.9	0.0	0.0	0.0	0.0	18	1.3	0.0					
JUMLAH (KABKOTA)			11,172	54	0.7	6,714	81.9	1,197	14.6	7	0.1	9	0.1	0	0.0	217	2.6	0	0.0	8,198	73.4	32	0.4	0	0.0	0	0.0	45	0.5

Sumber: Data Primer Bidang Kesmas Tahun 2023

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	JAIR	GETENTIRI	2,598	294	11.3	294	100.0		0.0		#DIV/0!
2	SUBUR	SUBUR	273	0	0.0		#DIV/0!		0.0		#DIV/0!
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	325	0	0.0		#DIV/0!		0.0		#DIV/0!
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	701	8	1.1	8	100.0		0.0		#DIV/0!
5	INIYANDIT	INIYANDIT	192	0	0.0		#DIV/0!		0.0		#DIV/0!
6	KOMBUT	KOMBUT	215	0	0.0		#DIV/0!		0.0		#DIV/0!
7	SESNUK	SESNUK	165	8	4.8	8	100.0		0.0		#DIV/0!
8	MANDOBO	TANAH MERAH	3,596	37	1.0	37	100.0		0.0		#DIV/0!
9	FOFI	FOFI	450	0	0.0		#DIV/0!		0.0		#DIV/0!
10	ARIMOP	ARIMOP	362	0	0.0		#DIV/0!		0.0		#DIV/0!
11	KOUH	KOUH	193	14	7.3	14	100.0		0.0		#DIV/0!
12	BOMAKIA	BOMAKIA	449	0	0.0		#DIV/0!		0.0		#DIV/0!
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	199	0	0.0		#DIV/0!		0.0		#DIV/0!
14	MANGGELUM	MANGGELUM	168	0	0.0		#DIV/0!		0.0		#DIV/0!
15	YANIRUMA	YANIRUMA	202	0	0.0		#DIV/0!		0.0		#DIV/0!
16	KAWAGIT	KAWAGIT	207	0	0.0		#DIV/0!		0.0		#DIV/0!
17	KOMBAY	KOMBAY	189	4	2.1	4	100.0		0.0		#DIV/0!
18	WOROPKO	WOROPKO	398	0	0.0		#DIV/0!		0.0		#DIV/0!
19	AMBATKUY	AMBATKUY	105	0	0.0		#DIV/0!		0.0		#DIV/0!
20	NINATI	NINATI	185	1	0.5	1	100.0		0.0		#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			11,172	366	3.3	366	100.0	0	0.0	0	#DIV/0!

Sumber:Data Primer Bidang Kesmas Tahun 2023

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang;anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau 4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

**CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	JAIR	GETENTIRI	389	3	1.8	153	89.5	10	5.8		0.0		0.0		0.0	5	2.9		0.0	171	44.0
2	SUBUR	SUBUR	42		0.0	2	66.7	1	33.3		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0	3	7.1
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	49		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	0.0
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	105		0.0	6	46.2	3	23.1		0.0		0.0		0.0	4	30.8		0.0	13	12.4
5	INIYANDIT	INIYANDIT	29		0.0	6	75.0	2	25.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0	8	27.6
6	KOMBUT	KOMBUT	32	1	10.0	6	60.0	3	30.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0	10	31.3
7	SESNUK	SESNUK	25		0.0	2	40.0	0	0.0		0.0		0.0		0.0	3	60.0		0.0	5	20.0
8	MANDOBO	TANAH MERAH	541	0	0.0	24	72.7	2	6.1		0.0		0.0	2	6.1	5	15.2		0.0	33	6.1
9	FOFI	FOFI	67		0.0	2	50.0	2	50.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0	4	6.0
10	ARIMOP	ARIMOP	56		0.0		0.0	1	100.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0	1	1.8
11	KOUH	KOUH	28		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	0.0
12	BOMAKIA	BOMAKIA	67	5	33.3	8	53.3	2	13.3		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0	15	22.4
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	30		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	0.0
14	MANGGELUM	MANGGELUM	24		0.0	1	100.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0	1	4.2
15	YANIRUMA	YANIRUMA	31		0.0	1	33.3	2	66.7		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0	3	9.7
16	KAWAGIT	KAWAGIT	30		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	0.0
17	KOMBAY	KOMBAY	29	1	50.0	1	50.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0	2	6.9
18	WOROPKO	WOROPKO	61		0.0	6	50.0	2	16.7		0.0		0.0		0.0	4	33.3		0.0	12	19.7
19	AMBATKUY	AMBATKUY	16		0.0	1	100.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0	1	6.3
20	NINATI	NINATI	28	1	5.9	10	58.8	3	17.6		0.0		0.0		0.0	3	17.6		0.0	17	60.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,679	11	3.7	229	76.6	33	11.0	0	0.0	0	0.0	2	0.7	24	8.0	0	0.0	299	17.8

Sumber: Data Primer Bidang Kesmas Tahun 2023

TABEL 32

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 0:00**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN												JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
					JUMLAH	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA / EKLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA				
																		8			
1	2	3	4	5	6	7	8	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	JAIR	GETENTIRI	409	82	60	73	59	233				15		10				35	44	14	2
2	SUBUR	SUBUR	43	9	2	23	16	0				2							2		
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	51	10	1	10	16	13				1							1		
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	109	22	3	14	26	125				0		2				1	1	2	
5	INIYANDIT	INIYANDIT	29	6	0	0	9	46				0									
6	KOMBUT	KOMBUT	34	7	1	15	11	20										1		1	
7	SESNUK	SESNUK	25	5	1	20	8	2						1					1		
8	MANDOBO	TANAH MERAH	567	113	77	68	88	103			34			18				25	30	20	27
9	FOFI	FOFI	73	15	0	0	66	11													
10	ARIMOP	ARIMOP	57	11	0	0	29	0													
11	KOUH	KOUH	31	6	4	65	10	0				0		3				1	2	1	1
12	BOMAKIA	BOMAKIA	71	14	9	63	55	33				4		5					6	2	1
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	32	6	0	0	25	15													
14	MANGGELUM	MANGGELUM	27	5	0	0	0	0													
15	YANIRUMA	YANIRUMA	32	6	0	0	8	6													
16	KAWAGIT	KAWAGIT	33	7	1	15	10	23			1								1		
17	KOMBAY	KOMBAY	29	6	0	0	21	20													
18	WOROPKO	WOROPKO	64	13	2	16	16	7		1								1		1	1
19	AMBATKUY	AMBATKUY	16	3	0	0	12	9													
20	NINATI	NINATI	30	6	3	50	6	14						1				2	1	2	
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,762	352	164	47	491	680	1	0	57	0	40	0	0	0	0	66	89	43	32

Sumber: Data Primer Bidang Kesmas Tahun 2023

TABEL 33

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS																
			L	P	L + P	L	P	L + P	BBLR		ASFIKSIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL		
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	JAIR	GETENTIRI	133	153	286	20	23	43	29	67.6		0.0		1	2.3		0.0	1	2.3						
2	SUBUR	SUBUR	10	13	23	2	2	3	0	0.0		0.0				0.0			0.0				0	0.0	
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	25	24	49	4	4	7	0	0.0		0.0				0.0			0.0				0	0.0	
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	43	40	83	6	6	12	16	128.5	5	40.2				0.0			0.0				21	168.7	
5	INIYANDIT	INIYANDIT	18	17	35	3	3	5	2	38.1		0.0				0.0			0.0				2	38.1	
6	KOMBUT	KOMBUT	11	8	19	2	1	3	4	140.4		0.0				0.0			0.0				4	140.4	
7	SESNUK	SESNUK	10	14	24	2	2	4	0	0.0		0.0				0.0			0.0				0	0.0	
8	MANDOBO	TANAH MERAH	273	271	544	41	41	82	69	84.6	21	25.7				0.0			0.0				90	110.3	
9	FOFI	FOFI	15	15	30	2	2	5	3	66.7		0.0				0.0			0.0				3	66.7	
10	ARIMOP	ARIMOP	21	9	30	3	1	5	5	111.1		0.0				0.0			0.0				5	111.1	
11	KOUH	KOUH	16	12	28	2	2	4	1	23.8		0.0				0.0			0.0				1	23.8	
12	BOMAKIA	BOMAKIA	42	45	87	6	7	13	8	61.3		0.0				0.0			0.0				8	61.3	
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	7	7	14	1	1	2	1	47.6		0.0				0.0			0.0				1	47.6	
14	MANGGELUM	MANGGELUM	5	3	8	1	0	1	0	0.0		0.0				0.0			0.0				0	0.0	
15	YANIRUMA	YANIRUMA	5	7	12	1	1	2	2	111.1		0.0				0.0			0.0				2	111.1	
16	KAWAGIT	KAWAGIT	6	4	10	1	1	2	1	66.7		0.0				0.0			0.0				1	66.7	
17	KOMBAY	KOMBAY	8	13	21	1	2	3	2	63.5	1	31.7				0.0			0.0				3	95.2	
18	WOROPKO	WOROPKO	32	23	55	5	3	8	12	145.5	2	24.2				0.0			0.0				14	169.7	
19	AMBATKUY	AMBATKUY	4	3	7	1	0	1	2	190.5		0.0				0.0			0.0				2	190.5	
20	NINATI	NINATI	17	12	29	3	2	4	4	92.0		92.0				0.0			0.0				8	183.9	
JUMLAH (KAB/KOTA)			701	693	1,394	105	104	209	161	77.0	33	15.8	1	0.5	0	0.0	1	0.5	0	0.0	3	1.4	199	95.2	

Sumber: Data Primer Bidang Kesmas Tahun 2023

TABEL 34

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN																
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN						
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA				
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	JAIR	GETENTIRI	4	0	4	0	4	3	0	3	0	3	7	0	7	0	7		
2	SUBUR	SUBUR	0	2	2	0	2	2	0	2	0	2	2	2	4	0	4		
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	1	1	2	0	2	0	0	0	0	1	1	2	0	2			
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	2	2			
5	INIYANDIT	INIYANDIT	3	1	4	1	5	0	0	0	2	3	1	4	3	7			
6	KOMBUT	KOMBUT	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1			
7	SESNUK	SESNUK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
8	MANDOBO	TANAH MERAH	5	0	5	0	5	3	0	3	0	8	0	8	0	8			
9	FOFI	FOFI	2	0	2	1	3	0	0	0	0	2	0	2	1	3			
10	ARIMOP	ARIMOP	4	0	4	2	6	2	1	3	0	6	1	7	2	9			
11	KOUH	KOUH	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1			
12	BOMAKIA	BOMAKIA	2	8	10	3	13	1	3	4	1	5	3	11	4	18			
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1			
14	MANGGELUM	MANGGELUM	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1			
15	YANIRUMA	YANIRUMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
16	KAWAGIT	KAWAGIT	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1			
17	KOMBAY	KOMBAY	2	0	2	1	3	0	0	0	1	2	0	2	2	4			
18	WOROPKO	WOROPKO	0	3	3	0	3	0	1	1	0	1	4	4	0	4			
19	AMBATKUY	AMBATKUY	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
20	NINATI	NINATI	0	3	3	0	3	0	0	0	0	0	3	3	0	3			
JUMLAH (KAB/KOTA)			25	20	45	9	54	12	5	17	5	22	37	25	62	14	76		
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			35.7		64.2	12.8	77.0	17.3		24.5	7.2	31.7	26.5		44.5	10.0	54.5		

Sumber: Data Primer Bidang Kesmas Tahun 2023

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)								
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKZIA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LANNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	JAIR	GETENTIRI	1	3		1	1			1									
2	SUBUR	SUBUR				1					2		1						1
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA								1			1						
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA																	
5	INIYANDIT	INIYANDIT	1							2									1
6	KOMBUT	KOMBUT		1															
7	SESNUK	SESNUK																	
8	MANDOBO	TANAH MERAH	4	1		2			1										
9	FOFI	FOFI	1							1									
10	ARIMOP	ARIMOP	1	2					1	2		1							
11	KOUH	KOUH																	1
12	BOMAKIA	BOMAKIA		2						1		1	6						4
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE							1										
14	MANGGELUM	MANGGELUM																	
15	YANIRUMA	YANIRUMA		1															
16	KAWAGIT	KAWAGIT											1						
17	KOMBAY	KOMBAY								2									
18	WOROPKO	WOROPKO										3							1
19	AMBATKUY	AMBATKUY																	
20	NINATI	NINATI																	3
JUMLAH (KAB/KOTA)			8	10	0	3	1	0	4	11	0	5	9	0	0	0	0	0	11

Sumber: Data Primer Bidang Kesmas Tahun 2023

TABEL 36

**JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)										
			DIARE	DEMAM BERDARAH	PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	PD3I	PENYAKIT SARAF	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGCELAM, CEDERA, KECELAKAAN	INFEKSI PARASIT	COVID-19	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	JAIR	GETENTIRI											
2	SUBUR	SUBUR											
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA											
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA									1		1
5	INIYANDIT	INIYANDIT										1	2
6	KOMBUT	KOMBUT											
7	SESNUK	SESNUK											
8	MANDOBO	TANAH MERAH											
9	FOFI	FOFI										1	
10	ARIMOP	ARIMOP											2
11	KOUH	KOUH											
12	BOMAKIA	BOMAKIA									1	2	1
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE											
14	MANGGELUM	MANGGELUM											
15	YANIRUMA	YANIRUMA											
16	KAWAGIT	KAWAGIT											
17	KOMBAY	KOMBAY											
18	WOROPKO	WOROPKO										1	1
19	AMBATKUY	AMBATKUY											
20	NINATI	NINATI											
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	2		7

Sumber:Data Primer Bidang Kesmas Tahun 2023

TABEL 37

**BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG									BAYI BBLR						PREMATUR					
						L			P			L + P			L			P			L + P			L		P
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	JAIR	GETENTIRI	133	153	286	122	91.7	132	86.3	254	88.8	16	13.1	13	9.8	29	11.4			0.0		0.0		0	0.0	
2	SUBUR	SUBUR	10	13	23	5	50.0	5	38.5	10	43.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0			0.0		0.0	0	0.0		
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	25	24	49	10	40.0	11	45.8	21	42.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0			0.0		0.0	0	0.0		
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	43	40	83	34	79.1	30	75.0	64	77.1	9	26.5	7	23.3	16	25.0			0.0		0.0	0	0.0		
5	INIYANDIT	INIYANDIT	18	17	35	11	61.1	12	70.6	23	65.7	0	0.0	2	16.7	2	8.7			0.0		0.0	0	0.0		
6	KOMBUT	KOMBUT	11	8	19	11	100.0	8	100.0	19	100.0	3	27.3	1	12.5	4	21.1			0.0		0.0	0	0.0		
7	SESNUK	SESNUK	10	14	24	10	100.0	13	92.9	23	95.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0			0.0		0.0	0	0.0		
8	MANDOBO	TANAH MERAH	273	271	544	273	100.0	271	100.0	544	100.0	25	9.2	44	16.2	69	12.7			0.0		0.0	0	0.0		
9	FOFI	FOFI	15	15	30	10	66.7	11	73.3	21	70.0	2	20.0	1	9.1	3	14.3			0.0		0.0	0	0.0		
10	ARIMOP	ARIMOP	21	9	30	11	52.4	7	77.8	18	60.0	5	45.5	0	0.0	5	27.8			0.0		0.0	0	0.0		
11	KOUH	KOUH	16	12	28	13	81.3	10	83.3	23	82.1	1	7.7	0	0.0	1	4.3			0.0		0.0	0	0.0		
12	BOMAKIA	BOMAKIA	42	45	87	24	57.1	14	31.1	38	43.7	6	25.0	2	14.3	8	21.1			0.0		0.0	0	0.0		
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	7	7	14	2	28.6	3	42.9	5	35.7	1	50.0	0	0.0	1	20.0			0.0		0.0	0	0.0		
14	MANGGELUM	MANGGELUM	5	3	8	5	100.0	3	100.0	8	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0			0.0		0.0	0	0.0		
15	YANIRUMA	YANIRUMA	5	7	12	5	100.0	4	57.1	9	75.0	2	40.0	0	0.0	2	22.2			0.0		0.0	0	0.0		
16	KAWAGIT	KAWAGIT	6	4	10	6	100.0	4	100.0	10	100.0	1	16.7	0	0.0	1	10.0			0.0		0.0	0	0.0		
17	KOMBAY	KOMBAY	8	13	21	2	25.0	3	23.1	5	23.8	0	0.0	2	66.7	2	40.0			0.0		0.0	0	0.0		
18	WOROPKO	WOROPKO	32	23	55	20	62.5	18	78.3	38	69.1	7	35.0	5	27.8	12	31.6			0.0		0.0	0	0.0		
19	AMBATKUY	AMBATKUY	4	3	7	1	25.0	1	33.3	2	28.6	1	100.0	1	100.0	2	100.0			0.0		0.0	0	0.0		
20	NINATI	NINATI	17	12	29	13	76.5	10	83.3	23	79.3	2	15.4	2	20.0	4	17.4			0.0		0.0	0	0.0		
JUMLAH (KAB/KOTA)			701	693	1,394	588	83.9	570	82.3	1,158	83.1	81	13.8	80	14.0	161	13.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	

Sumber: Data Primer Bidang Kesmas Tahun 2023

TABEL 38

**CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEEL
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
			L	P	L + P	L		P		L + P		L		P		L + P		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	JAIR	GETENTIRI	133	153	286	122	91.7	145	94.8	267	93.4	72	54.1	88	57.5	160	55.9		0.0		0.0	0	0.0
2	SUBUR	SUBUR	10	13	23	5	50.0	4	30.8	9	39.1	6	60.0	7	53.8	13	56.5		0.0		0.0	0	0.0
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	25	24	49	10	40.0	18	75.0	28	57.1	11	44.0	26	108.3	37	75.5		0.0		0.0	0	0.0
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	43	40	83	36	83.7	34	85.0	70	84.3	38	88.4	25	62.5	63	75.9		0.0		0.0	0	0.0
5	INIYANDIT	INIYANDIT	18	17	35	10	55.6	11	64.7	21	60.0	15	83.3	12	70.6	27	77.1		0.0		0.0	0	0.0
6	KOMBUT	KOMBUT	11	8	19	13	118.2	6	75.0	19	100.0	7	63.6	7	87.5	14	73.7		0.0		0.0	0	0.0
7	SESNUK	SESNUK	10	14	24	8	80.0	12	85.7	20	83.3	5	50.0	6	42.9	11	45.8		0.0		0.0	0	0.0
8	MANDOBO	TANAH MERAH	273	271	544	245	89.7	247	91.1	492	90.4	121	44.3	131	48.3	252	46.3		0.0		0.0	0	0.0
9	FOFI	FOFI	15	15	30	10	66.7	9	60.0	19	63.3	6	40.0	9	60.0	15	50.0		0.0		0.0	0	0.0
10	ARIMOP	ARIMOP	21	9	30	12	57.1	5	55.6	17	56.7	17	81.0	4	44.4	21	70.0		0.0		0.0	0	0.0
11	KOUH	KOUH	16	12	28	14	87.5	10	83.3	24	85.7	13	81.3	8	66.7	21	75.0		0.0		0.0	0	0.0
12	BOMAKIA	BOMAKIA	42	45	87	33	78.6	23	51.1	56	64.4	39	92.9	32	71.1	71	81.6		0.0		0.0	0	0.0
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	7	7	14	5	71.4	4	57.1	9	64.3	6	85.7	3	42.9	9	64.3		0.0		0.0	0	0.0
14	MANGGELUM	MANGGELUM	5	3	8	4	80.0	3	100.0	7	87.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0		0.0		0.0	0	0.0
15	YANIRUMA	YANIRUMA	5	7	12	5	100.0	6	85.7	11	91.7	3	60.0	4	57.1	7	58.3		0.0		0.0	0	0.0
16	KAWAGIT	KAWAGIT	6	4	10	5	83.3	3	75.0	8	80.0	2	33.3	1	25.0	3	30.0		0.0		0.0	0	0.0
17	KOMBAY	KOMBAY	8	13	21	7	87.5	5	38.5	12	57.1	3	37.5	5	38.5	8	38.1		0.0		0.0	0	0.0
18	WOROPKO	WOROPKO	32	23	55	25	78.1	19	82.6	44	80.0	25	78.1	22	95.7	47	85.5		0.0		0.0	0	0.0
19	AMBATKUY	AMBATKUY	4	3	7	2	50.0	2	66.7	4	57.1	3	75.0	3	100.0	6	85.7		0.0		0.0	0	0.0
20	NINATI	NINATI	17	12	29	16	94.1	10	83.3	26	89.7	16	94.1	10	83.3	26	89.7		0.0		0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			701	693	1,394	587	83.7	576	83.1	1,163	83.4	408	58.2	403	58.2	811	58.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0

Sumber: Data Primer Bidang Kesmas Tahun 2023

TABEL 39

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	JAIR	GETENTIRI	286	258	90.2	44	9	20.5
2	SUBUR	SUBUR	23	6	26.1	6	3	50.0
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	49	16	32.7	7	0	0.0
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	83	53	63.9	2	0	0.0
5	INIYANDIT	INIYANDIT	35	14	40.0	11	3	27.3
6	KOMBUT	KOMBUT	19	15	78.9	6	5	83.3
7	SESNUK	SESNUK	24	19	79.2	2	0	0.0
8	MANDOBO	TANAH MERAH	544	459	84.4	114	7	6.1
9	FOFI	FOFI	30	16	53.3	2	0	0.0
10	ARIMOP	ARIMOP	30	13	43.3	12	0	0.0
11	KOUH	KOUH	28	21	75.0	24	0	0.0
12	BOMAKIA	BOMAKIA	87	41	47.1	25	0	0.0
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	14	4	28.6	11	0	0.0
14	MANGGELUM	MANGGELUM	8	8	100.0	2	1	50.0
15	YANIRUMA	YANIRUMA	12	12	100.0	3	0	0.0
16	KAWAGIT	KAWAGIT	10	8	80.0	32	1	3.1
17	KOMBAY	KOMBAY	21	16	76.2	6	0	0.0
18	WOROPKO	WOROPKO	55	31	56.4	14	12	85.7
19	AMBATKUY	AMBATKUY	7	0	0.0	6	0	0.0
20	NINATI	NINATI	29	21	72.4	14	7	50.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,394	1,031	74.0	343	48	14.0

Sumber: Data Primer Bidang Kesmas Tahun 2023

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	JAIR	GETENTIRI	182	191	373	23	12.6	11	5.8	34	9.1
2	SUBUR	SUBUR	19	19	38	10	52.6	9	47.4	19	50.0
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	23	23	46	15	65.2	14	60.9	29	63.0
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	50	51	101	35	70.0	35	68.6	70	69.3
5	INIYANDIT	INIYANDIT	13	13	26	0	0.0	0	0.0	0	0.0
6	KOMBUT	KOMBUT	15	15	30	11	73.3	6	40.0	17	56.7
7	SESNUK	SESNUK	11	13	24	1	9.1	1	7.7	2	8.3
8	MANDOBO	TANAH MERAH	253	264	517	155	61.3	182	68.9	337	65.2
9	FOFI	FOFI	32	34	66	2	6.3	4	11.8	6	9.1
10	ARIMOP	ARIMOP	25	27	52	11	44.0	10	37.0	21	40.4
11	KOUH	KOUH	14	14	28	0	0.0	0	0.0	0	0.0
12	BOMAKIA	BOMAKIA	31	33	64	0	0.0	0	0.0	0	0.0
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	14	16	30	7	50.0	7	43.8	14	46.7
14	MANGGELUM	MANGGELUM	11	12	23	0	0.0	0	0.0	0	0.0
15	YANIRUMA	YANIRUMA	14	15	29	0	0.0	0	0.0	0	0.0
16	KAWAGIT	KAWAGIT	16	16	32	0	0.0	0	0.0	0	0.0
17	KOMBAY	KOMBAY	13	13	26	1	7.7	1	7.7	2	7.7
18	WOROPKO	WOROPKO	28	28	56	30	107.1	24	85.7	54	96.4
19	AMBATKUY	AMBATKUY	8	8	16	3	37.5	2	25.0	5	31.3
20	NINATI	NINATI	13	13	26	19	146.2	13	100.0	32	123.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			785	818	1,603	323	41.1	319	39	642	40.0

Sumber: Data Primer Bidang Kesmas Tahun 2023

TABEL 41

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI)* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>	% DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>
1	2	3	4	5	6
1	JAIR	GETENTIRI	5	1	20.0
2	SUBUR	SUBUR	4	0	0.0
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	5	0	0.0
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	13	5	38.5
5	INIYANDIT	INIYANDIT	5	2	40.0
6	KOMBUT	KOMBUT	4	1	25.0
7	SESNUK	SESNUK	5	0	0.0
8	MANDOBO	TANAH MERAH	5	0	0.0
9	FOFI	FOFI	8	0	0.0
10	ARIMOP	ARIMOP	7	1	14.3
11	KOUH	KOUH	3	2	66.7
12	BOMAKIA	BOMAKIA	5	0	0.0
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	4	0	0.0
14	MANGGELUM	MANGGELUM	7	1	14.3
15	YANIRUMA	YANIRUMA	4	0	0.0
16	KAWAGIT	KAWAGIT	6	0	0.0
17	KOMBAY	KOMBAY	4	1	25.0
18	WOROPKO	WOROPKO	9	2	22.2
19	AMBATKUY	AMBATKUY	4	0	0.0
20	NINATI	NINATI	5	4	80.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			112	20	17.9

Sumber: Data Primer Bidang P2P Tahun 2023

TABEL 42

**CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEEL
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																							
						HB0									BCG														
			< 24 Jam						1 - 7 Hari						HB0 Total														
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	JAIR	GETENTIRI	133	153	286	82	61.7	90	58.8	172	60.1	7	5.3	6	3.9	13	4.5	89	66.9	96	62.7	185	64.7	128	96.2	129	84.3	257	89.9
2	SUBUR	SUBUR	10	13	23	5	50.0	1	7.7	6	26.1	1	10.0	0	0.0	1	4.3	6	60.0	1	7.7	7	30.4	9	90.0	7	53.8	16	69.6
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	25	24	49	3	12.0	1	4.2	4	8.2	3	12.0	4	16.7	7	14.3	6	24.0	5	20.8	11	22.4	25	100.0	17	70.8	42	85.7
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	43	40	83	27	62.8	25	62.5	52	62.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	27	62.8	25	62.5	52	62.7	49	114.0	24	60.0	73	88.0
5	INIYANDIT	INIYANDIT	18	17	35	3	16.7	2	11.8	5	14.3	1	5.6	0	0.0	1	2.9	4	22.2	2	11.8	6	17.1	11	61.1	14	82.4	25	71.4
6	KOMBUT	KOMBUT	11	8	19	6	54.5	6	75.0	12	63.2	0	0.0	1	12.5	1	5.3	6	54.5	7	87.5	13	68.4	8	72.7	10	125.0	18	94.7
7	SESNUK	SESNUK	10	14	24	3	30.0	6	42.9	9	37.5	0	0.0	2	14.3	2	8.3	3	30.0	8	57.1	11	45.8	4	40.0	3	21.4	7	29.2
8	MANDOBO	TANAH MERAH	273	271	544	265	97.1	243	89.7	508	93.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	265	97.1	243	89.7	508	93.4	231	84.6	255	94.1	486	89.3
9	FOFI	FOFI	15	15	30	3	20.0	7	46.7	10	33.3	2	13.3	5	33.3	7	23.3	5	33.3	12	80.0	17	56.7	17	113.3	23	153.3	40	133.3
10	ARIMOP	ARIMOP	21	9	30	14	66.7	6	66.7	20	66.7	1	4.8	0	0.0	1	3.3	15	71.4	6	66.7	21	70.0	22	104.8	22	244.4	44	146.7
11	KOUH	KOUH	16	12	28	15	93.8	10	83.3	25	89.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	15	93.8	10	83.3	25	89.3	17	106.3	20	166.7	37	132.1
12	BOMAKIA	BOMAKIA	42	45	87	21	50.0	18	40.0	39	44.8	10	23.8	8	17.8	18	20.7	31	73.8	26	57.8	57	65.5	44	104.8	38	84.4	82	94.3
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	7	7	14	0	0.0	4	57.1	4	28.6	0	0.0	1	14.3	1	7.1	0	0.0	5	71.4	5	35.7	4	57.1	15	214.3	19	135.7
14	MANGGELUM	MANGGELUM	5	3	8	3	60.0	1	33.3	4	50.0	3	60.0	2	66.7	5	62.5	6	120.0	3	100.0	9	112.5	14	280.0	8	266.7	22	275.0
15	YANIRUMA	YANIRUMA	5	7	12	0	0.0	1	14.3	1	8.3	2	40.0	4	57.1	6	50.0	2	40.0	5	71.4	7	58.3	11	220.0	18	257.1	29	241.7
16	KAWAGIT	KAWAGIT	6	4	10	3	50.0	2	50.0	5	50.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3	50.0	2	50.0	5	50.0	14	233.3	17	425.0	31	310.0
17	KOMBAY	KOMBAY	8	13	21	1	12.5	5	38.5	6	28.6	0	0.0	1	7.7	1	4.8	1	12.5	6	46.2	7	33.3	8	100.0	10	76.9	18	85.7
18	WOROPKO	WOROPKO	32	23	55	26	81.3	15	65.2	41	74.5	1	3.1	1	4.3	2	3.6	27	84.4	16	69.6	43	78.2	30	93.8	29	126.1	59	107.3
19	AMBATKUY	AMBATKUY	4	3	7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	25.0	1	33.3	2	28.6	1	25.0	1	33.3	2	28.6	4	100.0	9	300.0	13	185.7
20	NINATI	NINATI	17	12	29	13	76.5	9	75.0	22	75.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	13	76.5	9	75.0	22	75.9	15	88.2	10	83.3	25	86.2
JUMLAH (KAB/KOTA)			701	693	1,394	493	70.3	452	65.2	945	67.8	32	4.6	36	5.2	68	4.9	525	74.9	488	70.4	1,013	72.7	665	94.9	678	97.8	1,343	96.3

Sumber: Data Primer Bidang P2P Tahun 2023

IMUNISASI DASAR LENGKAP					
L		P		L + P	
JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
25	26	27	28	29	30
107	58.8	121	63.4	228	61.1
5	26.3	7	36.8	12	31.6
1	4.3	3	13.0	4	8.7
39	78.0	41	80.4	80	79.2
4	30.8	10	76.9	14	53.8
9	60.0	11	73.3	20	66.7
0	0.0	0	0.0	0	0.0
153	60.5	152	57.6	305	59.0
2	6.3	2	5.9	4	6.1
9	36.0	16	59.3	25	48.1
14	100.0	14	100.0	28	100.0
12	38.7	17	51.5	29	45.3
8	57.1	9	56.3	17	56.7
8	72.7	7	58.3	15	65.2
0	0.0	0	0.0	0	0.0
0	0.0	0	0.0	0	0.0
6	46.2	10	76.9	16	61.5
23	82.1	18	64.3	41	73.2
0	0.0	0	0.0	0	0.0
17	130.8	10	76.9	27	103.8
417	53.1	448	54.8	865	54.0

TABEL 44

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
			L		P		L + P		L		P		L + P				
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	JAIR	GETENTIRI	369	359	728	96	26.0	93	25.9	189	26.0	154	41.7	143	39.8	297	40.8
2	SUBUR	SUBUR	39	38	77	14	35.9	11	28.9	25	32.5	11	28.2	9	23.7	20	26.0
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	46	45	91	9	19.6	10	22.2	19	20.9	15	32.6	23	51.1	38	41.8
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	99	99	198	13	13.1	18	18.2	31	15.7	34	34.3	30	30.3	64	32.3
5	INIYANDIT	INIYANDIT	28	27	55	0	0.0	1	3.7	1	1.8	13	46.4	14	51.9	27	49.1
6	KOMBUT	KOMBUT	31	29	60	13	41.9	9	31.0	22	36.7	13	41.9	8	27.6	21	35.0
7	SESNUK	SESNUK	23	23	46	0	0.0	1	4.3	1	2.2	0	0.0	1	4.3	1	2.2
8	MANDOBO	TANAH MERAH	511	496	1,007	91	17.8	96	19.4	187	18.6	82	16.0	74	14.9	156	15.5
9	FOFI	FOFI	63	62	125	2	3.2	0	0.0	2	1.6	0	0.0	2	3.2	2	1.6
10	ARIMOP	ARIMOP	51	51	102	13	25.5	9	17.6	22	21.6	11	21.6	20	39.2	31	30.4
11	KOUH	KOUH	28	27	55	3	10.7	4	14.8	7	12.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0
12	BOMAKIA	BOMAKIA	64	63	127	13	20.3	7	11.1	20	15.7	18	28.1	14	22.2	32	25.2
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	28	28	56	11	39.3	3	10.7	14	25.0	9	32.1	3	10.7	12	21.4
14	MANGGELUM	MANGGELUM	24	24	48	4	16.7	4	16.7	8	16.7	9	37.5	7	29.2	16	33.3
15	YANIRUMA	YANIRUMA	29	29	58	0	0.0	0	0.0	0	0.0	12	41.4	18	62.1	30	51.7
16	KAWAGIT	KAWAGIT	30	28	58	5	16.7	1	3.6	6	10.3	5	16.7	4	14.3	9	15.5
17	KOMBAY	KOMBAY	27	26	53	8	29.6	10	38.5	18	34.0	10	37.0	12	46.2	22	41.5
18	WOROPKO	WOROPKO	57	56	113	28	49.1	18	32.1	46	40.7	29	50.9	20	35.7	49	43.4
19	AMBATKUY	AMBATKUY	15	15	30	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
20	NINATI	NINATI	27	25	52	10	37.0	8	32.0	18	34.6	18	66.7	13	52.0	31	59.6
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,589	1,550	3,139	333	21.0	303	19.5	636	20.3	443	27.9	415	26.8	858	27.3

Sumber: Data Primer Bidang P2P Tahun 2023

TABEL 45

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	JAIR	GETENTIRI	417	63	15.1	741	157	21.2	1,158	220	19.0
2	SUBUR	SUBUR	25	13	52.0	145	55	37.9	170	68	40.0
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	17	9	52.9	240	61	25.4	257	70	27.2
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	56	46	82.1	399	269	67.4	455	315	69.2
5	INIYANDIT	INIYANDIT	30	19	63.3	129	183	141.9	159	202	127.0
6	KOMBUT	KOMBUT	24	19	79.2	133	237	178.2	157	256	163.1
7	SESNUK	SESNUK	8	5	62.5	99	68	68.7	107	73	68.2
8	MANDOBO	TANAH MERAH	450	67	14.9	2,121	231	10.9	2,571	298	11.6
9	FOFI	FOFI	38	10	26.3	475	97	20.4	513	107	20.9
10	ARIMOP	ARIMOP	59	8	13.6	330	148	44.8	389	156	40.1
11	KOUH	KOUH	50	24	48.0	188	160	85.1	238	184	77.3
12	BOMAKIA	BOMAKIA	86	21	24.4	361	216	59.8	447	237	53.0
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	28	14	50.0	165	100	60.6	193	114	59.1
14	MANGGELUM	MANGGELUM	19	6	31.6	135	100	74.1	154	106	68.8
15	YANIRUMA	YANIRUMA	5	0	0.0	142	0	0.0	147	0	0.0
16	KAWAGIT	KAWAGIT	26	10	38.5	143	171	119.6	169	181	107.1
17	KOMBAY	KOMBAY	13	2	15.4	241	31	12.9	254	33	13.0
18	WOROPKO	WOROPKO	46	25	54.3	159	170	106.9	205	195	95.1
19	AMBATKUY	AMBATKUY	13	7	53.8	102	87	85.3	115	94	81.7
20	NINATI	NINATI	41	22	53.7	163	182	111.7	204	204	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,451	390	26.9	6,611	2,723	41.2	8,062	3,113	38.6

Sumber: Data Primer Bidang Kesmas Tahun 2023

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.

Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA DILAYANI MTBS	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	JAIR	GETENTIRI	1605	1211	1000	62.3	40	2.5	69	5.7	18	1.5
2	SUBUR	SUBUR	169	125	122	72.2	123	72.8	45	36.0	24	19.2
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	201	151	95	47.3	80	39.8	83	55.0	2	1.3
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	432	326	402	93.1	316	73.1	424	130.1	180	55.2
5	INIYANDIT	INIYANDIT	119	89	90	75.6	8	6.7	266	298.9	77	86.5
6	KOMBUT	KOMBUT	132	101	95	72.0	75	56.8	7	6.9	4	4.0
7	SESNUK	SESNUK	102	77	60	58.8	30	29.4	0	0.0	0	0.0
8	MANDOBO	TANAH MERAH	2221	1675	1150	68.7	535	24.1	324	19.3	226	13.5
9	FOFI	FOFI	278	213	150	70.4	28	10.1	71	33.3	65	30.5
10	ARIMOP	ARIMOP	224	170	116	68.2	181	80.8	271	159.4	0	0.0
11	KOUH	KOUH	118	90	80	88.9	0	0.0	0	0.0	67	74.4
12	BOMAKIA	BOMAKIA	278	209	105	50.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	123	94	55	58.5	80	65.0	110	117.0	62	66.0
14	MANGGELUM	MANGGELUM	102	79	70	88.6	44	43.1	33	41.8	22	27.8
15	YANIRUMA	YANIRUMA	125	95	50	52.6	0	0.0	8	8.4	13	13.7
16	KAWAGIT	KAWAGIT	128	99	52	52.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0
17	KOMBAY	KOMBAY	117	87	50	57.5	68	58.1	50	57.5	0	0.0
18	WOROPKO	WOROPKO	246	185	87	47.0	97	39.4	35	18.9	43	23.2
19	AMBATKUY	AMBATKUY	66	50	45	90.0	87	131.8	113	226.0	10	20.0
20	NINATI	NINATI	114	85	60	70.6	82	71.9	158	185.9	94	110.6
JUMLAH (KAB/KOTA)			6900	5216	3934	75.42177914	1874	27.15942029	2067	39.62806748	907	25.58233646

Sumber:Data Primer Bidang Kesmas Tahun 2023

TABEL 47

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	JAIR	GETENTIRI	853	752	1,605	174	164	338	20.4	21.8	21.1
2	SUBUR	SUBUR	90	79	169	50	38	88	55.6	48.1	52.1
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	107	94	201	29	30	59	27.1	31.9	29.4
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	228	204	432	59	79	138	25.9	38.7	31.9
5	INIYANDIT	INIYANDIT	63	56	119	48	49	97	76.2	87.5	81.5
6	KOMBUT	KOMBUT	70	62	132	62	54	116	88.6	87.1	87.9
7	SESNUK	SESNUK	54	48	102	27	15	42	50.0	31.3	41.2
8	MANDOBO	TANAH MERAH	1,179	1,042	2,221	130	154	284	11.0	14.8	12.8
9	FOFI	FOFI	149	129	278	24	25	49	16.1	19.4	17.6
10	ARIMOP	ARIMOP	119	105	224	54	48	102	45.4	45.7	45.5
11	KOUH	KOUH	63	55	118	34	42	76	54.0	76.4	64.4
12	BOMAKIA	BOMAKIA	148	130	278	75	59	134	50.7	45.4	48.2
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	65	58	123	26	26	52	40.0	44.8	42.3
14	MANGGELUM	MANGGELUM	54	48	102	31	30	61	57.4	62.5	59.8
15	YANIRUMA	YANIRUMA	66	59	125	9	9	18	13.6	15.3	14.4
16	KAWAGIT	KAWAGIT	68	60	128	40	30	70	58.8	50.0	54.7
17	KOMBAY	KOMBAY	62	55	117	26	27	53	41.9	49.1	45.3
18	WOROPKO	WOROPKO	130	116	246	54	60	114	41.5	51.7	46.3
19	AMBATKUY	AMBATKUY	35	31	66	20	23	43	57.1	74.2	65.2
20	NINATI	NINATI	60	54	114	50	57	107	83.3	105.6	93.9
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,663	3,237	6,900	1,022	1,019	2,041	27.9	31.5	29.6

Sumber: Data Primer Bidang Kesmas Tahun 2023

TABEL 48

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	JAIR	GETENTIRI	647	162	25.0	647	131	20.2	647	115	17.8	0	0.0
2	SUBUR	SUBUR	114	11	9.6	114	0	0.0	114	0	0.0	0	0.0
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	113	52	46.0	113	6	5.3	113	15	13.5	0	0.0
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	300	75	25.0	300	33	11.0	379	33	8.6	0	0.0
5	INIYANDIT	INIYANDIT	125	31	25.0	125	62	49.6	125	48	38.6	0	0.0
6	KOMBUT	KOMBUT	142	36	25.0	142	66	46.5	142	54	38.0	0	0.0
7	SESNUK	SESNUK	41	50	122.0	41	8	19.5	41	12	28.7	0	0.0
8	MANDOBO	TANAH MERAH	321	80	25.0	321	23	7.2	321	11	3.5	2	0.6
9	FOFI	FOFI	96	47	49.0	96	10	10.4	96	7	6.8	0	0.0
10	ARIMOP	ARIMOP	108	27	25.0	108	47	43.5	108	25	23.1	0	0.0
11	KOUH	KOUH	131	33	25.0	131	21	16.0	131	14	10.7	0	0.0
12	BOMAKIA	BOMAKIA	184	46	25.0	184	73	39.7	184	75	40.8	1	0.5
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	53	13	25.0	53	34	64.2	53	21	40.1	0	0.0
14	MANGGELUM	MANGGELUM	65	16	25.0	65	57	87.7	65	20	30.4	0	0.0
15	YANIRUMA	YANIRUMA	77	19	25.0	77	16	20.8	77	8	10.7	0	0.0
16	KAWAGIT	KAWAGIT	160	40	25.0	160	15	9.4	160	17	10.8	0	0.0
17	KOMBAY	KOMBAY	72	18	25.0	72	60	83.3	72	19	26.4	0	0.0
18	WOROPKO	WOROPKO	123	31	25.0	123	48	39.0	123	51	41.5	0	0.0
19	AMBATKUY	AMBATKUY	69	17	25.0	69	26	37.7	69	16	22.5	0	0.0
20	NINATI	NINATI	136	34	25.0	136	41	30.1	136	45	33.1	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,077	838	27.2	3,077	777	25.3	3,156	606	19.2	3	0.1

Sumber: Data Primer Bidang Kesmas Tahun 2023

TABEL 49

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEEL
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)									SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA											
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%						
1	JAIR	GETENTIRI	393	306	77.9	240	65	27.1	123	58	47.2	633	371	58.6	11	11	100.0	4	4	100.0	4	4	100.0						
2	SUBUR	SUBUR	49	43	87.8	52	41	78.8				#DIV/0!	101	84	83.2	4	4	100.0	1	1	100.0	0	0	#DIV/0!					
3	LUJUNGIA	LUJUNGIA	35	25	71.4	18	10	55.6				#DIV/0!	54	35	64.8	5	5	100.0	1	1	100.0	0	0	#DIV/0!					
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	165	131	79.4	123	53	43.1	104	55	52.9	288	184	63.9	8	8	100.0	3	3	100.0	2	2	100.0						
5	INIYANDIT	INIYANDIT	67	44	65.7	20	11	55.0				#DIV/0!	87	55	63.2	4	4	100.0	1	1	100.0	0	0	#DIV/0!					
6	KOMBUT	KOMBUT	44	25	56.8			#DIV/0!				#DIV/0!	44	25	56.8	4	4	100.0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!					
7	SENUK	SENUK	23	19	82.6			#DIV/0!				#DIV/0!	23	19	82.6	4	4	100.0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!					
8	MANDOBO	TANAH MERAH	3.500	592	16.9	557	278	49.9	342	148	43.3	4057	1149	28.3	8	8	100.0	5	5	100.0	4	4	100.0						
9	FOFI	FOFI	23	13	56.5			#DIV/0!				#DIV/0!	23	13	56.5	6	1	16.7	1	0	0.0	0	0	#DIV/0!					
10	ARIMOP	ARIMOP	0		#DIV/0!			#DIV/0!				#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	9	0	0.0	1	0	0.0	0	0	#DIV/0!					
11	KOUH	KOUH	48	41	85.4			#DIV/0!				#DIV/0!	48	41	85.4	1	1	100.0	1	1	100.0	0	0	#DIV/0!					
12	BOMAKIA	BOMAKIA	108	107	99.1	51	25	49.0				#DIV/0!	159	132	83.0	4	4	100.0	1	1	100.0	0	0	#DIV/0!					
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	44	44	100.0			#DIV/0!				#DIV/0!	57	57	100.0	4	4	100.0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!					
14	MANGGELUM	MANGGELUM	120	95	79.2			#DIV/0!				#DIV/0!	120	95	79.2	4	4	100.0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!					
15	YANIRUMA	YANIRUMA	18	18	100.0	26	4	15.4				#DIV/0!	44	22	50.0	4	4	100.0	1	1	100.0	0	0	#DIV/0!					
16	KAWAGIT	KAWAGIT	30	30	100.0			#DIV/0!				#DIV/0!	30	30	100.0	3	3	100.0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!					
17	KOMBAY	KOMBAY	49	41	83.7			#DIV/0!				#DIV/0!	49	41	83.7	4	4	100.0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!					
18	WOROPKO	WOROPKO	82	72	87.8	47	45	95.7				#DIV/0!	129	117	90.7	7	7	100.0	1	1	100.0	0	0	#DIV/0!					
19	AMBATKUY	AMBATKUY	60	28	46.7			#DIV/0!				#DIV/0!	60	28	46.7	4	4	100.0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!					
20	NINATI	NINATI	50	39	78.0			#DIV/0!				#DIV/0!	50	39	78.0	4	4	100.0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!					
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.908	1.713	34.9	1.134	532	46.9	569	261	45.9	6056	2.537	41.9	102	88	86.3	21	19	90.5	10	10	100.0						

Sumber: Data Primer Bidang Kesmas Tahun 2023

TABEL 50

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	JAIR	GETENTIRI				#DIV/0!			#DIV/0!
2	SUBUR	SUBUR				#DIV/0!			#DIV/0!
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA				#DIV/0!			#DIV/0!
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA			12	#DIV/0!	12	12	1.0
5	INIYANDIT	INIYANDIT				#DIV/0!			#DIV/0!
6	KOMBUT	KOMBUT				#DIV/0!			#DIV/0!
7	SESNUK	SESNUK				#DIV/0!			#DIV/0!
8	MANDOBO	TANAH MERAH	184	781	1,221	0.2	1,221	256	0.2
9	FOFI	FOFI				#DIV/0!			#DIV/0!
10	ARIMOP	ARIMOP				#DIV/0!			#DIV/0!
11	KOUH	KOUH				#DIV/0!			#DIV/0!
12	BOMAKIA	BOMAKIA				#DIV/0!			#DIV/0!
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE				#DIV/0!			#DIV/0!
14	MANGGELUM	MANGGELUM				#DIV/0!			#DIV/0!
15	YANIRUMA	YANIRUMA				#DIV/0!			#DIV/0!
16	KAWAGIT	KAWAGIT				#DIV/0!			#DIV/0!
17	KOMBAY	KOMBAY				#DIV/0!			#DIV/0!
18	WOROPKO	WOROPKO				#DIV/0!			#DIV/0!
19	AMBATKUY	AMBATKUY				#DIV/0!			#DIV/0!
20	NINATI	NINATI		1	2	0.0	2	1	0.5
JUMLAH (KAB/ KOTA)			184	782	1,235	0.2	1,235	269	0.2

Sumber: Data Primer Bidang Yankes Tahun 2023

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																								
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN							
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26		
1	JAIR	GETENTIRI			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#####	#####	0	#####					0	#####	#####	0	#####	#####	0	#####
2	SUBUR	SUBUR			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#####	#####	0	#####					0	#####	#####	0	#####	#####	0	#####
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#####	#####	0	#####					0	#####	#####	0	#####	#####	0	#####
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#####	#####	0	#####					0	#####	#####	0	#####	#####	0	#####
5	INIYANDIT	INIYANDIT			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#####	#####	0	#####					0	#####	#####	0	#####	#####	0	#####
6	KOMBUT	KOMBUT			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#####	#####	0	#####					0	#####	#####	0	#####	#####	0	#####
7	SESNUK	SESNUK			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#####	#####	0	#####					0	#####	#####	0	#####	#####	0	#####
8	MANDOBO	TANAH MERAH			#DIV/0!	23	#DIV/0!			0		#####	#####	0	#####					0	#####	#####	0	#####	#####	0	#####
9	FOFI	FOFI			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#####	#####	0	#####					0	#####	#####	0	#####	#####	0	#####
10	ARIMOP	ARIMOP			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#####	#####	0	#####					0	#####	#####	0	#####	#####	0	#####
11	KOUH	KOUH			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#####	#####	0	#####					0	#####	#####	0	#####	#####	0	#####
12	BOMAKIA	BOMAKIA			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#####	#####	0	#####					0	#####	#####	0	#####	#####	0	#####
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#####	#####	0	#####					0	#####	#####	0	#####	#####	0	#####
14	MANGGELUM	MANGGELUM			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#####	#####	0	#####				75	#####	#####	0	#####	#####	0	0.0	#####
15	YANIRUMA	YANIRUMA			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#####	#####	0	#####					0	#####	#####	0	#####	#####	0	#####
16	KAWAGIT	KAWAGIT			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#####	#####	0	#####					0	#####	#####	0	#####	#####	0	#####
17	KOMBAY	KOMBAY			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#####	#####	0	#####					0	#####	#####	0	#####	#####	0	#####
18	WOROPKO	WOROPKO			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#####	#####	0	#####					0	#####	#####	0	#####	#####	0	#####
19	AMBATKUY	AMBATKUY			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#####	#####	0	#####					0	#####	#####	0	#####	#####	0	#####
20	NINATI	NINATI			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#####	#####	0	#####					0	#####	#####	0	#####	#####	0	#####
JUMLAH (KAB/ KOTA)			0	0	#DIV/0!	23	#DIV/0!	0	0	0	0	#####	0	#####	0	#####	0	0	75	0	#####	0	#####	0	#####	0	0.0

Sumber: Data Primer Bidang Yankes Tahun 2023

TABEL 52

**PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	JAIR	GETENTIRI	1,018	944	1,962	323	31.7	339	35.9	662	33.7	323	100.0	339	100.0	662	100.0
2	SUBUR	SUBUR	106	100	206	64	60.4	71	71.0	135	65.5	64	100.0	71	100.0	135	100.0
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	127	118	245	108	85.0	110	93.2	218	89.0	108	100.0	110	100.0	218	100.0
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	274	225	499	157	57.3	228	101.3	385	77.2	157	100.0	228	100.0	385	100.0
5	INIYANDIT	INIYANDIT	76	70	146	76	100.0	67	95.7	143	97.9	76	100.0	67	100.0	143	100.0
6	KOMBUT	KOMBUT	84	78	162	68	81.0	176	225.6	244	150.6	68	100.0	176	100.0	244	100.0
7	SESNUK	SESNUK	65	60	125	36	55.4	49	81.7	85	68.0	36	100.0	49	100.0	85	100.0
8	MANDOBO	TANAH MERAH	1,409	1,307	2,716	878	62.3	1,031	78.9	1,909	70.3	878	100.0	1,031	100.0	1,909	100.0
9	FOFI	FOFI	176	163	339	123	69.9	115	70.6	238	70.2	123	100.0	115	100.0	238	100.0
10	ARIMOP	ARIMOP	143	132	275	111	77.6	120	90.9	231	84.0	111	100.0	120	100.0	231	100.0
11	KOUH	KOUH	75	69	144	90	120.0	58	84.1	148	102.8	90	100.0	58	100.0	148	100.0
12	BOMAKIA	BOMAKIA	175	164	339	152	86.9	160	97.6	312	92.0	152	100.0	160	100.0	312	100.0
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	78	72	150	87	111.5	140	194.4	227	151.3	87	100.0	140	100.0	227	100.0
14	MANGGELUM	MANGGELUM	65	61	126	105	161.5	94	154.1	199	157.9	105	100.0	94	100.0	199	100.0
15	YANIRUMA	YANIRUMA	79	74	153	19	24.1	20	27.0	39	25.5	19	100.0	20	100.0	39	100.0
16	KAWAGIT	KAWAGIT	81	75	156	31	38.3	26	34.7	57	36.5	31	100.0	26	100.0	57	100.0
17	KOMBAY	KOMBAY	73	68	141	40	54.8	36	52.9	76	53.9	40	100.0	36	100.0	76	100.0
18	WOROPKO	WOROPKO	156	144	300	84	53.8	21	14.6	105	35.0	84	100.0	21	100.0	105	100.0
19	AMBATKUY	AMBATKUY	41	38	79	38	92.7	45	118.4	83	105.1	38	100.0	45	100.0	83	100.0
20	NINATI	NINATI	72	67	139	156	216.7	178	265.7	334	240.3	156	100.0	178	100.0	334	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,373	4,029	8,402	2,746	62.8	3,084	76.5	5,830	69.4	2,746	100.0	3,084	100.0	5,830	100.0

Sumber: Data Primer Bidang P2P Tahun 2023

TABEL 53

**CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	15	16
1	JAIR	GETENTIRI	18	18	36	18	100.0	18	100.0	36	100.0	2	11.1
2	SUBUR	SUBUR	1	1	2	1	100.0	1	100.0	2	100.0	1	100.0
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	21	21	42	21	100.0	21	100.0	42	100.0		0.0
5	INIYANDIT	INIYANDIT	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!
6	KOMBUT	KOMBUT	3	3	6	3	100.0	3	100.0	6	100.0	3	100.0
7	SESNUK	SESNUK	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!
8	MANDOBO	TANAH MERAH	65	65	130	65	100.0	65	100.0	130	100.0	13	20.0
9	FOFI	FOFI	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!
10	ARIMOP	ARIMOP	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!
11	KOUH	KOUH	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!
12	BOMAKIA	BOMAKIA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!
14	MANGGELUM	MANGGELUM	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!
15	YANIRUMA	YANIRUMA	3	3	6	3	100.0	3	100.0	6	100.0	3	100.0
16	KAWAGIT	KAWAGIT	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!
17	KOMBAY	KOMBAY	1	1	2	1	100.0	1	100.0	2	100.0	1	100.0
18	WOROPKO	WOROPKO	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!
19	AMBATKUY	AMBATKUY	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!
20	NINATI	NINATI	4	4	8	4	100.0	4	100.0	8	100.0		0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			116	116	232	116	100.0	116	100.0	232	100.0	23	19.8

Sumber:Data Primer Bidang Kesmas Tahun 2023

TABEL 54

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	JAIR	GETENTIRI	545	483	1,028	73	13.4	89	18.4	162	15.8
2	SUBUR	SUBUR	58	50	108	41	70.7	39	78.0	80	74.1
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	68	59	127	17	25.0	18	30.5	35	27.6
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	147	130	277	129	87.8	150	115.4	279	100.7
5	INIYANDIT	INIYANDIT	40	35	75	56	140.0	55	157.1	111	148.0
6	KOMBUT	KOMBUT	45	40	85	47	104.4	60	150.0	107	125.9
7	SESNUK	SESNUK	34	31	65	32	94.1	31	100.0	63	96.9
8	MANDOBO	TANAH MERAH	754	667	1,421	166	22.0	158	23.7	324	22.8
9	FOFI	FOFI	93	85	178	22	23.7	26	30.6	48	27.0
10	ARIMOP	ARIMOP	76	67	143	52	68.4	52	77.6	104	72.7
11	KOUH	KOUH	41	35	76	50	122.0	49	140.0	99	130.3
12	BOMAKIA	BOMAKIA	94	83	177	51	54.3	57	68.7	108	61.0
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	42	36	78	32	76.2	40	111.1	72	92.3
14	MANGGELUM	MANGGELUM	35	31	66	21	60.0	23	74.2	44	66.7
15	YANIRUMA	YANIRUMA	43	37	80	6	14.0	11	29.7	17	21.3
16	KAWAGIT	KAWAGIT	44	38	82	20	45.5	26	68.4	46	56.1
17	KOMBAY	KOMBAY	39	36	75	19	48.7	21	58.3	40	53.3
18	WOROPKO	WOROPKO	83	73	156	14	16.9	18	24.7	32	20.5
19	AMBATKUY	AMBATKUY	23	20	43	16	69.6	18	90.0	34	79.1
20	NINATI	NINATI	40	34	74	17	42.5	16	47.1	33	44.6
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,344	2,070	4,414	881	37.6	957	46.2	1,838	41.6

Sumber: Data Primer Bidang Kesmas Tahun 2023

TABEL 55

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	JAIR	GETENTIRI	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
2	SUBUR	SUBUR	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
5	INIYANDIT	INIYANDIT	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
6	KOMBUT	KOMBUT	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
7	SESNUK	SESNUK	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
8	MANDOBO	TANAH MERAH	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
9	FOFI	FOFI	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
10	ARIMOP	ARIMOP	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
11	KOUH	KOUH	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
12	BOMAKIA	BOMAKIA	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
14	MANGGELUM	MANGGELUM	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
15	YANIRUMA	YANIRUMA	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
16	KAWAGIT	KAWAGIT	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
17	KOMBAY	KOMBAY	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
18	WOROPKO	WOROPKO	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
19	AMBATKUY	AMBATKUY	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
20	NINATI	NINATI	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
JUMLAH (KAB/KOTA)			20	20	20	20	20	20	20	20	9	3
PERSENTASE			100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	45.0	15.0

Sumber: Data Primer Bidang Kesmas Tahun 2023
catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 56

**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS				KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN	
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	JAIR	GETENTIRI	190	40	51.3	38	48.7	78	9
2	SUBUR	SUBUR	168	2	40.0	3	60.0	5	1
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	117	8	44.4	10	55.6	18	4
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	21	10	52.6	9	47.4	19	1
5	INIYANDIT	INIYANDIT	142	4	50.0	4	50.0	8	2
6	KOMBUT	KOMBUT	231	8	47.1	9	52.9	17	2
7	SESNUK	SESNUK	16	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0
8	MANDOBO	TANAH MERAH	1,154	153	55.8	121	44.2	274	65
9	FOFI	FOFI	118	5	41.7	7	58.3	12	4
10	ARIMOP	ARIMOP	16	0	0.0	2	100.0	2	2
11	KOUH	KOUH	60	7	58.3	5	41.7	12	1
12	BOMAKIA	BOMAKIA	22	3	60.0	2	40.0	5	0
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	5	4	44.4	5	55.6	9	1
14	MANGGELUM	MANGGELUM	68	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0
15	YANIRUMA	YANIRUMA	8	2	100.0	0	0.0	2	0
16	KAWAGIT	KAWAGIT	107	0	0.0	1	100.0	1	0
17	KOMBAY	KOMBAY	51	3	100.0	0	0.0	3	1
18	WOROPKO	WOROPKO	36	4	57.1	3	42.9	7	1
19	AMBATKUY	AMBATKUY	62	4	66.7	2	33.3	6	2
20	NINATI	NINATI	201	2	66.7	1	33.3	3	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,793	259	53.8	222	46.2	481	96
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			2,793						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR						100.0			
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)								618	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS (%)								77.8	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)								129.4	

Sumber: Data Primer Bidang P2P Tahun 2023

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klini

TABEL 57

**ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ¹⁾			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ¹⁾			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
			L	P	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	JAIR	GETENTIRI	25	18	43	39	23	62	17	68.0	11	61.1	28	65.1	16	41.0	8	34.8	24	38.7	33	84.6	19	82.6	52	83.9	4	6.5
2	SUBUR	SUBUR	7	1	8	7	6	13	6	85.7	1	100.0	7	87.5	1	14.3	5	83.3	6	46.2	7	100.0	6	100.0	13	100.0	0	0.0
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	5	3	8	8	8	16	0	0.0	0	0.0	0	0.0	7	87.5	6	75.0	13	81.3	7	87.5	6	75.0	13	81.3	0	0.0
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	14	11	25	14	12	26	7	50.0	6	54.5	13	52.0	7	50.0	6	50.0	13	50.0	14	100.0	12	100.0	26	100.0	0	0.0
5	INIYANDIT	INIYANDIT	2	2	4	3	2	5	2	100.0	1	50.0	3	75.0	0	0.0	1	50.0	1	20.0	2	66.7	2	100.0	4	80.0	1	20.0
6	KOMBUT	KOMBUT	1	2	3	3	2	5	0	0.0	1	50.0	1	33.3	1	33.3	3	150.0	4	80.0	1	33.3	4	200.0	5	100.0	0	0.0
7	SESNUK	SESNUK	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	MANDOBO	TANAH MERAH	87	54	141	145	133	278	44	50.6	31	57.4	75	53.2	71	49.0	83	62.4	154	55.4	115	79.3	114	85.7	229	82.4	7	2.5
9	FOFI	FOFI	4	4	8	4	4	8	3	75.0	2	50.0	5	62.5	1	25.0	2	50.0	3	37.5	4	100.0	4	100.0	8	100.0	0	0.0
10	ARIMOP	ARIMOP	0	1	1	2	3	5	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	2	100.0	3	100.0	5	100.0	2	100.0	3	100.0	5	100.0	0	0.0
11	KOUH	KOUH	4	0	4	5	1	6	2	50.0	1	#DIV/0!	3	75.0	2	40.0	0	0.0	2	33.3	4	80.0	1	100.0	5	83.3	0	0.0
12	BOMAKIA	BOMAKIA	7	2	9	8	3	11	0	0.0	0	0.0	0	0.0	8	100.0	3	100.0	11	100.0	8	100.0	3	100.0	11	100.0	0	0.0
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	8	11	19	8	10	18	8	100.0	10	90.9	18	94.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	8	100.0	10	100.0	18	100.0	0	0.0
14	MANGGELUM	MANGGELUM	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
15	YANIRUMA	YANIRUMA	0	0	0	2	0	2	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	50.0	0	#DIV/0!	1	50.0	1	50.0	0	#DIV/0!	1	50.0	0	0.0
16	KAWAGIT	KAWAGIT	2	1	3	2	1	3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	100.0	1	100.0	3	100.0	2	100.0	1	100.0	3	100.0	0	0.0
17	KOMBAY	KOMBAY	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
18	WOROPKO	WOROPKO	3	2	5	4	3	7	3	100.0	2	100.0	5	100.0	0	0.0	1	33.3	1	14.3	3	75.0	3	100.0	6	85.7	1	14.3
19	AMBATKUY	AMBATKUY	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
20	NINATI	NINATI	1	1	2	4	1	5	1	100.0	1	100.0	2	100.0	3	75.0	0	0.0	3	60.0	4	100.0	1	100.0	5	100.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			170	113	283	258	212	470	93	54.7	67	59.3	160	56.5	122	47.3	122	57.5	244	51.9	215	83.3	189	89.2	404	86.0	13	2.8

Sumber: Data Primer Bidang P2P Tahun 2023

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis ditemukan dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 58

**PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA				
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%	L	P	L + P		
								L	P	L	P	L	P	L + P						
1	JAIR	GETENTIRI	1,965	1,913	981	51.3	51	0	0	0	0	0	0	0	0	0.0	1,071	945	2,016	
2	SUBUR	SUBUR	191	147	91	61.9	5	0	0	0	0	0	0	0	0.0	76	88	164		
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	235	191	216	113.1	6	1	0	0	0	1	0	1	16.4	111	105	216		
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	504	1,194	0	0.0	13	0	0	0	0	0	0	0	0.0	561	689	1,250		
5	INIYANDIT	INIYANDIT	136	332	257	77.4	4	3	0	0	0	3	0	3	84.8	151	179	330		
6	KOMBUT	KOMBUT	152	185	190	102.7	4	1	1	0	0	1	1	2	50.6	84	105	189		
7	SESNUK	SESNUK	98	55	25	45.5	3	3	0	0	0	3	0	3	117.7	36	19	55		
8	MANDOBO	TANAH MERAH	2,468	1,538	973	63.3	64	28	33	0	0	28	33	61	95.1	688	707	1,395		
9	FOFI	FOFI	330	295	284	96.3	9	1	6	0	0	1	6	7	81.6	136	195	331		
10	ARIMOP	ARIMOP	233	105	36	34.3	6	0	0	0	0	0	0	0	0.0	91	79	170		
11	KOUH	KOUH	141	372	413	111.0	4	3	2	0	0	3	2	5	136.4	188	216	404		
12	BOMAKIA	BOMAKIA	320	354	17	4.8	8	0	0	0	0	0	0	0	0.0	326	310	636		
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	119	310	308	99.4	3	0	0	1	0	1	0	1	32.3	149	159	308		
14	MANGGELUM	MANGGELUM	109	265	302	114.0	3	0	0	0	0	0	0	0	0.0	124	185	309		
15	YANIRUMA	YANIRUMA	135	11	0	0.0	4	0	0	0	0	0	0	0	0.0	8	3	11		
16	KAWAGIT	KAWAGIT	150	237	251	105.9	4	0	0	0	0	0	0	0	0.0	127	124	251		
17	KOMBAY	KOMBAY	119	94	0	0.0	3	0	0	4	3	4	3	7	226.2	65	72	137		
18	WOROPKO	WOROPKO	245	315	112	35.6	6	0	0	0	0	0	0	0	0.0	171	183	354		
19	AMBATKUY	AMBATKUY	64	91	88	96.7	2	2	0	0	0	2	0	2	120.2	47	49	96		
20	NINATI	NINATI	103	540	411	76.1	3	3	1	0	0	3	1	4	149.4	293	247	540		
JUMLAH (KAB/KOTA)			7,817	8,544	4,955	58.0	203	45	43	5	3	50	46	96	47.2	4,503	4,659	9,162		
Prevalensi pneumonia pada balita (%)			2.6																	
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%							12													
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%							60.0%													

Sumber: Data Primer Bidang P2P Tahun 2023

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskesdas

TABEL 59

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2023**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	2	0	2	7.4
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.0
3	15 - 19 TAHUN	0	4	4	14.8
4	20 - 24 TAHUN	0	2	2	7.4
5	25 - 49 TAHUN	8	8	16	59.3
6	≥ 50 TAHUN	3	0	3	11.1
JUMLAH (KAB/KOTA)		13	14	27	
PROPORSI JENIS KELAMIN		48.1	51.9		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					18139
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					1072
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini					5.9

Sumber: Data Primer Bidang P2P Tahun 2023

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

**PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	2	3	4	5	6
1	JAIR	GETENTIRI	0	0	#DIV/0!
2	SUBUR	SUBUR	0	0	#DIV/0!
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	0	0	#DIV/0!
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	0	0	#DIV/0!
5	INIYANDIT	INIYANDIT	0	0	#DIV/0!
6	KOMBUT	KOMBUT	0	0	#DIV/0!
7	SESNUK	SESNUK	0	0	#DIV/0!
8	MANDOBO	TANAH MERAH	27	26	96
9	FOFI	FOFI	0	0	#DIV/0!
10	ARIMOP	ARIMOP	0	0	#DIV/0!
11	KOUH	KOUH	0	0	#DIV/0!
12	BOMAKIA	BOMAKIA	0	0	#DIV/0!
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	0	0	#DIV/0!
14	MANGGELUM	MANGGELUM	0	0	#DIV/0!
15	YANIRUMA	YANIRUMA	0	0	#DIV/0!
16	KAWAGIT	KAWAGIT	0	0	#DIV/0!
17	KOMBAY	KOMBAY	0	0	#DIV/0!
18	WOROPKO	WOROPKO	0	0	#DIV/0!
19	AMBATKUY	AMBATKUY	0	0	#DIV/0!
20	NINATI	NINATI	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			27	26	96

Sumber:Data Primer Bidang P2P Tahun 2023

TABEL 61

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
				SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA			
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	JAIR	GETENTIRI	15,997	432	331	999	231.3	355	107.2	396	39.6	0	0.0		0.0
2	SUBUR	SUBUR	1,562	42	32	77	182.6	21	65.2	54	70.1	0	0.0		0.0
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	1,912	52	40	180	348.7	19	48.0	107	59.4	6	31.6		0.0
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	4,091	110	85	115	104.1	53	62.4	14	12.2	7	13.2		0.0
5	INIYANDIT	INIYANDIT	1,110	30	23	120	400.4	73	318.4	47	39.2	0	0.0		0.0
6	KOMBUT	KOMBUT	1,245	34	26	58	172.5	18	70.2	39	67.2	0	0.0		0.0
7	SESNUK	SESNUK	791	21	17	6	28.1	5	30.3	5	83.3	4	80.0		0.0
8	MANDOBO	TANAH MERAH	20,111	543	416	587	108.1	356	85.6	136	23.2	0	0.0		0.0
9	FOFI	FOFI	2,713	73	56	97	132.4	48	86.3	51	52.6	2	4.2		0.0
10	ARIMOP	ARIMOP	1,895	51	39	149	291.2	54	137.5	95	63.8	0	0.0		0.0
11	KOUH	KOUH	1,152	31	24	154	495.1	62	260.8	24	15.6	4	6.5		0.0
12	BOMAKIA	BOMAKIA	2,608	70	54	203	288.3	40	74.1	146	71.9	0	0.0		0.0
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	966	26	20	126	483.1	103	513.4	23	18.3	0	0.0		0.0
14	MANGGELUM	MANGGELUM	881	24	18	144	605.4	84	457.1	56	38.9	37	44.0		0.0
15	YANIRUMA	YANIRUMA	1,100	30	23	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!
16	KAWAGIT	KAWAGIT	1,234	33	25	314	942.4	132	521.9	182	58.0	0	0.0		0.0
17	KOMBAY	KOMBAY	971	26	20	113	431.0	41	204.4	55	48.7	6	14.6		0.0
18	WOROPKO	WOROPKO	1,999	54	41	120	222.3	66	159.8	54	45.0	0	0.0		0.0
19	AMBATKUY	AMBATKUY	514	14	11	63	454.0	29	268.8	34	54.0	0	0.0		0.0
20	NINATI	NINATI	842	23	17	75	329.9	39	224.6	36	48.0	0	0.0		0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			63,694	1,720	1,318	3,700	215.1	1,598	121.2	1,554	42.0	66	4.1	0	0.0
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843										

Sumber: Data Primer Bidang P2P Tahun 2023

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	JAIR	GETENTIRI	409			0	0.0	#DIV/0!
2	SUBUR	SUBUR	43	0	15	15	34.9	0
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	51			0	0.0	#DIV/0!
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	109		7	7	6.4	0
5	INIYANDIT	INIYANDIT	29			0	0.0	#DIV/0!
6	KOMBUT	KOMBUT	34			0	0.0	#DIV/0!
7	SESNUK	SESNUK	25			0	0.0	#DIV/0!
8	MANDOBO	TANAH MERAH	567	8		8	1.4	100
9	FOFI	FOFI	73			0	0.0	#DIV/0!
10	ARIMOP	ARIMOP	57		3	3	5.3	0
11	KOUH	KOUH	31			0	0.0	#DIV/0!
12	BOMAKIA	BOMAKIA	71		37	37	52.1	0
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	32			0	0.0	#DIV/0!
14	MANGGELUM	MANGGELUM	27			0	0.0	#DIV/0!
15	YANIRUMA	YANIRUMA	32			0	0.0	#DIV/0!
16	KAWAGIT	KAWAGIT	33			0	0.0	#DIV/0!
17	KOMBAY	KOMBAY	29			0	0.0	#DIV/0!
18	WOROPKO	WOROPKO	64			0	0.0	#DIV/0!
19	AMBATKUY	AMBATKUY	16			0	0.0	#DIV/0!
20	NINATI	NINATI	30		4	4	13.3	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,762	8	66	74	4.2	11

Sumber: Data Primer Bidang P2P Tahun 2023

TABEL 63

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	JAIR	GETENTIRI	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
2	SUBUR	SUBUR	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	INIYANDIT	INIYANDIT	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	KOMBUT	KOMBUT	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	SESNUK	SESNUK	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	MANDOBO	TANAH MERAH	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	FOFI	FOFI	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
10	ARIMOP	ARIMOP	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
11	KOUH	KOUH	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
12	BOMAKIA	BOMAKIA	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
14	MANGGELUM	MANGGELUM	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
15	YANIRUMA	YANIRUMA	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
16	KAWAGIT	KAWAGIT	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
17	KOMBAY	KOMBAY	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
18	WOROPKO	WOROPKO	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
19	AMBATKUY	AMBATKUY	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
20	NINATI	NINATI	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!

Sumber: Data Primer Bidang P2P Tahun 2023

TABEL 64

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	JAIR	GETENTIRI	0	0	0	2	1	3	2	1	3
2	SUBUR	SUBUR	0	0	0	0	1	1	0	1	1
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	INIYANDIT	INIYANDIT	0	0	0	1	1	2	1	1	2
6	KOMBUT	KOMBUT	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	SESNUK	SESNUK	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	MANDOBO	TANAH MERAH	0	0	0	9	2	11	9	2	11
9	FOFI	FOFI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	ARIMOP	ARIMOP	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	KOUH	KOUH	0	0	0	2	0	2	2	0	2
12	BOMAKIA	BOMAKIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	MANGGELUM	MANGGELUM	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	YANIRUMA	YANIRUMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	KAWAGIT	KAWAGIT	0	0	0	1	0	1	1	0	1
17	KOMBAY	KOMBAY	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	WOROPKO	WOROPKO	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	AMBATKUY	AMBATKUY	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	NINATI	NINATI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	15	5	20	15	5	20
PROPORSI JENIS KELAMIN			#DIV/0!	#DIV/0!		75.0	25.0		75.0	25.0	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									43.0	16.2	30.4

Sumber: Data Primer Bidang P2P Tahun 2023

TABEL 65

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	JAIR	GETENTIRI	3	3	100.0	0	0.0	1	33.3	0
2	SUBUR	SUBUR	1	0	0.0	1	100.0	0	0.0	0
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
5	INIYANDIT	INIYANDIT	2	1	50.0	1	50.0	0	0.0	0
6	KOMBUT	KOMBUT	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
7	SESNUK	SESNUK	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
8	MANDOBO	TANAH MERAH	11	8	72.7	3	27.3	1	9.1	0
9	FOFI	FOFI	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
10	ARIMOP	ARIMOP	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
11	KOUH	KOUH	2	2	100.0	0	0.0	1	50.0	0
12	BOMAKIA	BOMAKIA	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
14	MANGGELUM	MANGGELUM	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
15	YANIRUMA	YANIRUMA	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
16	KAWAGIT	KAWAGIT	1	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0
17	KOMBAY	KOMBAY	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
18	WOROPKO	WOROPKO	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
19	AMBATKUY	AMBATKUY	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
20	NINATI	NINATI	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			20	15	75.0	5	25.0	3	15.0	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						76.1				

Sumber:Data Primer Bidang P2P Tahun 2023

TABEL 66

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR									
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH			
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	JAIR	GETENTIRI	0	0	0	0	5	5	0	5	5	
2	SUBUR	SUBUR	0	0	0	0	2	2	0	2	2	
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	INIYANDIT	INIYANDIT	0	0	0	0	2	2	0	2	2	
6	KOMBUT	KOMBUT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	SESNUK	SESNUK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	MANDOBO	TANAH MERAH	0	0	0	0	18	18	0	18	18	
9	FOFI	FOFI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	ARIMOP	ARIMOP	0	0	0	0	2	2	0	2	2	
11	KOUH	KOUH	0	0	0	0	2	2	0	2	2	
12	BOMAKIA	BOMAKIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
14	MANGGELUM	MANGGELUM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
15	YANIRUMA	YANIRUMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
16	KAWAGIT	KAWAGIT	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
17	KOMBAY	KOMBAY	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
18	WOROPKO	WOROPKO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
19	AMBATKUY	AMBATKUY	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
20	NINATI	NINATI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	32	32	0	32	32	
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK												4.9

Sumber: Data Primer Bidang P2P Tahun 2023

TABEL 67

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN 2022	TAHUN 2021	RFT RATE PB (%)	JML PENDERITA BARU ^b	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	JAIR	GETENTIRI	0	0	#DIV/0!	4	4	100.0
2	SUBUR	SUBUR	0	0	#DIV/0!	2	2	100.0
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
5	INIYANDIT	INIYANDIT	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
6	KOMBUT	KOMBUT	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
7	SESNUK	SESNUK	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
8	MANDOBO	TANAH MERAH	1	0	0.0	6	4	66.7
9	FOFI	FOFI	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
10	ARIMOP	ARIMOP	0	0	#DIV/0!	2	2	100.0
11	KOUH	KOUH	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
12	BOMAKIA	BOMAKIA	0	0	#DIV/0!	1	0	0.0
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
14	MANGGELUM	MANGGELUM	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
15	YANIRUMA	YANIRUMA	0	0	#DIV/0!	2	0	0.0
16	KAWAGIT	KAWAGIT	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
17	KOMBAY	KOMBAY	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
18	WOROPKO	WOROPKO	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
19	AMBATKUY	AMBATKUY	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
20	NINATI	NINATI	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	0	0.0	17	12	70.6

Sumber: Data Primer Bidang P2P Tahun 2023

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b = Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	JAIR	GETENTIRI	0	0
2	SUBUR	SUBUR	0	0
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	0	0
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	0	0
5	INIYANDIT	INIYANDIT	0	0
6	KOMBUT	KOMBUT	0	0
7	SESNUK	SESNUK	0	0
8	MANDOBO	TANAH MERAH	0	0
9	FOFI	FOFI	0	0
10	ARIMOP	ARIMOP	0	0
11	KOUH	KOUH	0	0
12	BOMAKIA	BOMAKIA	0	0
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	0	0
14	MANGGELUM	MANGGELUM	0	0
15	YANIRUMA	YANIRUMA	0	0
16	KAWAGIT	KAWAGIT	0	0
17	KOMBAY	KOMBAY	0	0
18	WOROPKO	WOROPKO	0	0
19	AMBATKUY	AMBATKUY	0	0
20	NINATI	NINATI	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				#DIV/0!

Sumber: Data Primer Bidang P2P Tahun 2023

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK			
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			L	P	L+P	
			L	P	L+P					L	P	L+P		L	P	L+P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	JAIR	GETENTIRI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	30	32	62
2	SUBUR	SUBUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	INIYANDIT	INIYANDIT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	KOMBUT	KOMBUT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	SESNUK	SESNUK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	MANDOBO	TANAH MERAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	3	5
9	FOFI	FOFI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	ARIMOP	ARIMOP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	KOUH	KOUH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	BOMAKIA	BOMAKIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	MANGGELUM	MANGGELUM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	YANIRUMA	YANIRUMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	KAWAGIT	KAWAGIT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	KOMBAY	KOMBAY	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	WOROPKO	WOROPKO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	AMBATKUY	AMBATKUY	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	NINATI	NINATI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	32	35	67
CASE FATALITY RATE (%)							#DIV/0!					#DIV/0!								
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK																48.7	53.3	101.9		

Sumber: Data Primer Bidang P2P Tahun 2023

TABEL 70

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	JAIR	GETENTIRI	1	0	0.0
2	SUBUR	SUBUR	0	0	#DIV/0!
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	0	0	#DIV/0!
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	0	0	#DIV/0!
5	INIYANDIT	INIYANDIT	0	0	#DIV/0!
6	KOMBUT	KOMBUT	0	0	#DIV/0!
7	SESNUK	SESNUK	0	0	#DIV/0!
8	MANDOBO	TANAH MERAH	0	0	#DIV/0!
9	FOFI	FOFI	0	0	#DIV/0!
10	ARIMOP	ARIMOP	0	0	#DIV/0!
11	KOUH	KOUH	0	0	#DIV/0!
12	BOMAKIA	BOMAKIA	0	0	#DIV/0!
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	0	0	#DIV/0!
14	MANGGELUM	MANGGELUM	0	0	#DIV/0!
15	YANIRUMA	YANIRUMA	0	0	#DIV/0!
16	KAWAGIT	KAWAGIT	0	0	#DIV/0!
17	KOMBAY	KOMBAY	0	0	#DIV/0!
18	WOROPKO	WOROPKO	0	0	#DIV/0!
19	AMBATKUY	AMBATKUY	0	0	#DIV/0!
20	NINATI	NINATI	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	0	0.0

Sumber: Data Primer Bidang P2P Tahun 2023

TABEL 71

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2023

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA													JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU-LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
										11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	
1	Campak	1	2	5 mei 2023	6 Mei 2023	6 Juni 2023	2	5	7			1	2	3							0	0	0	1,321	1,166	2,487	0.2	0.4	0.3	0.0	0.0	0.0		
2									0														0		0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
3									0														0		0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
4									0														0		0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
5									0														0		0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
6									0														0		0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
7									0														0		0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
8									0														0		0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
9									0														0		0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
10									0														0		0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
11									0														0		0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
12									0														0		0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
13									0														0		0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
14									0														0		0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
15									0														0		0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			

Sumber: Data Primer Bidang P2P Tahun 2023

TABEL 72

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)									
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	JAIR	GETENTIRI	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2	SUBUR	SUBUR	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	INIYANDIT	INIYANDIT	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6	KOMBUT	KOMBUT	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7	SESNUK	SESNUK	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	MANDOBO	TANAH MERAH	10	11	21	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
9	FOFI	FOFI	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
10	ARIMOP	ARIMOP	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
11	KOUH	KOUH	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
12	BOMAKIA	BOMAKIA	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
14	MANGGELUM	MANGGELUM	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
15	YANIRUMA	YANIRUMA	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
16	KAWAGIT	KAWAGIT	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
17	KOMBAY	KOMBAY	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
18	WOROPKO	WOROPKO	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
19	AMBATKUY	AMBATKUY	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
20	NINATI	NINATI	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)			10	11	21	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			32.0									

Sumber: Data Primer Bidang P2P Tahun 2023

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

**KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA																
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGobatan STANDAR	% PENGobatan STANDAR	MENINGGAL			CFR			
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	JAIR	GETENTIRI	548	0	259	259	47.3	208	340	548	100	18.2	0	1	1	0.0	0.3	0.2	
2	SUBUR	SUBUR	199	0	27	27	13.6	75	124	199	68	34.2	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	68	0	40	40	58.8	23	45	68	100	147.1	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	2,904	371	559	930	32.0	1,140	1,764	2,904	100	3.4	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
5	INIYANDIT	INIYANDIT	267	37	52	89	33.3	117	150	267	100	37.5	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
6	KOMBUT	KOMBUT	2,027	26	599	625	30.8	858	1,169	2,027	100	4.9	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
7	SESNUK	SESNUK	242	2	132	134	55.4	97	145	242	100	41.3	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
8	MANDOBO	TANAH MERAH	763	75	688	763	100.0	285	478	763	98	12.8	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
9	FOFI	FOFI	161	0	164	164	101.9	58	103	161	93	57.8	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
10	ARIMOP	ARIMOP	1,756	8	998	1,006	57.3	649	1,107	1,756	100	5.7	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
11	KOUH	KOUH	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	53	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
12	BOMAKIA	BOMAKIA	351	13	123	136	38.7	123	228	351	100	28.5	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	1,670	0	130	130	7.8	85	109	194	100	51.5	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
14	MANGGELUM	MANGGELUM	909	11	136	147	16.2	99	155	254	96	37.8	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
15	YANIRUMA	YANIRUMA	111	34	77	111	100.0	44	67	111	88	79.3	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
16	KAWAGIT	KAWAGIT	417	8	124	132	31.7	75	101	176	100	56.8	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
17	KOMBAY	KOMBAY	676	10	258	268	39.6	56	100	156	103	66.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
18	WOROPKO	WOROPKO	930	68	264	332	35.7	50	114	164	100	61.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
19	AMBATKUY	AMBATKUY	232	0	95	95	40.9	20	29	49	100	204.1	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
20	NINATI	NINATI	1,245	34	634	668	53.7	75	101	176	100	56.8	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			15,476	697	5,359	6,056	39.1	4,137	6,429	10,566	1,899	18.0	0	1	1	0.0	0.0	0.009	
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK									160.8										

Sumber: Data Primer Bidang P2P Tahun 2023

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

**PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS															
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	JAIR	GETENTIRI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	SUBUR	SUBUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	INIYANDIT	INIYANDIT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	KOMBUT	KOMBUT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	SESNUK	SESNUK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	MANDOBO	TANAH MERAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	FOFI	FOFI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	ARIMOP	ARIMOP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	KOUH	KOUH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	BOMAKIA	BOMAKIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	MANGGELUM	MANGGELUM	0	0	0	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3
15	YANIRUMA	YANIRUMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	KAWAGIT	KAWAGIT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	KOMBAY	KOMBAY	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	WOROPKO	WOROPKO	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
19	AMBATKUY	AMBATKUY	0	0	0	1		1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1
20	NINATI	NINATI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	3	2	5	0	0	0	0	0	0	3	2	5	

Sumber: Data Primer Bidang P2P Tahun 2023

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	JAIR	GETENTIRI	84	80	164	50	59.5	43	53.8	93	56.7
2	SUBUR	SUBUR	15	10	25	10	66.7	19	190.0	29	116.0
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	10	9	19	15	150.0	18	200.0	33	173.7
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	27	25	52	30	111.1	32	128.0	62	119.2
5	INIYANDIT	INIYANDIT	15	15	30	12	80.0	10	66.7	22	73.3
6	KOMBUT	KOMBUT	13	11	24	33	253.8	30	272.7	63	262.5
7	SESNUK	SESNUK	10	10	20	6	60.0	6	60.0	12	60.0
8	MANDOBO	TANAH MERAH	122	120	242	100	82.0	141	117.5	241	99.6
9	FOFI	FOFI	20	16	36	23	115.0	22	137.5	45	125.0
10	ARIMOP	ARIMOP	21	15	36	23	109.5	20	133.3	43	119.4
11	KOUH	KOUH	13	8	21	16	123.1	15	187.5	31	147.6
12	BOMAKIA	BOMAKIA	27	20	47	37	137.0	36	180.0	73	155.3
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	16	14	30	30	187.5	21	150.0	51	170.0
14	MANGGELUM	MANGGELUM	20	12	32	16	80.0	10	83.3	26	81.3
15	YANIRUMA	YANIRUMA	13	4	17	1	7.7	1	25.0	2	11.8
16	KAWAGIT	KAWAGIT	22	16	38	15	68.2	15	93.8	30	78.9
17	KOMBAY	KOMBAY	10	9	19	10	100.0	8	88.9	18	94.7
18	WOROPKO	WOROPKO	22	20	42	13	59.1	12	60.0	25	59.5
19	AMBATKUY	AMBATKUY	6	6	12	5	83.3	5	83.3	10	83.3
20	NINATI	NINATI	20	11	31	16	80.0	15	136.4	31	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			506	431	937	461	91.1	479	111.1	940	100.3

Sumber: Data Primer Bidang P2P Tahun 2023

TABEL 76

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	JAIR	GETENTIRI	161	36	22.4
2	SUBUR	SUBUR	18	0	0.0
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	20	0	0.0
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	43	19	44.2
5	INIYANDIT	INIYANDIT	12	3	25.0
6	KOMBUT	KOMBUT	15	14	93.3
7	SESNUK	SESNUK	9	0	0.0
8	MANDOBO	TANAH MERAH	224	99	44.2
9	FOFI	FOFI	27	12	44.4
10	ARIMOP	ARIMOP	23	0	0.0
11	KOUH	KOUH	12	0	0.0
12	BOMAKIA	BOMAKIA	28	3	10.7
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	14	0	0.0
14	MANGGELUM	MANGGELUM	11	0	0.0
15	YANIRUMA	YANIRUMA	11	0	0.0
16	KAWAGIT	KAWAGIT	12	0	0.0
17	KOMBAY	KOMBAY	12	0	0.0
18	WOROPKO	WOROPKO	24	4	16.7
19	AMBATKUY	AMBATKUY	4	0	0.0
20	NINATI	NINATI	12	11	91.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			692	201	29.0

Sumber: Data Primer Bidang P2P Tahun 2023

TABEL 77

**CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEEL
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK		
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	JAIR	GETENTIRI	V	2.052	75	3.7	75	3.7	0	0.0	0	0.0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
2	SUBUR	SUBUR	V	215	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
3	LJUNGKIA	LJUNGKIA	V	257	0	0.0	80	31.1	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	V	554	95	17.1	185	33.4	0	0.0	0	0.0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
5	INIYANDIT	INIYANDIT	V	153	0	0.0	20	13.1	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
6	KOMBUT	KOMBUT	V	170	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
7	SESNUK	SESNUK	V	130	0	0.0	64	49.2	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
8	MANDOBO	TANAH MERAH	V	2.842	35	1.2	35	1.2	0	0.0	0	0.0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
9	FOFI	FOFI	V	355	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
10	ARIMOP	ARIMOP	V	287	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
11	KOUH	KOUH	V	152	108	71.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
12	BOMAKIA	BOMAKIA	V	356	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	V	157	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
14	MANGGELUM	MANGGELUM	V	133	0	0.0	15.0	11.3	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
15	YANIRUMA	YANIRUMA	V	160	0	0.0	1.0	0.6	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
16	KAWAGIT	KAWAGIT	V	164	0	0.0	4.0	2.4	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
17	KOMBAY	KOMBAY	V	149	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
18	WOROPKO	WOROPKO	V	315	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	#DIV/0!	1	#DIV/0!	0	0.0
19	AMBATKUY	AMBATKUY	V	83	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
20	NINATI	NINATI	V	146	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)				20	8.830	313	3.5	479	0.1	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	1	0.2	0	0.0

Sumber: Data Primer Bidang P2P Tahun 2023

Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

* diisi dengan checklist (V)

TABEL 78

**PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT									MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN		
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			JUMLAH	%	
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th			
5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15					
1	JAIR	GETENTIRI	18		5						0	5	0	5	27.8
2	SUBUR	SUBUR	0								0	0	0	0	#DIV/0!
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	2								0	0	0	0	0.0
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	0		5						0	5	0	5	#DIV/0!
5	INIYANDIT	INIYANDIT	0		1						0	1	0	1	#DIV/0!
6	KOMBUT	KOMBUT	0								0	0	0	0	#DIV/0!
7	SESNUK	SESNUK	0								0	0	0	0	#DIV/0!
8	MANDOBO	TANAH MERAH	22		26						0	26	0	26	118.2
9	FOFI	FOFI	0								0	0	0	0	#DIV/0!
10	ARIMOP	ARIMOP	0								0	0	0	0	#DIV/0!
11	KOUH	KOUH	0		1						0	1	0	1	#DIV/0!
12	BOMAKIA	BOMAKIA	0		2						0	2	0	2	#DIV/0!
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	0								0	0	0	0	#DIV/0!
14	MANGGELUM	MANGGELUM	0								0	0	0	0	#DIV/0!
15	YANIRUMA	YANIRUMA	0								0	0	0	0	#DIV/0!
16	KAWAGIT	KAWAGIT	0								0	0	0	0	#DIV/0!
17	KOMBAY	KOMBAY	0								0	0	0	0	#DIV/0!
18	WOROPKO	WOROPKO	0								0	0	0	0	#DIV/0!
19	AMBATKUY	AMBATKUY	0								0	0	0	0	#DIV/0!
20	NINATI	NINATI	0					1			0	1	0	1	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			42	0	40	0	0	1	0	0	41	0	41	97.6	

Sumber: Data Primer Bidang P2P Tahun 2023

TABEL 79

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	JAIR	GETENTIRI	5	214	170	79.4
2	SUBUR	SUBUR	4	162	58	35.8
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	5	73	23	31.5
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	13	97	70	72.2
5	INIYANDIT	INIYANDIT	5	50	30	60.0
6	KOMBUT	KOMBUT	4	157	130	82.8
7	SESNUK	SESNUK	5	109	43	39.4
8	MANDOBO	TANAH MERAH	5	1949	1645	84.4
9	FOFI	FOFI	8	306	100	32.7
10	ARIMOP	ARIMOP	7	40	12	30.0
11	KOUH	KOUH	3	97	35	36.1
12	BOMAKIA	BOMAKIA	5	96	45	46.9
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	4	50	17	34.0
14	MANGGELUM	MANGGELUM	6	75	20	26.7
15	YANIRUMA	YANIRUMA	3	167	50	29.9
16	KAWAGIT	KAWAGIT	6	117	57	48.7
17	KOMBAY	KOMBAY	5	177	49	27.7
18	WOROPKO	WOROPKO	9	105	64	61.0
19	AMBATKUY	AMBATKUY	5	21	4	19.0
20	NINATI	NINATI	5	54	30	55.6
JUMLAH (KAB/KOTA)			112	4116	2652	64.4

Sumber: Data Primer Bidang Kesmas Tahun 2023

TABEL 80

**JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA						KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN
				AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	JAIR	GETENTIRI	4102	1230	542	243	274	264	1549	2553	62.2	2015	49.1	30.0
2	SUBUR	SUBUR	423	95	78	0	29	43	178	245	57.9	173	40.9	22.5
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	449	95	80	0	0	0	274	175	39.0	175	39.0	21.2
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	913	201	265	10	64	86	287	626	68.6	476	52.1	22.0
5	INIYANDIT	INIYANDIT	367	72	90	19	24	21	141	226	61.6	181	49.3	19.6
6	KOMBUT	KOMBUT	397	253	50	0	15	24	55	342	86.1	303	76.3	63.7
7	SESNUK	SESNUK	311	15	49	5	32	24	186	125	40.2	69	22.2	4.8
8	MANDOBO	TANAH MERAH	4483	2365	975	142	105	86	810	3673	81.9	3482	77.7	52.8
9	FOFI	FOFI	688	76	108	0	12	32	460	228	33.1	184	26.7	11.0
10	ARIMOP	ARIMOP	617	42	176	8	20	14	357	260	42.1	226	36.6	6.8
11	KOUH	KOUH	275	21	136	3	40	12	63	212	77.1	160	58.2	7.6
12	BOMAKIA	BOMAKIA	337	12	104	0	30	0	191	146	43.3	116	34.4	3.6
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	222	12	50	0	42	32	86	136	61.3	62	27.9	5.4
14	MANGGELUM	MANGGELUM	620	65	90	0	46	49	370	250	40.3	155	25.0	10.5
15	YANIRUMA	YANIRUMA	596	45	40	4	24	32	451	145	24.3	89	14.9	7.6
16	KAWAGIT	KAWAGIT	331	34	46	0	47	20	184	147	44.4	80	24.2	10.3
17	KOMBAY	KOMBAY	275	45	20	0	30	0	180	95	34.5	65	23.6	16.4
18	WOROPKO	WOROPKO	345	66	90	40	23	19	107	238	69.0	196	56.8	19.1
19	AMBATKUY	AMBATKUY	163	11	27	0	12	13	100	63	38.7	38	23.3	6.7
20	NINATI	NINATI	332	60	75	0	37	32	128	204	61.4	135	40.7	18.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			16246	4815	3091	474	906	803	6157	9286	57.2	8380	51.6	29.6

Sumber: Data Primer Bidang Kesmas Tahun 2023

Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 81

**SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)															
					DESA/KELURAHAN STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMMT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM		KK PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DALAM RUMAH TANGGA (PKURIT)		KK AKSES RUMAH SEHAT	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	JAIR	GETENTIRI	5	4102	0	0.0	147	3.6	194	4.7	205	5.0	3	0.1	0	0	0	0	1586	38.7
2	SUBUR	SUBUR	4	423	0	0.0	75	17.7	0	0.0	17	4.0	0	0.0	0	0	0	0	86	20.3
3	LUJUNGKIA	LUJUNGKIA	5	449	1	20.0	0	0.0	41	9.1	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	84	18.7
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	13	913	1	7.7	68	7.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	268	29.4
5	INYANDIT	INYANDIT	5	387	1	20.0	44	12.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	60	15.3
6	KOMBUT	KOMBUT	4	397	2	50.0	19	4.8	34	8.6	0	0.0	11	2.8	0	0	0	0	167	42.1
7	SESNUK	SESNUK	5	311	0	0.0	22	7.1	0	0.0	8	2.6	0	0.0	0	0	0	0	30	9.6
8	MANDOBO	TANAH MERAH	5	4483	2	40.0	130	2.9	46	1.0	0	0.0	7	0.2	0	0	0	0	1986	44.3
9	FOFI	FOFI	8	688	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	86	12.5
10	ARIMOP	ARIMOP	7	617	0	0.0	3	0.5	2	0.3	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	54	8.8
11	KOUH	KOUH	3	275	1	33.3	71	25.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	68	24.7
12	BO MAKIA	BO MAKIA	5	337	0	0.0	35	10.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	90	26.7
13	FIRWAGE	FIRWAGE	4	222	0	0.0	3	1.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	34	15.3
14	MANGSELLUM	MANGSELLUM	7	620	0	0.0	29	4.7	29	4.7	42	6.8	29	4.7	0	0	0	0	115	18.5
15	YANRUMA	YANRUMA	4	596	0	0.0	8	1.3	1	0.2	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	56	18.1
16	KAWAGIT	KAWAGIT	6	331	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	57	17.2
17	KOMBAY	KOMBAY	4	275	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	43	15.6
18	WOROPKO	WOROPKO	9	345	1	11.1	153	44.3	192	55.7	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	121	35.1
19	AMBATKUY	AMBATKUY	4	163	0	0.0	0	0.0	23	14.1	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	20	12.3
20	MINATI	MINATI	5	332	0	0.0	89	26.8	9	2.7	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	56	16.9
JUMLAH (KAB/KOTA)			112	16246	9	8.0	896	5.5	571	3.5	272	1.7	50	0.3	0	0	0	0	5197	31.4

Sumber Data Primer Bidang Kesmas Tahun 2023

* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 82

**PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
			SD/MI	SMP/MTs				SD/MI		SMP/MTs		Σ	%	Σ	%	Σ	%
					Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	JAIR	GETENTIRI					0		#DIV/0!		#DIV/0!	1	#DIV/0!		#DIV/0!	1	#DIV/0!
2	SUBUR	SUBUR	4	1	1	0	6	4	100.0	1	100	1	100.0	0	#DIV/0!	6	100
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	5	1	1	0	7	5	100.0	1	100	1	100.0	0	#DIV/0!	7	100
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	8	3	1	1	13	8	100.0	3	100	1	100.0	0	0	12	92.3077
5	INIYANDIT	INIYANDIT	4	1	1	0	6	3	75.0	1	100	1	100.0	0	#DIV/0!	5	83.3333
6	KOMBUT	KOMBUT	4	0	1	0	5	4	100.0	-	#DIV/0!	1	100.0	0	#DIV/0!	5	100
7	SESNUK	SESNUK	3	0	1	0	4	3	100.0	-	#DIV/0!	1	100.0	0	#DIV/0!	4	100
8	MANDOBO	TANAH MERAH	11	4	1	1	17	11	100.0	4	100	1	100.0	1	100	17	100
9	FOFI	FOFI			1	0	1		#DIV/0!		#DIV/0!	1	100.0	0	#DIV/0!	1	100
10	ARIMOP	ARIMOP	9	1	1	0	11	9	100.0	1	100	1	100.0	0	#DIV/0!	11	100
11	KOUH	KOUH	1	1	1	0	3	1	100.0	1	100	1	100.0	0	#DIV/0!	3	100
12	BOMAKIA	BOMAKIA	3	1	1	1	6	3	100.0	1	100	1	100.0	1	100	6	100
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	4	0	1	0	5	0	0.0	-	#DIV/0!	1	100.0	0	#DIV/0!	1	20
14	MANGGELUM	MANGGELUM	5	0	1	0	6	1	20.0	-	#DIV/0!	1	100.0	0	#DIV/0!	2	33.3
15	YANIRUMA	YANIRUMA	5	1	1	0	7	1	20.0	1	100	1	100.0	0	#DIV/0!	3	42.9
16	KAWAGIT	KAWAGIT	2	0	1	0	3	2	100.0	-	#DIV/0!	1	100.0	0	#DIV/0!	3	100.0
17	KOMBAY	KOMBAY	4	0	1	0	5	0	0.0	-	#DIV/0!	1	100.0	0	#DIV/0!	1	20.0
18	WOROPKO	WOROPKO	7	1	1	0	9	4	57.1	1	100	1	100.0	0	#DIV/0!	6	66.7
19	AMBATKUY	AMBATKUY	2	0	1	0	3	2	100.0	-	#DIV/0!	1	100.0	0	#DIV/0!	3	100.0
20	NINATI	NINATI	4	0	1	0	5	0	0.0	-	#DIV/0!	1	100.0	0	#DIV/0!	1	20
JUMLAH (KAB/KOTA)			85	15	19	3	122	61	71.8	15	100	20	105.3	2	66.7	98	80.3

Sumber:Data Primer Bidang Kesmas Tahun 2023

TABEL 83

**PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN			TPP MEMENUHI SYARAT		
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	TTP Memenuhi Syarat	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	JAIR	GETENTIRI	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	10	10	100	36	36	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	46	46	100
2	SUBUR	SUBUR	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	2	2	100	9	5	55.555556	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	11	7	63.636364
5	INIYANDIT	INIYANDIT	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
6	KOMBUT	KOMBUT	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
7	SESNUK	SESNUK	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
8	MANDOBO	TANAH MERAH	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	14	14	100	53	53	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	67	67	100
9	FOFI	FOFI	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
10	ARIMOP	ARIMOP	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
11	KOUH	KOUH	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	1	1	100	15	15	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	16	16	100
12	BOMAKIA	BOMAKIA	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	3	3	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	3	3	100
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
14	MANGGELUM	MANGGELUM	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
15	YANIRUMA	YANIRUMA	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
16	KAWAGIT	KAWAGIT	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
17	KOMBAY	KOMBAY	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
18	WOROPKO	WOROPKO	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
19	AMBATKUY	AMBATKUY	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
20	NINATI	NINATI	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	27	27	100	116	112	96.551724	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	143	139	97.2027972

Sumber: Data Primer Bidang Kesmas Tahun 2023

TABEL 84

**KASUS COVID-19 MENURUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	JAIR	GETENTIRI	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
2	SUBUR	SUBUR	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
5	INIYANDIT	INIYANDIT	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
6	KOMBUT	KOMBUT	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
7	SESNUK	SESNUK	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
8	MANDOBO	TANAH MERAH	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
9	FOFI	FOFI	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
10	ARIMOP	ARIMOP	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
11	KOUH	KOUH	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
12	BOMAKIA	BOMAKIA	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
14	MANGGELUM	MANGGELUM	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
15	YANIRUMA	YANIRUMA	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
16	KAWAGIT	KAWAGIT	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
17	KOMBAY	KOMBAY	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
18	WOROPKO	WOROPKO	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
19	AMBATKUY	AMBATKUY	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
20	NINATI	NINATI	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
TOTAL KAB/KOTA			0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!

Sumber:Data Primer Bidang P2P Tahun 2023

TABEL 85

**KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	0-4 TAHUN		5-6 TAHUN		7-14 TAHUN		15-59 TAHUN		≥ 60 TAHUN		TOTAL	
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	JAIR	GETENTIRI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	SUBUR	SUBUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	INIYANDIT	INIYANDIT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	KOMBUT	KOMBUT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	SESNUK	SESNUK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	MANDOBO	TANAH MERAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	FOFI	FOFI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	ARIMOP	ARIMOP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	KOUH	KOUH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	BOMAKIA	BOMAKIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	MANGGELUM	MANGGELUM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	YANIRUMA	YANIRUMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	KAWAGIT	KAWAGIT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	KOMBAY	KOMBAY	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	WOROPKO	WOROPKO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	AMBATKUY	AMBATKUY	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	NINATI	NINATI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL KAB/KOTA			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber:Data Primer Bidang P2P Tahun 2023

TABEL 86

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 1 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEEL
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN (ANAK)			USIA 12-17 TAHUN (REMAJA)			USIA 18-59 TAHUN (MASYARAKAT UMUM)			USIA ≥ 60 TAHUN (LANSIA)			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	JAIR	GETENTIRI	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
2	SUBUR	SUBUR	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
5	INIYANDIT	INIYANDIT	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
6	KOMBUT	KOMBUT	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
7	SESNUK	SESNUK	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
8	MANDOBO	TANAH MERAH	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
9	FOFI	FOFI	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
10	ARIMOP	ARIMOP	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
11	KOUH	KOUH	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
12	BOMAKIA	BOMAKIA	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
14	MANGGELUM	MANGGELUM	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
15	YANIRUMA	YANIRUMA	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
16	KAWAGIT	KAWAGIT	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
17	KOMBAY	KOMBAY	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
18	WOROPKO	WOROPKO	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
19	AMBATKUY	AMBATKUY	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
20	NINATI	NINATI	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
TOTAL KAB/KOTA			0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!

Sumber: Data Primer Bidang P2P Tahun 2023

TABEL 87

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 2 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN (ANAK)			USIA 12-17 TAHUN (REMAJA)			USIA 18-59 TAHUN (MASYARAKAT UMUM)			USIA ≥ 60 TAHUN (LANJIA)			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	JAIR	GETENTIRI	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
2	SUBUR	SUBUR	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
5	INIYANDIT	INIYANDIT	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
6	KOMBUT	KOMBUT	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
7	SESNUK	SESNUK	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
8	MANDOBO	TANAH MERAH	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
9	FOFI	FOFI	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
10	ARIMOP	ARIMOP	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
11	KOUH	KOUH	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
12	BOMAKIA	BOMAKIA	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
14	MANGGELUM	MANGGELUM	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
15	YANIRUMA	YANIRUMA	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
16	KAWAGIT	KAWAGIT	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
17	KOMBAY	KOMBAY	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
18	WOROPKO	WOROPKO	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
19	AMBATKUY	AMBATKUY	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
20	NINATI	NINATI	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
TOTAL KAB/KOTA			0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!

Sumber: Data Primer Bidang P2P Tahun 2023